



OMBUDSMAN
REPUBLIC INDONESIA

LAPORAN KEUANGAN



★ ★ ★ ★ ★
AUDITED

DAFTAR ISI

	Halaman
Daftar Isi	i
Daftar Tabel	iii
Daftar Grafik	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Singkatan	viii
Pernyataan Telah di Reviu	ix
Pernyataan Tanggung Jawab	x
I. Ringkasan	1
II. Laporan Realisasi Anggaran	4
III. Neraca	5
IV. Laporan Operasional	7
V. Laporan Perubahan Ekuitas	8
VI. Catatan atas Laporan Keuangan	9
A. Penjelasan Umum	9
A.1. Dasar Hukum	9
A.2. Kebijakan Teknis Ombudsman Republik Indonesia	10
A.3. Pendapatan Ombudsman Republik Indonesia	10
A.4. Belanja Ombudsman Republik Indonesia	11
A.5. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	12
A.6. Kebijakan Akuntansi	13
A.7. Basis Akuntansi	24
A.8. Dasar Pengukuran	24
A.9. Capaian Output Strategis	25
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	26
B.1. Pendapatan Negara dan Hibah	26
B.2. Belanja Negara	27
B.2.1. Belanja Pegawai	28
B.2.2. Belanja Barang	29
B.2.3. Belanja Modal	30
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	32
C.1. Aset Lancar	32
C.1.1. Belanja Dibayar Dimuka (<i>prepaid</i>)	32
C.1.2. Piutang Bukan Pajak	33
C.1.3. Persediaan	34
C.2. Aset Tetap	35
C.2.1. Tanah	36
C.2.2. Peralatan dan Mesin	37

C.2.3. Gedung dan Bangunan	39
C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan	41
C.2.5. Aset Tetap Lainnya	42
C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap.....	43
C.3. Aset Lainnya	43
C.3.1. Aset Tak Berwujud.....	44
C.3.2. Aset Lain-Lain.....	45
C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	46
C.4. Kewajiban Jangka Pendek	47
C.4.1. Utang Kepada Pihak Ketiga	48
C.5. Ekuitas.....	49
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional.....	50
D.1. Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Operasional.....	50
D.1.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak	50
D.1.2. Beban Operasional	50
D.1.2.1. Beban Pegawai.....	51
D.1.2.2. Beban Persediaan	51
D.1.2.3. Beban Barang dan Jasa	52
D.1.2.4. Beban Pemeliharaan.....	54
D.1.2.5. Beban Perjalanan Dinas	55
D.1.2.6. Beban Penyusutan dan Amortisasi.....	56
D.1.2.7. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih.....	57
D.2. Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional.....	57
D.2.1. Surplus/(Defisit) dari Pelepasan Aset Non Lancar.....	57
D.2.2. Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	58
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas.....	60
E.1. Ekuitas Awal	60
E.2. Surplus (Defisit) LO.....	60
E.3. Koreksi Yang Menambah/(Mengurangi) Nilai Ekuitas	60
E.4. Transaksi Antar Entitas	61
E.4.1. Ditagihkan ke Entitas Lain	62
E.4.2. Diterima dari Entitas Lain.....	62
E.4.3. Transfer Masuk	63
E.4.4. Pengesahan Hibah Langsung.....	63
E.5. Ekuitas Akhir.....	63
F. Pengungkapan Penting Lainnya	64

DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL 1 Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran 31 Desember 2021 dan 2020.....	1
TABEL 2 Ringkasan Neraca per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.....	2
TABEL 3 Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2021 dan 2020	11
TABEL 4 Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2021 dan 2020.....	11
TABEL 5 Kebijakan Akuntansi atas Amortisasi Aset Tak Berwujud	20
TABEL 6 Kebijakan Akuntansi atas Penyisihan Piutang Tak Tertagih.....	22
TABEL 7 Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap.....	23
TABEL 8 Capaian Output Strategis Ombudsman Republik Indonesia Tahun 2021	25
TABEL 9 Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2021	26
TABEL 10 Perbandingan Realisasi Pendapatan per 31 Desember 2021 dan 2020	26
TABEL 11 Rincian Anggaran Dan Realisasi Belanja 31 Desember 2021.....	27
TABEL 12 Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2021 dan 2020.....	28
TABEL 13 Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai 31 Desember 2021 dan 2020	28
TABEL 14 Perbandingan Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2021 dan 2020	29
TABEL 15 Realisasi Penggunaan Belanja Barang Menggunakan Akun Khusus Penanganan Pandemi Covid-19 Tahun 2021	30
TABEL 16 Realisasi Penggunaan Belanja Barang Tidak Menggunakan Akun Khusus Penanganan Pandemi Covid-19.....	30
TABEL 17 Perbandingan Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2021 dan 2020	31
TABEL 18 Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	32
TABEL 19 Rincian Belanja Barang Dibayar di Muka (<i>prepaid</i>) per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.....	32
TABEL 20 Rincian Mutasi Belanja Barang Dibayar di Muka (<i>prepaid</i>) per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	33
TABEL 21 Rincian Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	33
TABEL 22 Rincian Mutasi Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.	34
TABEL 23 Rincian Mutasi Persediaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	35
TABEL 24 Rincian Aset Tetap per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	36
TABEL 25 Nilai Tanah per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	37
TABEL 26 Nilai Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	37
TABEL 27 Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020..	38
TABEL 28 Rincian Peralatan dan Mesin dalam Rangka Penanganan Pandemi Covid-19 per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.....	38
TABEL 29 Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	40

TABEL 30	Mutasi Aset Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020...	40
TABEL 31	Nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	41
TABEL 32	Mutasi Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.....	41
TABEL 33	Nilai Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	42
TABEL 34	Mutasi Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	42
TABEL 35	Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.....	43
TABEL 36	Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2021	43
TABEL 37	Rincian Aset Lainnya per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	44
TABEL 38	Nilai Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.....	44
TABEL 39	Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 ...	44
TABEL 40	Nilai Aset Lain-Lain per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.....	45
TABEL 41	Rincian Aset Lain-Lain per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	45
TABEL 42	Rincian Mutasi Aset Lain-Lain per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	46
TABEL 43	Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.....	47
TABEL 44	Rincian Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2021.....	47
TABEL 45	Rincian Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	47
TABEL 46	Nilai Utang Kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	48
TABEL 47	Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020..	48
TABEL 48	Rincian Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2021.....	49
TABEL 49	Rincian Beban Operasional 31 Desember 2021 dan 2020	50
TABEL 50	Rincian Beban Pegawai 31 Desember 2021 dan 2020.....	51
TABEL 51	Rincian Beban Persediaan 31 Desember 2021 dan 2020	52
TABEL 52	Rincian Beban Barang Jasa 31 Desember 2021 dan 2020	53
TABEL 53	Rincian Penggunaan Beban Barang dan Jasa Tidak Menggunakan Akun Khusus Penanganan Pandemi Covid-19.....	54
TABEL 54	Rincian Penggunaan Beban Barang dan Jasa Menggunakan Akun Khusus Penanganan Pandemi Covid-19.....	54
TABEL 55	Rincian Beban Pemeliharaan 31 Desember 2021 dan 2020.....	55
TABEL 56	Rincian Beban Perjalanan Dinas 31 Desember 2021 dan 2020	55
TABEL 57	Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi 31 Desember 2021 dan 2020.....	56
TABEL 58	Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih 31 Desember 2021 dan 2020	57
TABEL 59	Rincian Surplus/(Defisit) dari Pelepasan Aset Non Lancar 31 Desember 2021 dan 2020.....	58

TABEL 60	Rincian Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya 31 Desember dan 2020	59
TABEL 61	Rincian Koreksi Yang Menambah/(Mengurangi) Nilai Ekuitas 31 Desember 2021 dan 2020	60
TABEL 62	Rincian Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya 31 Desember 2021	61
TABEL 63	Rincian Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi 31 Desember 2021	61
TABEL 64	Rincian Transaksi Antar Entitas 31 Desember 2021 dan 2020	62
TABEL 65	Rincian Diterima dari Entitas Lain 31 Desember 2021	62
TABEL 66	Rincian Pengesahan Hibah Langsung Bentuk Jasa per 31 Desember 2021	63
TABEL 67	Rincian Belanja Untuk Penanganan Pandemi Covid-19 per 31 Desember 2021	67
TABEL 68	Identifikasi Alokasi dan Realisasi Belanja Untuk Penanganan Pandemi Covid-19 per 31 Desember 2021	67
TABEL 69	Data Realisasi Pencapaian Prioritas Nasional Ombudsman RI Tahun 2021	68

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
GRAFIK 1 Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2021 dan 2020.....	12
GRAFIK 2 Anggaran dan Realisasi Belanja 31 Desember 2021.....	27

KATA PENGANTAR

Ombudsman Republik Indonesia adalah salah satu entitas Pengguna Anggaran/Barang sehingga berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Penyusunan Laporan Keuangan Ombudsman Republik Indonesia mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan Pemerintah yang sehat. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada para pengguna laporan, khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Ombudsman Republik Indonesia. Selain itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jakarta, 28 April 2022

OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

Sekretaris Jenderal

#

Suganda Pandapotan Pasaribu
NIP. 19730916 199311 1 001

DAFTAR SINGKATAN

APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
APBN-P	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan
BLU	: Badan Layanan Umum
BPK	: Badan Pemeriksa Keuangan
BUN	: Bendahara Umum Negara
DIPA	: Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran
LRA	: Laporan Realisasi Anggaran
LO	: Laporan Operasional
LPE	: Laporan Perubahan Ekuitas
MA	: Mata Anggaran Penerimaan / Pengeluaran
PNBP	: Penerimaan Negara Bukan Pajak
RI	: Republik Indonesia
SIMAK-BMN	: Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara
SAI	: Sistem Akuntansi Instansi
SAK	: Sistem Akuntansi Keuangan
SAP	: Standar Akuntansi Pemerintahan
SKPA	: Surat Kuasa Pengguna Anggaran
TA	: Tahun Anggaran
TAB	: Tahun Anggaran Berjalan
TAYL	: Tahun Anggaran Yang Lalu
TGR	: Tuntutan Ganti Rugi
TPA	: Tagihan Penjualan Angsuran
UP	: Uang Persediaan

PERNYATAAN TELAH DIREVIU

Kami telah mereviu Laporan Keuangan Ombudsman Republik Indonesia untuk tahun anggaran 2021 berupa Neraca per tanggal 31 Desember 2021, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Reviu atas Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga. Semua informasi yang dimuat dalam laporan keuangan adalah penyajian manajemen Ombudsman Republik Indonesia.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan, dan keabsahan informasi, serta kesesuaian pengakuan, pengukuran, dan pelaporan transaksi dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Reviu mempunyai lingkup yang jauh lebih sempit dibandingkan dengan lingkup audit yang dilakukan sesuai dengan peraturan terkait dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak memberi pendapat semacam itu.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat perbedaan yang menjadikan kami yakin bahwa laporan keuangan yang kami sebutkan di atas tidak disajikan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, dan peraturan terkait lainnya.

Jakarta, 27 April 2022
Inspektur

#

Marsetiono
NIP. 19660324 199203 1 001



OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Ombudsman Republik Indonesia yang terdiri atas: Neraca, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember Tahun Anggaran 2021 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jakarta, 28 April 2022

OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

Sekretaris Jenderal

#

Suganda Pandapotan Pasaribu
NIP. 19730916 199311 1 001

I. RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Ombudsman Republik Indonesia Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2021 dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan, belanja, selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021.

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah sampai dengan 31 Desember 2021 merupakan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp83.222.589,00.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2021 adalah Rp190.773.339.668,00 atau 96,27% dari anggaran dalam DIPA sebesar Rp198.162.445.000,00. Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan sebagai berikut:

TABEL 1

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

(dalam rupiah)

URAIAN	Tahun Anggaran 2021		Tahun Anggaran 2020	
	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi
Pendapatan Negara dan Hibah	0	83.222.589	0	162.845.153
Belanja Rupiah Murni	198.162.445.000	190.773.339.668	137.839.359.000	135.599.123.417

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal pelaporan dan dibandingkan dengan tanggal pelaporan sebelumnya.

Jumlah Aset per 31 Desember 2021 adalah Rp71.387.849.451,00 yang terdiri atas Aset Lancar sebesar Rp509.554.808,00 dan Aset Tetap sebesar Rp70.335.648.987,00 serta Aset lainnya sebesar Rp542.645.656,00. Jumlah Kewajiban per 31 Desember 2021 adalah Rp126.319.976,00. Sedangkan jumlah Ekuitas per 31 Desember 2021 adalah Rp71.261.529.475,00.

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 disajikan sebagai berikut.

TABEL 2

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Tanggal Neraca		Nilai Kenaikan/ (Penurunan)
	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020	
Aset			
Aset Lancar	509.554.808	1.286.994.574	(777.439.766)
Aset Tetap	70.335.648.987	61.762.731.760	8.572.917.227
Aset Lainnya	542.645.656	363.101.597	179.544.059
Jumlah Aset	71.387.849.451	63.412.827.931	7.975.021.520
Kewajiban			
Kewajiban Jangka Pendek	126.319.976	170.667.825	(44.347.849)
Ekuitas			
Ekuitas	71.261.529.475	63.242.160.106	8.019.369.369
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	71.387.849.451	63.412.827.931	7.975.021.520

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional (LO) menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan Operasional untuk periode sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp4.188.000,00 sedangkan jumlah Beban Operasional sebesar Rp187.694.524.715,00 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp(187.690.336.715,00) serta Surplus Kegiatan Non Operasional sebesar Rp70.662.589,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp(187.619.674.126,00).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ringkasan Ekuitas pada Ombudsman Republik Indonesia Tahun 2021 sebagai berikut:

• Ekuitas Awal 01/01/2021	Rp 63.242.160.106,00
• Defisit Laporan Operasional	Rp (187.619.674.126,00)
• Koreksi Yang Menambah/(Mengurangi) Nilai Ekuitas	Rp (260.507.881,00)
• Transaksi Antar Entitas	Rp 195.899.551.376,00
• Ekuitas Akhir 31/12/2021	<u><u>Rp 71.261.529.475,00</u></u>

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menguraikan dasar hukum, metodologi penyusunan Laporan Keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan. Selain itu, dalam CaLK dikemukakan penjelasan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai.

Penyajian Laporan Realisasi Anggaran, pendapatan, dan belanja diakui berdasarkan basis kas, yaitu pada saat kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari Kas Umum Negara (KUN). Sedangkan penyajian Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas disusun berdasarkan basis akrual, yaitu pada saat diperolehnya hak atas aset dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari KUN.

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar rinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

II. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2021		%	31 DES 2020
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH	B.1				
➤ Penerimaan Negara Bukan Pajak		0	83.222.589	0,00	162.845.153
JUMLAH PENDAPATAN		0	83.222.589	0,00	162.845.153
BELANJA	B.2				
➤ Belanja Pegawai	B.2.1	82.712.504.000	81.295.164.104	98,29	72.645.961.497
➤ Belanja Barang	B.2.2	107.016.502.000	101.383.937.255	94,74	60.385.719.089
➤ Belanja Modal	B.2.3	8.433.439.000	8.094.238.309	95,98	2.567.442.831
JUMLAH BELANJA		198.162.445.000	190.773.339.668	96,27	135.599.123.417

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

Jakarta, 28 April 2022
 Sekretaris Jenderal Ombudsman RI

#

Suganda Pandapotan Pasaribu
 NIP. 19730916 199311 1 001

III. NERACA

OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
NERACA
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DES 2021	31 DES 2020
ASET			
ASET LANCAR	C.1		
➤ Belanja Dibayar di Muka (<i>Prepaid</i>)	C.1.1	112.223.872	116.013.439
➤ Piutang Bukan Pajak	C.1.2	122.766.699	0
➤ Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak		(613.833)	0
➤ <i>Piutang Bukan Pajak (Netto)</i>		122.152.866	0
➤ Persediaan	C.1.3	275.178.070	1.170.981.135
JUMLAH ASET LANCAR		509.554.808	1.286.994.574
ASET TETAP	C.2		
➤ Tanah	C.2.1	55.863.617.012	50.791.241.000
➤ Peralatan dan Mesin	C.2.2	52.153.473.141	44.355.098.872
➤ Gedung dan Bangunan	C.2.3	1.106.963.489	730.174.500
➤ Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.2.4	28.551.000	28.551.000
➤ Aset Tetap Lainnya	C.2.5	4.263.144.485	4.225.119.385
➤ Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6	(43.080.100.140)	(38.367.452.997)
JUMLAH ASET TETAP		70.335.648.987	61.762.731.760
ASET LAINNYA	C.3		
➤ Aset Tak Berwujud	C.3.1	1.310.069.234	991.349.234
➤ Aset Lain-lain	C.3.2	855.561.506	912.570.495
➤ Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.3	(1.622.985.084)	(1.540.818.132)
JUMLAH ASET LAINNYA		542.645.656	363.101.597
JUMLAH ASET		71.387.849.451	63.412.827.931
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	C.4		
➤ Utang Kepada Pihak Ketiga	C.4.1	126.319.976	170.667.825

URAIAN	CATATAN	31 DES 2021	31 DES 2020
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		126.319.976	170.667.825
JUMLAH KEWAJIBAN		126.319.976	170.667.825
EKUITAS			
➤ Ekuitas	C.5	71.261.529.475	63.242.160.106
JUMLAH EKUITAS		71.261.529.475	63.242.160.106
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		71.387.849.451	63.412.827.931

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

Jakarta, 28 April 2022
 Sekretaris Jenderal Ombudsman RI

#

Suganda Pandapotan Pasaribu
 NIP. 19730916 199311 1 001

IV. LAPORAN OPERASIONAL

OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DES 2021	31 DES 2020
KEGIATAN OPERASIONAL	D.1		
PENDAPATAN OPERASIONAL			
➤ Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.1.1	4.188.000	0
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	D.1.1	4.188.000	0
BEBAN OPERASIONAL	D.1.2		
➤ Beban Pegawai	D.1.2.1	81.172.397.405	72.726.665.620
➤ Beban Persediaan	D.1.2.2	2.959.673.560	2.369.268.745
➤ Beban Barang dan Jasa	D.1.2.3	52.674.933.101	45.479.530.822
➤ Beban Pemeliharaan	D.1.2.4	7.326.743.723	7.216.135.824
➤ Beban Perjalanan Dinas	D.1.2.5	39.285.980.879	16.525.630.569
➤ Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.1.2.6	4.274.182.214	4.331.302.146
➤ Beban Penyisihan Piutang Tak tertagih	D.1.2.7	613.833	(403.521)
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	D.1.2	187.694.524.715	148.648.130.205
Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Operasional (D.1.1 - D.1.2)	D.1	(187.690.336.715)	(148.648.130.205)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.2		
Surplus/(Defisit) Dari Pelepasan Aset Non Lancar	D.2.1	6.575.350	(1.314.728.041)
Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.2.2	64.087.239	265.039.260
Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional (D.2.1 + D.2.2)	D.2	70.662.589	(1.049.688.781)
SURPLUS/DEFISIT LO (D.1 + D.2)		(187.619.674.126)	(149.697.818.986)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

Jakarta, 28 April 2022
 Sekretaris Jenderal Ombudsman RI

#

Suganda Pandapotan Pasaribu
 NIP. 19730916 199311 1 001

V. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DES 2021	31 DES 2020
EKUITAS AWAL	E.1	63.242.160.106	43.463.615.136
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(187.619.674.126)	(149.697.818.986)
KOREKSI YANG MENAMBAH/ MENGURANGI NILAI EKUITAS	E.3		
➤ Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	E.3.1	(258.875.725)	0
➤ Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.3.2	(1.632.156)	0
Jumlah Koreksi	E.3	(260.507.881)	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4		
➤ Ditagihkan ke Entitas Lain	E.4.1	190.773.339.668	135.599.123.417
➤ Diterima dari Entitas Lain	E.4.2	(83.222.589)	(162.845.153)
➤ Transfer Masuk	E.4.3	5.072.376.012	24.803.620.584
➤ Pengesahan Hibah Langsung	E.4.4	137.058.285	9.236.465.108
Jumlah Transaksi Antar Entitas	E.4	195.899.551.376	169.476.363.956
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(E.2+E.3+E.4)	8.019.369.369	19.778.544.970
EKUITAS AKHIR (E.1+E.2+E.3+E.4)	E.5	71.261.529.475	63.242.160.106

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

Jakarta, 28 April 2022
 Sekretaris Jenderal Ombudsman RI

#

Suganda Pandapotan Pasaribu
 NIP. 19730916 199311 1 001

VI. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

Dasar Hukum

A.1. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2013 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2014;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2005 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 41/PMK.09/2010 tentang Standard Reviu atas Pelaporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 271/PMK.05/2014 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Hibah;
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara dan Lembaga;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 225/PMK.05/2016 tentang Penerapan Standar Akuntansi Berbasis Akrual pada Pemerintah Pusat;
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 43/PMK.05/2020 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran Belanja atas Beban Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara Dalam Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019*; dan
13. Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-17/PB/PB.6/2022 hal Pelaksanaan Koreksi Data/Transaksi,

Upload Ulang/Push Data ke Aplikasi e-Rekon&LK, dan Penyampaian LKKL Tahun 2021 Audited.

*Kebijakan Teknis
Ombudsman RI*

A.2. KEBIJAKAN TEKNIS OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

Sesuai dengan Rencana Strategis Ombudsman Republik Indonesia tahun 2020 – 2024, visi Ombudsman Republik Indonesia adalah “Pengawasan Pelayanan publik yang Efektif dan Berkeadilan”.

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, ditetapkan misi Ombudsman Republik Indonesia sebagai berikut:

1. Memperkuat Kelembagaan.
2. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Ombudsman RI.
3. Mendorong Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik.

Dalam rangka mewujudkan visi dan melaksanakan misi, ditetapkan tujuan strategis Ombudsman Republik Indonesia, yaitu “Mewujudkan pengawasan pelayanan publik yang berkualitas”.

Pendapatan

A.3. PENDAPATAN OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

Ombudsman Republik Indonesia tidak mempunyai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang berasal dari pelaksanaan tugas dan fungsi. Di dalam DIPA Tahun Anggaran 2021 Ombudsman Republik Indonesia tidak mencantumkan estimasi pendapatan.

Realisasi PNBP Ombudsman Republik Indonesia sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp83.222.589,00 yang terdiri atas Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya, Penerimaan Kembali Belanja Tahun Anggaran Yang Lalu dan Pendapatan Anggaran Lain-lain. Dibandingkan dengan 31 Desember 2020 dengan realisasi PNBP berupa Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin dan Penerimaan Kembali Belanja Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp162.845.153,00.

Perbandingan realisasi pendapatan Negara dan Hibah Ombudsman Republik Indonesia 31 Desember Tahun Anggaran 2021 dan 31 Desember Tahun Anggaran 2020 disajikan sebagai berikut.

TABEL 3
Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2021 dan 2020

No.	URAIAN PENDAPATAN	REALISASI PNBP		KENAIKAN/ (PENURUNAN)
		2021	2020	
1.	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	6.575.350	0	6.575.350
2.	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	15.178.999	(15.178.999)
3.	Penerimaan Kembali Belanja Tahun Anggaran Yang Lalu	72.459.239	147.666.154	(75.206.915)
4.	Pendapatan Anggaran Lain-lain	4.188.000	0	4.188.000
	JUMLAH	83.222.589	162.845.153	(79.622.564)

*Belanja***A.4. BELANJA OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA**

Realisasi belanja sampai dengan 31 Desember 2021 adalah Rp190.773.339.668,00 atau 96,27% dari anggaran sebesar Rp198.162.445.000,00 yang keseluruhannya bersumber dari belanja rupiah murni. Realisasi belanja tersebut terdiri atas belanja pegawai, belanja barang, dan belanja modal.

Rincian realisasi belanja Anggaran 31 Desember Tahun Anggaran 2021 dibandingkan dengan 31 Desember Tahun Anggaran 2020 disajikan sebagai berikut.

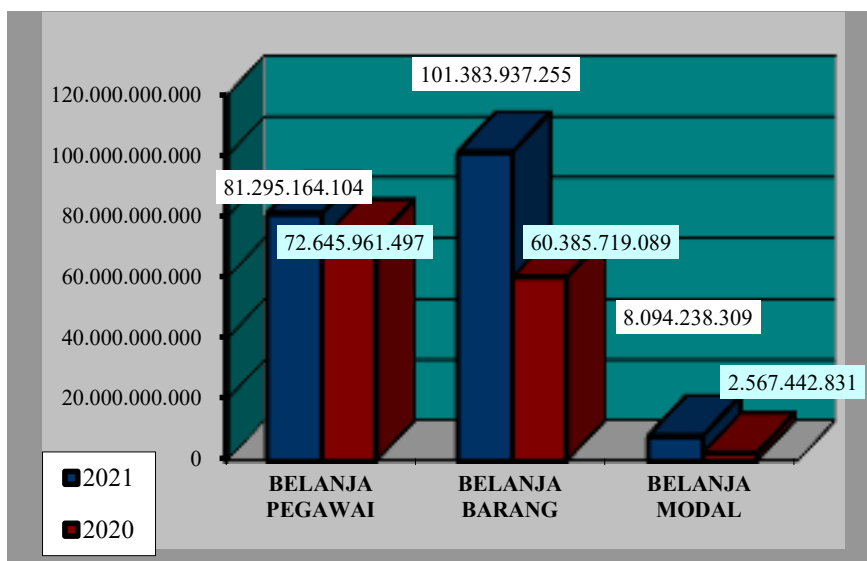
TABEL 4
Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2021 dan 2020

KD	URAIAN BELANJA	REALISASI BELANJA		KENAIKAN/ (PENURUNAN)
		2021	2020	
51	Belanja Pegawai	81.295.164.104	72.645.961.497	8.649.202.607
52	Belanja Barang	101.383.937.255	60.385.719.089	40.998.218.166
53	Belanja Modal	8.094.238.309	2.567.442.831	5.526.795.478
	JUMLAH	190.773.339.668	135.599.123.417	55.174.216.251

Komposisi Realisasi Belanja Ombudsman Republik Indonesia 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan pada grafik berikut ini:

GRAFIK 1.

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2021 dan 2020



*Pendekatan
Penyusunan
Laporan Keuangan*

A.5. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan 31 Desember 2021 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Ombudsman Republik Indonesia. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi dan operasi keuangan pada Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk diperbandingkan dengan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Ombudsman Republik Indonesia yang terdiri atas:

1. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran disusun berdasarkan penggabungan Laporan Realisasi Anggaran seluruh entitas

akuntansi Ombudsman Republik Indonesia. Laporan Realisasi APBN terdiri atas Pendapatan Negara dan Hibah dan Belanja.

2. Neraca

Neraca disusun berdasarkan penggabungan neraca entitas akuntansi Ombudsman Republik Indonesia dan disusun berdasarkan SAI.

3. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh pemerintah pusat untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintah dalam satu periode laporan.

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan yang menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

5. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang pendekatan penyusunan laporan keuangan, penjelasan atau daftar rinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas dalam rangka pengungkapan yang memadai.

6. Data BMN yang disajikan dalam neraca ini telah seluruhnya diproses melalui SIMAK-BMN.

Kebijakan Akuntansi

A.6. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan Realisasi Anggaran disusun menggunakan basis kas yaitu basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN) atau dikeluarkan dari KUN.

Penyajian aset, kewajiban, dan ekuitas dalam Neraca diakui berdasarkan basis akrual, yaitu pada saat diperolehnya hak atas aset dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan dari KUN.

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan 31 Desember 2021 mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Dengan demikian, dalam penyusunan Laporan Keuangan Ombudsman Republik Indonesia telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Prinsip-prinsip akuntansi yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Ombudsman Republik Indonesia adalah:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan-LRA

Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah pusat.

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan-LO

Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Ombudsman Republik Indonesia berasal dari Kegiatan Non-operasional yaitu dari Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu.

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran Kas Umum Negara (KUN) yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah pusat. Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran maka pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN). Belanja disajikan di muka (*face*) laporan keuangan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja, sedangkan di Catatan atas Laporan Keuangan, belanja disajikan menurut klasifikasi organisasi dan fungsi.

Beban

(4) Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut, dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah.

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Aset lancar ini terdiri atas kas, piutang, dan persediaan.

Kas disajikan dalam neraca menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan dalam neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia (BI) pada tanggal neraca.

Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihannya.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Persediaan dicatat di neraca berdasarkan:

- Metode *First In First Out* (FIFO) apabila diperoleh dengan pembelian sesuai dengan kebijakan akuntansi yang ditetapkan oleh pemerintah dalam PMK Nomor 234/PMK.05/2020 bahwa mulai tahun 2021, metode penilaian persediaan yang digunakan adalah metode FIFO;
- harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri; dan
- harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

Aset tetap mencakup seluruh aset yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang

mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Nilai aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.

Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

- (a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin serta peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah).
- (b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan, yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).
- (c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa Tanah, Gedung dan Bangunan, serta Jalan, Jaringan dan Irigasi berupa Jalan Jembatan dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodefikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015. Termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah aset tetap pada Kementerian/Lembaga yang sedang dilaksanakan Pemanfaatan. Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan pendapatan oleh Penilai Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan. Revaluasi dilakukan pada tahun 2017 dan 2018. Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian

dilakukan dengan survei lapangan untuk objek penilaian berupa Tanah dan tanpa survei lapangan untuk objek penilaian selain Tanah.

Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun, apabila nilai aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan.

Aset Tetap tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN.

Piutang Jangka Panjang

c. Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.

TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan

angsuran.

Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/ daerah.

Tuntutan Ganti Rugi adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

Aset Lainnya

d. Aset Lainnya

Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-lain.

Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara Umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

TABEL 5
Kebijakan Akuntansi atas Amortisasi Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang	10
Hak Ekonomis Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

Kewajiban

(6) Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah. Dalam konteks pemerintahan, kewajiban muncul antara lain karena penggunaan sumber pembiayaan pinjaman dari masyarakat, lembaga keuangan, entitas pemerintahan lain, atau lembaga internasional. Kewajiban pemerintah juga terjadi karena perikatan dengan pegawai yang bekerja pada pemerintah. Setiap kewajiban dapat dipaksakan menurut hukum sebagai konsekuensi dari kontrak yang mengikat atau peraturan perundang-undangan. Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

Kewajiban Jangka Pendek

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam

waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, Utang Bunga (*accrued interest*) dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

Kewajiban Jangka Panjang

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung. Aliran ekonomi sesudahnya seperti transaksi pembayaran, perubahan penilaian karena perubahan kurs mata uang asing, dan perubahan lainnya selain perubahan nilai pasar, diperhitungkan dengan menyesuaikan nilai tercatat kewajiban tersebut.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Kebijakan Akuntansi atas Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

(8) Kebijakan Akuntansi atas Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.

Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian

Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara. Kriteria kualitas piutang diatur sebagai berikut:

TABEL 6
Kebijakan Akuntansi atas Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

Kebijakan Akuntansi atas Penyusutan Aset Tetap

(9) Kebijakan Akuntansi atas Penyusutan Aset Tetap

Penerapan penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada seluruh entitas Pemerintah Pusat dilaksanakan mulai tahun 2014, sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 53/KMK.06/2012 tentang Penerapan Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.

Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:

- a. Tanah
- b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
- c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan

penghapusan.

Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu. Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat tersebut tersaji pada Tabel 7.

TABEL 7
Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Informasi Pendapatan dan Belanja Akrua

(10) Informasi Pendapatan dan Belanja Akrua

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 270/PMK.05/2014 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua Pada Pemerintah Pusat, satuan kerja pada kementerian/lembaga selaku Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) menyajikan informasi pendapatan dan belanja secara akrua berdasarkan data akrua pada tanggal pelaporan. Informasi pendapatan dan belanja secara akrua merupakan suplemen yang dilampirkan pada laporan keuangan tingkat Unit Akuntansi Kuasa pengguna Anggaran (UAKPA) Tahunan.

Informasi pendapatan secara akrua diperoleh dari realisasi pendapatan berbasis kas dan disesuaikan dengan transaksi pendapatan akrua, sedangkan belanja secara akrua diperoleh dari realisasi belanja berbasis kas disesuaikan dengan transaksi belanja akrua.

Transaksi pendapatan secara akrua terdiri atas :

- a. Pendapatan yang masih harus diterima disajikan sebagai penambahan pada informasi pendapatan secara akrua dan sebagai piutang pada neraca.

- b. Pendapatan diterima dimuka disajikan sebagai pengurang pada informasi pendapatan secara akrual dan sebagai kewajiban jangka pendek pada neraca.

Transaksi belanja secara akrual terdiri atas :

- a. Belanja yang masih harus dibayar disajikan sebagai penambah pada informasi belanja secara akrual dan sebagai kewajiban jangka pendek pada neraca.
- b. Belanja dibayar dimuka disajikan sebagai pengurang pada informasi belanja secara akrual dan sebagai piutang neraca.

Basis Akuntansi

A.7. BASIS AKUNTANSI

Ombudsman Republik Indonesia menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realiasi Anggaran. Basis Akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memerhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.8. DASAR PENGUKURAN

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Ombudsman Republik Indonesia dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan. Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.9. CAPAIAN OUTPUT STRATEGIS

Dalam rangka meningkatkan pengawasan pelayanan publik di Indonesia, Ombudsman Republik Indonesia menetapkan 2 Capaian Output Strategis yang ingin dicapai pada tahun 2021 melalui Program Pengawasan Pelayanan Publik sebagai berikut.

TABEL 8
Capaian Output Strategis Ombudsman Republik Indonesia Tahun 2021

Uraian Output	Laporan/Pengaduan Masyarakat yang Diselesaikan		Survei Kepatuhan K/L/D terhadap Pelaksanaan UU Nomor 25 Tahun 2009	
	Pusat	Perwakilan	Pusat	Perwakilan
Kode Output Strategis	5618.QAA001	5618.QAA002	5619.QIC001	5619.QIE001
Alokasi Anggaran (Rp)	4.099.648.000	9.369.827.000	3.054.472.000	12.648.000.000
Realisasi Belanja (Rp)	3.789.672.382	8.940.417.068	2.655.752.912	12.450.000.000
Persentase Penyerapan	92,44%	95,42%	86,95%	98,43%
Target Keluaran	630 Laporan	5.670 Laporan	39 Instansi	548 Instansi
Realisasi Volume Keluaran	630 Laporan	5.670 Laporan	39 Instansi	548 Instansi
Progres Capaian Output	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

*Realisasi
Pendapatan
Negara dan Hibah
Rp83.222.589*

B.1. Pendapatan Negara dan Hibah

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah Rp83.222.589,00 yang merupakan pendapatan penerimaan negara bukan pajak.

Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasinya dapat dilihat dalam Tabel 9 berikut ini.

TABEL 9.

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2021

URAIAN	31 Desember 2021		
	ESTIMASI	REALISASI	% REALISASI
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	6.575.350	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	4.848.188	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	67.611.051	0,00
Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	4.188.000	0,00
Jumlah Pendapatan	0	83.222.589	0,00

Berdasarkan Tabel 10, Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2021 dan 30 Desember 2020 menunjukkan bahwa realisasi pendapatan dari PNBPN pada 31 Desember 2021 mengalami penurunan sebesar 48,89% dari realisasi pendapatan PNBPN 31 Desember 2020.

TABEL 10.

Perbandingan Realisasi Pendapatan per 31 Desember 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI	REALISASI	%
	2021	2020	NAIK (TURUN)
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	6.575.350	0	0,00
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	15.178.999	(100,00)
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	4.848.188	7.767.138	(37,58)
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	67.611.051	139.899.016	(51,67)
Pendapatan Anggaran Lain	4.188.000	0	0,00
Jumlah Pendapatan	83.222.589	162.845.153	(48,89)

Pendapatan pada Ombudsman RI merupakan pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya, Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu, Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu serta Pendapatan Anggaran Lain-lain selama tahun

2021. Daftar rincian PNBPN Tahun 2021 dapat dilihat pada lampiran pendukung.

*Realisasi Belanja Negara
Rp190.773.339.668*

B.2. Belanja Negara

Realisasi belanja Ombudsman Republik Indonesia pada 31 Desember Tahun Anggaran 2021 adalah Rp190.773.339.668,00 atau 96,27% dari anggaran senilai Rp198.162.445.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja 31 Desember Tahun Anggaran 2021 disajikan pada tabel berikut.

TABEL 11.

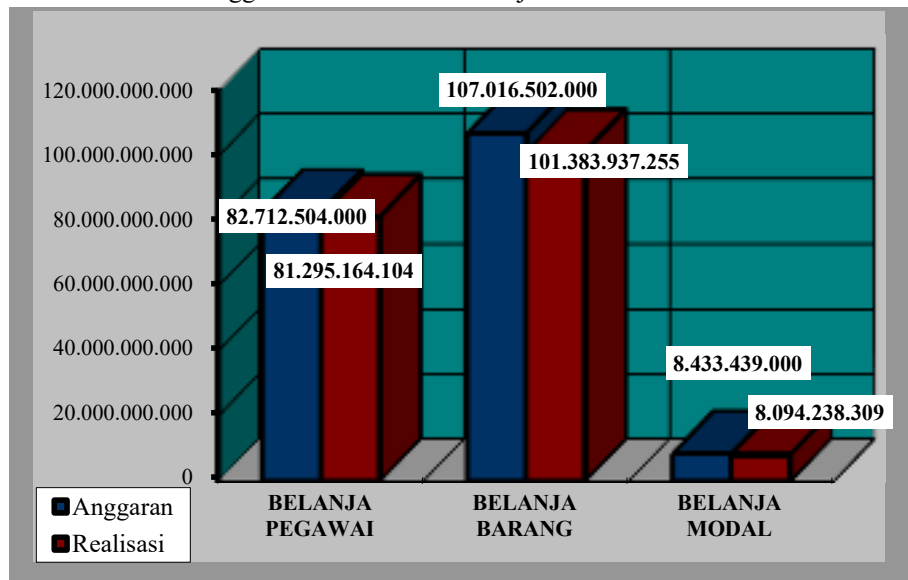
Rincian Anggaran Dan Realisasi Belanja 31 Desember 2021

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%
Belanja Pegawai	82.712.504.000	81.295.164.104	98,29
Belanja Barang	107.016.502.000	101.383.937.255	94,74
Belanja Modal	8.433.439.000	8.094.238.309	95,98
Total Belanja	198.162.445.000	190.773.339.668	96,27

Komposisi anggaran dan realisasi belanja 31 Desember 2021 dapat dilihat pada grafik berikut ini.

GRAFIK 2.

Anggaran dan Realisasi Belanja 31 Desember 2021



Berdasarkan Tabel 12 menunjukkan bahwa realisasi belanja pada 31 Desember Tahun Anggaran 2021 mengalami kenaikan sebesar 40,69% dibandingkan dengan realisasi belanja pada 31 Desember Tahun Anggaran 2020.

TABEL 12.

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2021 dan 2020

JENIS BELANJA	REALISASI	REALISASI	%
	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Naik(Turun)
Belanja Pegawai	81.295.164.104	72.645.961.497	11,91
Belanja Barang	101.383.937.255	60.385.719.089	67,89
Belanja Modal	8.094.238.309	2.567.442.831	215,26
Jumlah Belanja	190.773.339.668	135.599.123.417	40,69

Kenaikan Realisasi Belanja 31 Desember 2021 disebabkan oleh adanya penambahan pegawai, penambahan sarana dan prasarana di lingkungan Ombudsman Republik Indonesia dalam rangka mendukung rencana kerja strategis serta adanya perbaikan dalam hal pelaksanaan realisasi belanja dikala pandemi *Covid-19*.

Belanja Pegawai
Rp81.295.164.104

B.2.1. Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai Ombudsman Republik Indonesia pada 31 Desember Tahun Anggaran 2021 meliputi Belanja Gaji dan Tunjangan PNS, Belanja Honorarium, Belanja Lembur dan Belanja Tunjangan Khusus.

Realisasi Belanja Pegawai 31 Desember Tahun Anggaran 2021 dan 31 Desember Tahun Anggaran 2020 masing-masing sebesar Rp81.295.164.104,00 dan Rp72.645.961.497,00 sebagaimana disajikan dalam tabel berikut.

TABEL 13.

Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai 31 Desember 2021 dan 2020

JENIS BELANJA	REALISASI	REALISASI	% Naik
	31 Desember 2021	31 Desember 2020	(Turun)
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	16.601.802.277	13.645.443.198	21,67
Belanja Honorarium	22.151.167.650	19.129.764.900	15,79
Belanja Lembur	3.425.000	0	0,00
Belanja Tunjangan Khusus	42.555.665.697	39.881.043.107	6,71
Jumlah Belanja Kotor	81.312.060.624	72.656.251.205	11,91
Pengembalian Belanja Pegawai	(16.896.520)	(10.289.708)	64,21
Jumlah Belanja Bersih	81.295.164.104	72.645.961.497	11,91

Realisasi Belanja Pegawai 31 Desember Tahun Anggaran 2021 mengalami kenaikan sebesar 11,91% dari realisasi belanja pegawai 31 Desember Tahun Anggaran 2020. Hal ini disebabkan adanya penambahan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) di lingkungan Ombudsman Republik Indonesia. Selain itu, sesuai dengan

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 42/PMK.05/2021 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pemberian Tunjangan Hari Raya Dan Gaji Ketiga Belas Kepada Aparatur Negara, Pensiunan, Penerima Pensiun, Dan Penerima Tunjangan Tahun 2021 Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara menyebabkan pembayaran Tunjangan Hari Raya (THR) dan Gaji Ketiga Belas hanya berupa gaji dan tunjangan melekat dan tidak dibarengi dengan tunjangan kinerja dan insentif kerja.

Belanja Barang

Rp101.383.937.255

B.2.2. Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2021 dan 30 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp101.383.937.255,00 dan Rp60.385.719.089,00. Rincian realisasi Belanja Barang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

TABEL 14.

Perbandingan Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI	REALISASI	% NAIK (TURUN)
	31 Desember 2021	31 Desember 2020	
Belanja Barang Operasional	21.237.256.098	12.739.807.905	66,70
Belanja Barang Non Operasional	2.711.629.675	3.170.942.633	(14,49)
Belanja Barang Persediaan	2.158.478.270	2.451.567.083	(11,96)
Belanja Jasa	28.384.175.593	18.327.415.972	54,87
Belanja Pemeliharaan	7.626.208.740	7.223.633.305	5,57
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	39.471.909.030	16.549.261.615	138,51
Belanja Perjalanan Luar Negeri	0	116.899.348	(100,00)
Jumlah Belanja Kotor	101.589.657.406	60.579.527.861	67,70
Pengembalian Belanja	(205.720.151)	(193.808.772)	6,15
Jumlah Belanja Bersih	101.383.937.255	60.385.719.089	67,89

Perbandingan Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2021 mengalami kenaikan 67,89% dari Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2020. Hal ini disebabkan karena adanya kebijakan tambahan belanja sewa kendaraan dinas di kantor perwakilan, kebijakan pelaksanaan Perjalanan Dinas Dalam Negeri dikala pandemi, serta adanya penambahan kategori Belanja Penanganan Pandemi Covid-19 pada Tahun Anggaran 2021.

Sampai dengan 31 Desember 2021, terdapat pengembalian belanja barang sebesar Rp205.720.151,00 (lihat lampiran pendukung).

Terdapat realisasi belanja barang dalam rangka penanganan pandemi *Covid-19* yang menggunakan akun belanja khusus Penanganan Pandemi *Covid-19* sebagai berikut.

TABEL 15.

Realisasi Penggunaan Belanja Barang
Menggunakan Akun Khusus Penanganan Pandemi *Covid-19* Tahun 2021

MAK	URAIAN	NOMINAL
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi	1.196.776.994
521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi	120.949.658
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	1.327.681.814
Total Belanja		2.645.408.466

Selain itu, terdapat realisasi belanja barang dalam rangka penanganan pandemi *Covid-19* yang tidak menggunakan akun belanja khusus Penanganan Pandemi *Covid-19* sebagai berikut.

TABEL 16.

Realisasi Penggunaan Belanja Barang
Tidak Menggunakan Akun Khusus Penanganan Pandemi *Covid-19*

MAK	URAIAN	NOMINAL (RP)
521111	Belanja Kep erluan Perkantoran	28.607.119
Total Belanja Barang		28.607.119

Realisasi belanja yang tidak menggunakan akun belanja khusus Penanganan Pandemi *Covid-19* selama tahun 2021 adalah sebesar Rp28.607.119,00.

Belanja Modal
Rp8.094.238.309

B.2.3. Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2021 dan 30 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp8.094.238.309,00 dan Rp2.567.442.831,00. Realisasi terdiri atas Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp7.765.368.309,00 dan Belanja Modal Lainnya sebesar Rp328.870.000,00. Rincian realisasi Belanja Modal dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

TABEL 17.
Perbandingan Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2021 dan 2020

JENIS BELANJA	REALISASI	REALISASI	% (NAIK /TURUN)
	31 Desember 2021	31 Desember 2020	
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	7.765.368.309	2.424.992.831	220,22
Belanja Modal Lainnya	328.870.000	142.450.000	130,87
Jumlah Belanja Kotor	8.094.238.309	2.567.442.831	215,26
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0
Jumlah Belanja Bersih	8.094.238.309	2.567.442.831	215,26

Realisasi Belanja Modal 31 Desember Tahun Anggaran 2021 mengalami kenaikan dibandingkan Realisasi Belanja Modal 31 Desember Tahun Anggaran 2020 sebesar 215,26% disebabkan karena adanya kenaikan jumlah pegawai dan pemenuhan sarana dan prasarana di Lingkungan Ombudsman Republik Indonesia.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Aset Lancar
Rp509.554.808

C.1. Aset Lancar

Nilai Aset Lancar per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp509.554.808,00 dan Rp1.286.994.574,00.

Aset lancar merupakan aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 disajikan pada tabel berikut.

TABEL 18.

Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

NO	ASET LANCAR	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020
1	Belanja Dibayar Dimuka (Prepaid)	112.223.872	116.013.439
2	Piutang Bukan Pajak	122.766.699	-
3	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(613.833)	-
4	<i>Piutang Bukan Pajak (Netto)</i>	<i>122.152.866</i>	-
5	Persediaan	275.178.070	1.170.981.135
Jumlah		509.554.808	1.286.994.574

*Belanja Dibayar
Dimuka*
Rp112.223.872

C.1.1. Belanja Dibayar Dimuka (*prepaid*)

Saldo Belanja Dibayar Dimuka per tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah Rp112.223.872,00 dan Rp116.013.439,00. Belanja dibayar dimuka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari telah dibayarkannya secara penuh belanja dan membebani anggaran tahun anggaran berjalan namun barang/jasa belum diterima. Belanja Dibayar Dimuka merupakan Belanja Barang yang Dibayar Dimuka dengan rincian dalam tabel berikut.

TABEL 19.

Rincian Belanja Barang Dibayar di Muka (*prepaid*)
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

NO	JENIS	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020
1	Pembayaran Sewa Gedung Kantor	0	92.255.034
2	Belanja Pemeliharaan Bahan Bakar Minyak RFID	112.223.872	23.758.405
Jumlah		112.223.872	116.013.439

Mutasi tambah dan mutasi kurang dari Belanja Barang Dibayar di Muka (*prepaid*) disajikan pada tabel berikut.

TABEL 20.
Rincian Mutasi Belanja Barang Dibayar di Muka (*prepaid*)
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

URAIAN	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020
Saldo Awal per 1 Januari	116.013.439	1.867.065.556
Mutasi Kurang:		
Pembayaran Sewa Kendaraan	0	16.250.580
Pembayaran Sewa Gedung Kantor	92.255.034	1.797.853.430
Pembayaran Sewa Peralatan dan Mesin	0	49.060.622
Pembayaran Pemeliharaan Bahan Bakar Minyak RFID	23.758.405	3.900.924
Mutasi Tambah:		
Pembayaran Sewa Gedung Kantor	0	92.255.034
Belanja Pemeliharaan Bahan Bakar Minyak RFID	112.223.872	23.758.405
Saldo Akhir	112.223.872	116.013.439

Piutang Bukan Pajak
Rp122.152.866

C.1.2. Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak adalah piutang yang berasal dari penerimaan negara bukan pajak yang belum dilunasi sampai dengan akhir periode laporan keuangan. Saldo Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp122.152.866,00 dan Rp0,00. Rincian Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 disajikan pada tabel berikut.

TABEL 21.
Rincian Piutang Bukan Pajak
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

NO	JENIS	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020
1	Piutang atas Kelebihan Pembayaran Uang Makan PNS	80.490.000	0
2	Piutang atas Kelebihan Pembayaran Tunjangan Kinerja PNS	12.598.964	0
3	Piutang atas Kelebihan Pembayaran Insentif Kerja Asisten	29.677.735	0
	Piutang Bukan Pajak	122.766.699	0
	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(613.833)	0
	<i>Piutang Bukan Pajak (Netto)</i>	<i>122.152.866</i>	<i>0</i>

Piutang Bukan Pajak pada Ombudsman RI merupakan piutang pegawai atas kelebihan pembayaran tunjangan kinerja PNS, uang makan PNS, dan insentif kerja Asisten bulan Desember 2021 yang belum memperhitungkan potongan kehadiran (presensi). Pembayaran piutang dilakukan dengan pemotongan pembayaran tunjangan kinerja PNS, uang makan PNS, dan insentif kerja Asisten bulan Januari 2022. Mutasi tambah dan mutasi kurang dari Piutang Bukan Pajak disajikan pada tabel berikut.

TABEL 22.
Rincian Mutasi Piutang Bukan Pajak
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

URAIAN	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020
Saldo Awal per 1 Januari	0	80.704.123
Mutasi Kurang:		
Pelunasan Piutang atas Kelebihan Pembayaran Uang Makan	0	54.335.000
Pelunasan Piutang atas Kelebihan Pembayaran Tunjangan Kinerja	0	26.369.123
Mutasi Tambah:		
Kelebihan Pembayaran Uang Makan PNS	80.490.000	0
Kelebihan Pembayaran Tunjangan Kinerja PNS	12.598.964	0
Kelebihan Pembayaran Insentif Kerja Asisten	29.677.735	0
Saldo Akhir	122.766.699	0

Persediaan
Rp275.178.070

C.1.3. Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah Rp275.178.070,00 dan Rp1.170.981.135,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Pada tahun 2021, berdasarkan kebijakan akuntansi pemerintah yang ditetapkan dalam PMK Nomor 234/PMK.05/2020, terdapat perubahan metode penilaian persediaan yang sebelumnya menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir (HPT) menjadi metode *First In First Out* (FIFO).

Mutasi Persediaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 disajikan pada tabel berikut.

TABEL 23.
Rincian Mutasi Persediaan
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

URAIAN	KODE AKUN	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020
Saldo Awal per 1 Januari		1.170.981.135	976.731.399
Mutasi Tambah:			
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	521811	2.086.770.270	2.451.567.083
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	491511	0	1.950.795.169
Mutasi Kurang:			
Beban Persediaan Konsumsi	593111	2.959.673.560	2.369.268.745
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	593311	8.372.000	1.833.422.063
Kesalahan Pembebanan Akun 521811		14.527.775	5.421.708
Saldo Akhir		275.178.070	1.170.981.135

Persediaan senilai Rp275.178.070,00 pada Ombudsman RI merupakan Barang Konsumsi dengan rincian dapat dilihat pada Lampiran Pendukung.

Aset Tetap
Rp70.335.648.987

C.2. Aset Tetap

Nilai Aset Tetap per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing tersaji sebesar Rp70.335.648.987,00 dan Rp61.762.731.760,00. Aset Tetap yang disajikan merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Rincian Aset Tetap Ombudsman Republik Indonesia per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 disajikan pada tabel berikut.

TABEL 24.

Rincian Aset Tetap per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

NO	JENIS	31 DES EMBER 2021	31 DES EMBER 2020
1	Tanah	55.863.617.012	50.791.241.000
2	Peralatan dan Mesin	52.153.473.141	44.355.098.872
3	Gedung dan Bangunan	1.106.963.489	730.174.500
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	28.551.000	28.551.000
5	Aset Tetap Lainnya	4.263.144.485	4.225.119.385
Jumlah		113.415.749.127	100.130.184.757
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		(43.080.100.140)	(38.367.452.997)
Nilai Buku Aset Tetap		70.335.648.987	61.762.731.760

Tanah
Rp55.863.617.012

C.2.1. Tanah

Tanah yang dimiliki Ombudsman Republik Indonesia merupakan Transfer Masuk dari BPKP Perwakilan D.I.Yogyakarta seluas 895 m² senilai Rp15.363.668.000,00, Sumatera Barat 2.188 m² senilai Rp10.589.345.000,00 serta Transfer Masuk dari Pemerintah Republik Indonesia c.q. Kementerian Keuangan Republik Indonesia di Perwakilan Lampung seluas 1.160 m² senilai Rp639.161.000,00 untuk mendukung kegiatan operasional Kantor Perwakilan Ombudsman Republik Indonesia dalam rangka mendekatkan pelayanan kepada masyarakat.

Pada tahun 2020, Ombudsman Republik Indonesia menerima Transfer Masuk berupa tanah dari BPKP sebesar Rp24.199.067.000,00 di Perwakilan Kalimantan Selatan seluas 2.247 m² sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Nomor: BAST-1008/SU/05/2020 Tanggal 11 Mei 2020.

Pada tahun 2021, Ombudsman Republik Indonesia menerima Transfer Masuk berupa tanah di Perwakilan Sulawesi Tengah dari Kementerian Keuangan c.q Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Palu seluas 1.864,96 m² dengan nilai perolehan sebesar Rp5.072.376.012,00 sesuai Berita Acara Serah Terima Nomor: BA-14/MK.1/SJ.7/2021 Tanggal 04 Agustus 2021 sehingga total nilai aset berupa tanah milik Ombudsman Republik Indonesia menjadi sebesar Rp55.863.617.012,00.

Rincian nilai Tanah Ombudsman Republik Indonesia per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 disajikan pada tabel berikut.

TABEL 25.

Nilai Tanah per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

No	Perwakilan	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020
1	D. I. Yogyakarta	15.363.668.000	15.363.668.000
2	Sumatera Barat	10.589.345.000	10.589.345.000
3	Lampung	639.161.000	639.161.000
4	Kalimantan Selatan	24.199.067.000	24.199.067.000
5	Sulawesi Tengah	5.072.376.012	0
Jumlah		55.863.617.012	50.791.241.000

*Peralatan dan
Mesin
Rp52.153.473.141*

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Perolehan Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp52.153.473.141,00 dan Rp44.355.098.872,00. Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2021 sebesar Rp41.047.817.324,00 sehingga nilai buku pada tanggal pelaporan adalah sebesar Rp11.105.655.817,00. Nilai peralatan dan mesin per 31 Desember 2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL 26.

Nilai Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

NO	URAIAN	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020
1	Alat Bantu	145.254.590	121.752.090
2	Alat Angkutan Darat	10.142.515.138	10.109.321.243
3	Alat Bengkel dan Alat Ukur	83.977.000	82.177.000
4	Alat Kantor dan Rumah Tangga	16.679.858.308	15.014.893.036
5	Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	3.124.064.487	2.404.064.225
6	Alat Kedokteran dan Kesehatan	182.522.050	176.372.050
7	Alat Laboratorium	236.345.250	62.206.250
8	Alat Persenjataan	83.944.500	83.944.500
9	Komputer	21.339.743.818	16.176.220.478
10	Alat Kerja Penerbangan	90.900.000	90.900.000
11	Peralatan Proses/Produksi	12.200.000	12.200.000
12	Peralatan Olah Raga	32.148.000	21.048.000
Jumlah		52.153.473.141	44.355.098.872

Terdapat kenaikan nilai peralatan dan mesin selama tahun 2021 sebesar Rp7.798.374.269,00. Mutasi nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan pada tabel berikut.

TABEL 27.

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

URAIAN	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020
Nilai Perolehan Awal	44.355.098.872	42.673.256.004
Mutasi tambah:		
Pembelian	7.858.030.269	2.184.537.066
Mutasi kurang:		
Penghentian Aset dari Penggunaan	33.846.000	502.694.198
Koreksi atas Normalisasi Aset Tetap	25.810.000	
Saldo Akhir	52.153.473.141	44.355.098.872
Akumulasi Penyusutan	(41.047.817.324)	(37.277.391.719)
Nilai Buku Akhir	11.105.655.817	7.077.707.153

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin berupa penambahan dari pembelian peralatan dan mesin sebesar Rp7.858.030.269,00 serta terdapat pengurangan dari penghentian penggunaan aset sebesar Rp33.846.000,00 dan koreksi nilai aset tetap peralatan dan mesin sebesar Rp25.810.000,00.

Selama Tahun 2021, Ombudsman Republik Indonesia tidak melakukan Belanja Peralatan dan Mesin dalam rangka Penanganan Pandemi *Covid-19* di Pusat dan Perwakilan. Rincian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

TABEL 28.

Rincian Peralatan dan Mesin dalam Rangka Penanganan Pandemi
Covid-19 per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

NO	JENIS	31 DES EMER 2021		31 DES EMER 2020	
		Jumlah	Rupiah	Jumlah	Rupiah
1	Alat Pengukur Suhu	0	0	17	54.152.499
Jumlah		0	0	17	54.152.499

Tidak ada transaksi penambahan peralatan dan mesin dalam rangka Pencegahan Pandemi *Covid-19* sampai dengan 31 Desember 2021.

*Gedung dan
Bangunan
Rp1.106.963.489*

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan yang dimiliki Ombudsman Republik Indonesia merupakan Transfer Masuk dari Pemerintah Republik Indonesia c.q. Kementerian Keuangan Republik Indonesia seluas 423 m² untuk mendukung kegiatan operasional di Kantor Perwakilan Lampung dalam rangka mendekati pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Nomor: BAST-001/WKN.05/KNL.03/2019 Tanggal 23 Mei 2019 sebesar Rp1.357.048.000,00.

Pada Tahun 2020, Ombudsman Republik Indonesia menerima Transfer Masuk berupa Gedung dan Bangunan dari BPKP di Perwakilan Kalimantan Selatan sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Nomor: BAST-1008/SU/05/2020 tanggal 11 Mei 2020 sebesar Rp730.174.500,00.

Pada tanggal 30 Desember 2020, Ombudsman Republik Indonesia melakukan Penghapusan Barang Milik Negara berupa Bangunan di Kantor Perwakilan Lampung senilai Rp1.357.048.000,00 dengan status Rusak Berat. Penghapusan BMN tersebut dilakukan dengan Tindak Lanjut Penjualan Bongkaran Secara Lelang sesuai dengan Risalah Lelang Nomor: 1001/20/2020.

Pada tahun 2021, Ombudsman Republik Indonesia menerima Transfer Masuk berupa Bangunan Gedung Kantor di Perwakilan Sulawesi Tengah dari Kementerian Keuangan c.q. Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Palu seluas 268 m² dengan nilai perolehan sebesar Rp330.488.000,00 sesuai Berita Acara Serah Terima Nomor: BA-14/MK.1/SJ.7/2021 Tanggal 04 Agustus 2021 sehingga total nilai aset Gedung dan Bangunan milik Ombudsman Republik Indonesia menjadi sebesar Rp1.106.963.489,00.

Rincian nilai Gedung dan Bangunan Ombudsman Republik Indonesia per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 disajikan pada tabel berikut.

TABEL 29.
 Nilai Gedung dan Bangunan
 per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

NO	PERWAKILAN	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020
1	Kalimantan Selatan	711.120.500,0	730.174.500,0
2	D.I. Yogyakarta	65.354.989,0	-
3	Sulawesi Tengah	330.488.000,0	-
Jumlah		1.106.963.489	730.174.500

Terdapat penambahan nilai Gedung dan Bangunan selama Tahun 2021 sebesar Rp376.788.989,00 berupa penambahan aset Gedung dan Bangunan di Perwakilan Sulawesi Tengah senilai Rp330.488.000,00 serta terdapat hasil koreksi atas reklasifikasi aset tetap Gedung dan Bangunan di Perwakilan Kalimantan Selatan dan Perwakilan D.I. Yogyakarta senilai Rp46.300.989,00. Koreksi nilai Gedung dan Bangunan di Perwakilan Kalimantan Selatan disebabkan adanya reklasifikasi atas perubahan tipe unit aset yang mengurangi nilai aset sebesar Rp19.054.000,00. Koreksi Gedung dan Bangunan di Perwakilan D.I. Yogyakarta yang terdiri atas dua Gedung disebabkan karena perubahan status kondisi aset yang menambah nilai aset sebesar Rp65.354.989. Mutasi nilai aset dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 30.
 Mutasi Aset Gedung dan Bangunan
 per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

URAIAN	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020
Saldo per 01 Januari	730.174.500	1.357.048.000
Mutasi tambah:		
Transfer Masuk Gedung dan Bangunan	330.488.000	730.174.500
Koreksi atas reklasifikasi Aset Tetap	65.354.989	0
Mutasi kurang:		
Penghapusan Gedung dan Bangunan	0	1.357.048.000
Koreksi atas reklasifikasi Aset Tetap	19.054.000	0
Saldo Akhir	1.106.963.489	730.174.500
Akumulasi Penyusutan	(875.731.388)	(206.254.188)
Nilai Buku	231.232.101	523.920.312

Terdapat akumulasi penyusutan nilai aset Gedung dan Bangunan sebesar Rp875.731.388,00. Nilai buku aset Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2021 sebesar Rp231.232.101,00.

*Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp28.551.000*

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Ombudsman Republik Indonesia merupakan transfer masuk dari BPKP di Perwakilan Kalimantan Selatan sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Nomor: BAST-1008/SU/05/2020 Tanggal 11 Mei 2020. Nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Ombudsman Republik Indonesia adalah sebesar Rp28.551.000,00.

TABEL 31.

Nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

NO	PERWAKILAN	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020
1	Kalimantan Selatan	28.551.000	28.551.000
Jumlah		28.551.000	28.551.000

Terdapat akumulasi penyusutan nilai aset Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp9.480.862,00. Nilai buku aset Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2021 sebesar Rp19.070.138,00. Mutasi nilai aset dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 32.

Mutasi Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

URAIAN	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020
Saldo per 01 Januari	28.551.000	0
Mutasi tambah:		
Transfer Masuk Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	28.551.000
Saldo Akhir	28.551.000	28.551.000
Akumulasi Penyusutan	(9.480.862)	(6.938.176)
Nilai Buku	19.070.138	21.612.824

Aset Tetap Lainnya
Rp4.263.144.485

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp4.263.144.485,00 dan Rp4.225.119.385,00.

Aset Tetap Lainnya pada 31 Desember 2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 33.
Nilai Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2021 dan
31 Desember 2020

NO	URAIAN	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020
1	Gedung dan Bangunan dalam Renovasi	4.174.183.910	4.174.183.910
2	Bahan Perpustakaan Tercetak	73.160.575	35.135.475
3	Alat Bercorak Kebudayaan	15.800.000	15.800.000
Jumlah		4.263.144.485	4.225.119.385

Terdapat penambahan nilai aset tetap lainnya sampai dengan 31 Desember 2021 berupa Bahan Perpustakaan Tercetak sebesar Rp38.025.100,00. Terdapat akumulasi penyusutan nilai aset tetap lainnya sebesar Rp1.147.070.566,00. Nilai buku aset tetap lainnya per 31 Desember 2021 sebesar Rp3.116.073.919,00. Mutasi nilai aset tetap lainnya tersebut dapat dijelaskan pada tabel berikut.

TABEL 34.
Mutasi Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2021 dan
31 Desember 2020

URAIAN	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020
Saldo per 01 Januari	4.225.119.385	4.225.119.385
Mutasi Tambah:		
Pembelian	38.025.100	0
Mutasi Kurang:		
Koreksi nilai	0	0
Saldo Akhir	4.263.144.485	4.225.119.385
Akumulasi Penyusutan	(1.147.070.566)	(876.868.914)
Nilai Buku	3.116.073.919	3.348.250.471

*Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap
Rp(43.080.100.140)*

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2021 adalah Rp(43.080.100.140,00). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap.

TABEL 35.

Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

NO	URAIAN	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020
1	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	41.047.817.324	37.277.391.719
2	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	875.731.388	206.254.188
3	Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	9.480.862	6.938.176
4	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	1.147.070.566	876.868.914
Jumlah		43.080.100.140	38.367.452.997

Rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2021 disajikan pada tabel berikut.

TABEL 36.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2021

NO	ASET TETAP	NILAI PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAI BUKU
1	Tanah	55.863.617.012	-	55.863.617.012
2	Peralatan dan Mesin	52.153.473.141	41.047.817.324	11.105.655.817
3	Gedung dan Bangunan	1.106.963.489	875.731.388	231.232.101
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	28.551.000	9.480.862	19.070.138
5	Aset Tetap Lainnya	4.263.144.485	1.147.070.566	3.116.073.919
Jumlah		113.415.749.127	43.080.100.140	70.335.648.987

*Aset Lainnya
Rp542.645.656*

C.3. Aset Lainnya

Nilai Aset Lainnya pada tanggal pelaporan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp542.645.656,00 dan Rp363.101.597,00. Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan, baik ke dalam aset lancar maupun aset tetap. Rincian Aset Lainnya disajikan pada tabel berikut.

TABEL 37.

Rincian Aset Lainnya per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

NO	URAIAN	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020
1	Aset Tak Berwujud	1.310.069.234	991.349.234
2	Aset Lain-lain	855.561.506	912.570.495
Jumlah		2.165.630.740	1.903.919.729
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset		(1.622.985.084)	(1.540.818.132)
Nilai Buku		542.645.656	363.101.597

Aset Tak Berwujud
Rp1.310.069.234

C.3.1. Aset Tak Berwujud

Nilai Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp1.310.069.234,00 dan Rp991.349.234,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Ombudsman Republik Indonesia berupa *software* dan Aset Tak Berwujud Lainnya yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2021 disajikan pada tabel berikut.

TABEL 38.

Nilai Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

NO	URAIAN	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020
1	<i>Software</i> Komputer	1.265.069.234	946.349.234
2	Aset Tak Berwujud Lainnya	45.000.000	45.000.000
Jumlah		1.310.069.234	991.349.234

Mutasi nilai aset tak berwujud tersebut dapat dijelaskan pada tabel berikut.

TABEL 39.

Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

NO	URAIAN	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020
Saldo Awal Tahun		991.349.234	848.899.234
1.	Pembelian <i>Software</i>	318.720.000	142.450.000
Jumlah		1.310.069.234	991.349.234

Terdapat penambahan nilai terhadap ATB berupa *software* sebesar Rp318.720.000 sampai dengan 31 Desember 2021.

Aset Lain-Lain
Rp855.561.506

C.3.2. Aset Lain-Lain

Saldo aset lain-lain per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp855.561.506,00 dan Rp912.570.495,00 yang merupakan barang milik negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Ombudsman Republik Indonesia serta dalam proses penghapusan dari Barang Milik Negara.

TABEL 40.

Nilai Aset Lain-Lain per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

NO	URAIAN	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020
1	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	560.864.106	617.873.095
2	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	294.697.400	294.697.400
Jumlah		855.561.506	912.570.495

Rincian Aset Lain-lain per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

TABEL 41.

Rincian Aset Lain-Lain per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

NO	URAIAN	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020
Aset Tetap Yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintahan			
1	Alat Bantu	10.738.750	9.801.250
2	Alat Kantor dan Rumah Tangga	100.170.250	118.820.250
3	Alat Studio dan Komunikasi	53.412.600	52.012.600
4	Alat Kedokteran	2.000.000	2.000.000
5	Komputer dan Peralatan Komputer	341.342.506	316.684.006
6	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	53.200.000	118.554.989
Jumlah		560.864.106	617.873.095
Aset Tak Berwujud yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintahan			
1	Software Komputer	198.773.840	198.773.840
2	Aset Tak Berwujud Lainnya	95.923.560	95.923.560
Jumlah		294.697.400	294.697.400
Saldo Akhir		855.561.506	912.570.495

Terdapat mutasi nilai Aset lain-lain selama tahun 2021. Adapun mutasi aset lain-lain dapat dijelaskan pada tabel berikut.

TABEL 42.
Rincian Mutasi Aset Lain-Lain per 31 Desember 2021 dan
31 Desember 2020

URAIAN	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020
SALDO AWAL TAHUN	912.570.495	912.570.495
Mutasi Tambah:		
Reklasifikasi dari aset tetap	33.846.000	1.859.742.198
Mutasi Kurang:		
Penghapusan BMN	0	1.859.742.198
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	90.854.989	0
Saldo Akhir	855.561.506	912.570.495

Sampai dengan 31 Desember 2021, terdapat mutasi penambahan Aset Lain-Lain sebesar Rp33.846.000,00 yang merupakan hasil dari reklasifikasi aset tetap akibat penghentian penggunaan aset Peralatan dan Mesin serta terdapat mutasi pengurangan yang berasal dari Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi Gedung dan Bangunan di Perwakilan D.I. Yogyakarta sebesar Rp65.354.989,00 yang berubah status kondisi rusak berat menjadi kondisi baik dan Reklasifikasi Aset tetap Peralatan dan Mesin akibat adanya normalisasi aset sebesar Rp25.500.000,00.

*Akumulasi
Penyusutan/Amortisasi
Aset Lainnya
Rp(1.622.985.084)*

C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp(1.622.985.084,00). Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian/pengamortisian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

TABEL 43.

Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

NO	URAIAN	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020
1	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan	560.073.260	613.403.808
2	Akumulasi Amortisasi Software	864.137.984	728.640.484
3	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan	198.773.840	198.773.840
Jumlah		1.622.985.084	1.540.818.132

Rincian Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2021 disajikan pada tabel berikut.

TABEL 44.

Rincian Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2021

NO	AS ET LAINNYA	NILAI PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI	NILAI BUKU
1	Aset Tak Berwujud	1.310.069.234	864.137.984	445.931.250
2	Aset Lain-Lain	855.561.506	758.847.100	96.714.406
Jumlah		2.165.630.740	1.622.985.084	542.645.656

*Kewajiban
Jangka Pendek
Rp126.319.976*

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

Nilai Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar Rp126.319.976,00 dan Rp170.667.825,00. Kewajiban Jangka Pendek merupakan kelompok kewajiban yang diharapkan segera diselesaikan dalam waktu kurang dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Rincian Kewajiban Jangka Pendek pada Ombudsman Republik Indonesia per 31 Desember 2021 disajikan pada tabel berikut.

TABEL 45.

Rincian Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

No	Uraian	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020
1	Utang Kepada Pihak Ketiga	126.319.976	170.667.825
2	Uang Muka dari KPPN	0	0
Jumlah		126.319.976	170.667.825

*Utang Kepada
Pihak Ketiga
Rp126.319.976*

C.4.1. Utang Kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga Ombudsman RI per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp126.319.976,00 dan Rp170.667.825,00. Utang Kepada Pihak Ketiga terdiri atas Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar. Utang Kepada Pihak Ketiga merupakan akibat belum terbayarkannya tagihan-tagihan yang sudah selesai pekerjaannya sampai dengan tanggal neraca, disajikan pada tabel berikut.

TABEL 46.

Nilai Utang Kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

NO	URAIAN	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020
1	Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar	126.319.976	170.667.825
Jumlah		126.319.976	170.667.825

Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2021 disajikan pada tabel berikut.

TABEL 47.

Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020
SALDO AWAL TAHUN	170.667.825	116.917.314
Pengurangan:		
Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar	170.667.825	116.917.314
Sisa Utang Tahun Berjalan	0	0
Penambahan:		
Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar	126.319.976	170.667.825
Saldo Akhir	126.319.976	170.667.825

Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga adalah sebagai berikut.

TABEL 48.
Rincian Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar
per 31 Desember 2021

NO	URAIAN	31 DESEMBER 2021
1	Belanja Layanan LTA, Internet, dan Surat Pos	82.307.624
2	Tagihan Pos, Koran dan Keperluan Sehari-hari	37.120.491
3	Tagihan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	6.148.800
4	Belanja Barang Operasional Lainnya	743.061
Jumlah		126.319.976

Total Utang Kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2021 sebesar Rp126.319.976,00 telah di reviu serta di verifikasi oleh Inspektorat.

Ekuitas

Rp71.261.529.475

C.5. Ekuitas

Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Ekuitas per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp71.261.529.475,00 dan Rp63.242.160.106,00. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

*Surplus/(Defisit) dari
Kegiatan Operasional
Rp(187.690.336.715)*

D.1. Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Operasional

Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Operasional 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing Rp(187.690.336.715,00) dan Rp(148.648.130.205,00). Jumlah pada tahun 2021 tersebut merupakan selisih antara Pendapatan Operasional sebesar Rp4.188.000,00 dikurangi dengan Beban Operasional sebesar Rp187.694.524.715,00.

*Pendapatan Negara
Bukan Pajak
Rp4.188.000*

D.1.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak

Pendapatan Operasional Ombudsman Republik Indonesia merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak yang berasal dari Pendapatan Anggaran Lain-lain. Nilai Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp4.188.000,00 dan Rp0,00.

*Beban Operasional
Rp187.694.524.715*

D.1.2. Beban Operasional

Jumlah Beban Operasional 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp187.694.524.715,00 dan Rp148.648.130.205,00. Jumlah tersebut merupakan realisasi beban yang terjadi dalam rangka pelaksanaan kegiatan operasional. Rincian Beban Operasional 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan pada tabel berikut.

TABEL 49.

Rincian Beban Operasional 31 Desember 2021 dan 2020

JENIS BEBAN	31 Des 2021	31 Des 2020	% Naik (Turun)
Beban Pegawai	81.172.397.405	72.726.665.620	11,613
Beban Persediaan	2.959.673.560	2.369.268.745	24,919
Beban Barang dan Jasa	52.674.933.101	45.479.530.822	15,821
Beban Pemeliharaan	7.326.743.723	7.216.135.824	1,533
Beban Perjalanan Dinas	39.285.980.879	16.525.630.569	137,728
Beban Penyusutan dan Amortisasi	4.274.182.214	4.331.302.146	(1,319)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	613.833	(403.521)	(252,119)
TOTAL	187.694.524.715	148.648.130.205	26,268

Beban Pegawai
Rp81.172.397.405

D.1.2.1. Beban Pegawai

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Jumlah Beban Pegawai untuk 31 Desember Tahun 2021 dan 31 Desember Tahun 2020 adalah masing-masing sebesar Rp81.172.397.405,00 dan Rp72.726.665.620,00. Rincian Beban Pegawai dapat dilihat dalam tabel berikut.

TABEL 50.
Rincian Beban Pegawai 31 Desember 2021 dan 2020

JENIS BEBAN	31 Des 2021	31 Des 2020	% Naik (Turun)
Beban Gaji dan Tunjangan PNS	16.521.312.277	13.699.778.198	20,595
Belanja Honorarium	22.151.167.650	19.129.764.900	15,794
Belanja Lembur	3.425.000	0	0,000
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	42.513.388.998	39.907.412.230	6,530
Jumlah Beban Kotor	81.189.293.925	72.736.955.328	11,620
Pengembalian Beban Pegawai	(16.896.520)	(10.289.708)	64,208
Jumlah Beban Bersih	81.172.397.405	72.726.665.620	11,613

Pada Tahun 2021 terdapat kenaikan Beban Pegawai karena adanya pengadaan 59 orang CPNS dan kenaikan gaji berkala.

Beban Persediaan
Rp2.959.673.560

D.1.2.2. Beban Persediaan

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang habis pakai, yang digunakan untuk kegiatan operasional maupun non operasional. Jumlah Beban Persediaan pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp2.959.673.560,00 dan Rp2.369.268.745,00. Tahun 2021 terdapat perubahan metode penilaian persediaan dari metode Harga Perolehan Terakhir

(HPT) menjadi metode *First In First Out* (FIFO) sebagaimana kebijakan akuntansi yang telah ditetapkan oleh pemerintah dalam PMK Nomor 234/PMK.05/2020 tentang Perubahan atas PMK Nomor 225/PMK.05/2019 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat dan Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-3/PB/PB.6/2021 tanggal 22 Januari 2021 hal Penerapan Metode *First In First Out* (FIFO), bahwa mulai tahun 2021 metode penilaian persediaan yang digunakan adalah metode FIFO. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut.

TABEL 51.

Rincian Beban Persediaan 31 Desember 2021 dan 2020

JENIS BEBAN	31 Des 2021	31 Des 2020	% Naik (Turun)
Beban Persediaan Konsumsi	2.959.673.560	2.369.268.745	24,919
Jumlah Beban Persediaan	2.959.673.560	2.369.268.745	24,919

Terdapat kenaikan Beban Persediaan Konsumsi sebesar 24,919% setelah dilaksanakan cek fisik gudang tanggal 31 Desember 2021.

*Beban Barang dan
Jasa
Rp52.674.933.101*

D.1.2.3. Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas barang-barang dan jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Beban Barang dan Jasa 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp52.674.933.101,00 dan Rp45.479.530.822,00. Rincian Beban Barang dan Jasa adalah sebagai berikut.

TABEL 52.

Rincian Beban Barang dan Jasa 31 Desember 2021 dan 2020

JENIS BEBAN	31 Des 2021	31 Des 2020	% Naik (Turun)
Beban Keperluan Perkantoran	17.755.334.593	10.155.023.977	74,843
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	0	20.828.100	(100,000)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	880.376.986	942.865.175	(6,627)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	707.446.000	458.440.000	54,316
Beban Barang Operasional Lainnya	691.750.374	244.118.970	183,366
Beban Bahan	2.154.892.328	2.680.448.054	(19,607)
Beban Honor Output Kegiatan	343.530.000	296.800.000	15,745
Beban Barang Non Operasional Lainnya	92.257.689	66.299.719	39,152
Beban Langganan Listrik	2.906.771.224	2.956.697.777	(1,689)
Beban Langganan Telepon	323.178.791	321.876.234	0,405
Beban Langganan Air	154.221.967	139.715.013	10,383
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	1.456.585.331	1.199.168.866	21,466
Beban Jasa Konsultan	50.490.000	96.085.000	(47,453)
Beban Sewa	16.467.178.942	10.737.273.761	53,365
Beban Jasa Profesi	1.104.095.000	585.365.000	88,617
Beban Jasa Lainnya	4.832.623.246	12.792.816.169	(62,224)
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	80.673.298	272.834.265	(70,431)
Beban Barang Operasional – Penanganan Pandemi <i>Covid-19</i>	1.224.095.860	958.498.442	27,710
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi <i>Covid-19</i>	120.949.658	0	0,000
Beban Jasa – Penanganan Pandemi <i>Covid-19</i>	1.328.481.814	554.376.300	139,635
Jumlah Beban Barang dan Jasa	52.674.933.101	45.479.530.822	15,821

Terdapat beban barang dan jasa dalam rangka penanganan pandemi *Covid-19* yang tidak menggunakan akun khusus Penanganan Pandemi *Covid-19* sebagai berikut.

TABEL 53.

Rincian Penggunaan Beban Barang dan Jasa Tidak Menggunakan Akun Khusus Penanganan Pandemi *Covid-19*

MAK	URAIAN	NOMINAL
521111	Beban Keperluan Perkantoran	28.607.119
Total Beban Barang dan Jasa		28.607.119

Terdapat beban barang dan jasa dalam rangka penanganan pandemi *Covid-19* yang menggunakan akun khusus Penanganan Pandemi *Covid-19* sebagai berikut.

TABEL 54.

Rincian Penggunaan Beban Barang dan Jasa Menggunakan Akun Khusus Penanganan Pandemi *Covid-19*

MAK	URAIAN	NOMINAL
521131	Beban Barang Operasional – Penanganan Pandemi <i>Covid-19</i>	1.224.095.860
521241	Beban Barang Non Operasional – Penanganan Pandemi <i>Covid-19</i>	120.949.658
522192	Beban Jasa – Penanganan Pandemi <i>Covid-19</i>	1.328.481.814
Total Beban Barang dan Jasa		2.673.527.332

*Beban Pemeliharaan
Rp7.326.743.723*

D.1.2.4. Beban Pemeliharaan

Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban pemeliharaan sampai dengan 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp7.326.743.723,00 dan Rp7.216.135.824,00.

Rincian beban pemeliharaan untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut.

TABEL 55.

Rincian Beban Pemeliharaan 31 Desember 2021 dan 2020

JENIS BEBAN	31 Des 2021	31 Des 2020	% Naik (Turun)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	3.997.181.071	4.190.621.718	(4,616)
Beban Asuransi Gedung dan Bangunan	373.558	0	0,000
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	3.329.189.094	2.975.408.106	11,890
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi <i>COVID-19</i>	0	50.106.000	(100,000)
Jumlah Beban Pemeliharaan	7.326.743.723	7.216.135.824	1,533

Beban Perjalanan Dinas
Rp39.285.980.879

D.1.2.5. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas ke luar tempat kedudukan baik perorangan maupun secara bersama yang dilakukan dalam wilayah maupun di luar wilayah Republik Indonesia untuk kepentingan Negara atas perintah pejabat yang berwenang. Beban Perjalanan Dinas 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp39.285.980.879,00 dan Rp16.525.630.569,00. Rincian beban perjalanan dinas untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut.

TABEL 56.

Rincian Beban Perjalanan Dinas 31 Desember 2021 dan 2020

JENIS BEBAN	31 Des 2021	31 Des 2020	% Naik (Turun)
Beban Perjalanan Biasa	24.709.271.125	8.184.844.740	201,891
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	1.413.146.000	1.424.443.600	(0,793)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	8.777.869.703	6.786.654.729	29,340
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	4.385.694.051	120.933.000	3.526,549
Beban Perjalanan Luar Negeri	0	7.804.500	(100,000)
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi <i>COVID-19</i>	0	950.000	(100,000)
Jumlah Beban Perjalanan Dinas	39.285.980.879	16.525.630.569	137,728

Terdapat kenaikan Beban Perjalanan Dinas pada tahun 2021 disebabkan kondisi Tahun 2021 memasuki masa *New Normal* yang diatur dalam Surat Edaran Satuan Tugas Penanganan *Covid-19* tentang Ketentuan Perjalanan Orang Dalam Negeri dan Perjalanan Internasional Pada Masa Pandemi *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* dan perubahan Level PPKM di seluruh wilayah Indonesia sesuai dengan Instruksi Kementerian Dalam Negeri tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

*Beban Penyusutan dan Amortisasi
Rp4.274.182.214*

D.1.2.6. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu Aset Tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak Berwujud. Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp4.274.182.214,00 dan Rp4.331.302.146,00. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut.

TABEL 57.
Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi 31 Desember 2021 dan 2020

JENIS BEBAN	31 Des 2021	31 Des 2020	% Naik (Turun)
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	3.815.731.961	3.868.686.859	(1,369)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	47.382.966	56.114.522	(15,560)
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	2.542.686	2.905.926	(12,500)
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	270.201.652	270.201.652	0,000
Beban Amortisasi Software	135.497.500	127.669.375	6,132
Beban Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan	2.825.449	5.723.812	(50,637)
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	4.274.182.214	4.331.302.146	(1,319)

*Beban Penyisihan
Piutang Tak Tertagih
Rp613.833*

D.1.2.7. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp613.833,00 dan Rp(403.521,00). Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut.

TABEL 58.

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
31 Desember 2021 dan 2020

JENIS BEBAN	31 Des 2021	31 Des 2020	% Naik (Turun)
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	613.833	(403.521)	(252,119)
Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	613.833	(403.521)	(252,119)

*Surplus/(Defisit) dari
Kegiatan Non
Operasional
Rp70.662.589*

D.2. Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional

Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp70.662.589,00 dan Rp(1.049.688.781,00). Jumlah Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional sebesar tersebut merupakan Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar sebesar Rp6.575.350,00 dan Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp64.087.239,00.

*Surplus/(Defisit)
Pelepasan Aset Non
Lancar
Rp6.575.350*

D.2.1. Surplus/(Defisit) dari Pelepasan Aset Non Lancar

Surplus/(Defisit) dari Pelepasan Aset Non Lancar Tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp6.575.350,00 dan Rp(1.314.728.041,00). Rincian Surplus/(Defisit) dari Pelepasan Aset Non Lancar Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut.

TABEL 59.
Rincian Surplus/(Defisit) dari Pelepasan Aset Non Lancar
31 Desember 2021 dan 2020

URAIAN	31 Des 2021	31 Des 2020	% Naik (Turun)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar			
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	15.178.999	(100,000)
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	6.575.350	0	0,000
Beban Pelepasan Aset Non Lancar			
Beban Kerugian Pelepasan Aset	0	1.329.907.040	0,000
Jumlah	6.575.350	(1.314.728.041)	(100,500)

Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya berdasarkan Salinan Risalah Lelang Nomor 1001/20/2020 tanggal 23 Desember 2020 bahwa penjualan Gedung dan Bangunan Ombudsman RI dilaksanakan melalui prosedur lelang yaitu 1 (satu) paket barang bergerak seharga Rp6.575.350,00. Penyetoran ke Kas Negara atas pendapatan tersebut sesuai dengan Nomor Transaksi Penerimaan Negara 8403E6U8E26LJGD5 tanggal 05 Januari 2021 yang masuk ke dalam pencatatan akuntansi Tahun Anggaran 2021.

*Surplus/(Defisit)
Kegiatan Non
Operasional Lainnya
Rp64.087.239*

D.2.2. Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp64.087.239,00 dan Rp265.039.260,00. Jumlah Suplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahun 2021 tersebut merupakan Surplus/(Defisit) dari Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp72.459.239,00 dan Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp8.372.000,00.

Rincian Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut.

TABEL 60.
Rincian Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya
31 Desember 2021 dan 2020

URAIAN	31 Des 2021	31 Des 2020	% Naik (Turun)
Penerimaan			
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	4.848.188	7.767.138	(37,581)
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	67.611.051	139.899.016	(51,672)
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0	1.950.795.169	(100,000)
Total Penerimaan	72.459.239	2.098.461.323	(96,547)
Beban			
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	8.372.000	1.833.422.063	41,680
Total Beban	8.372.000	1.833.422.063	41,680
Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	64.087.239	265.039.260	(75,820)

Terdapat nilai Beban Penyesuaian Nilai Persediaan sebesar Rp8.372.000,00. Beban Penyesuaian Nilai Persediaan berasal dari selisih kurang nilai pajak atas pengembalian belanja barang persediaan barang konsumsi sesuai SPM/SP2D Nomor 00202/211821701000432 sebesar Rp80.080.000,00 dan Bukti Penerimaan Negara NTPN 1E82E48VUILS5UMA sebesar Rp71.708.000 tanggal 19 Maret 2021.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

*Ekuitas Awal
Rp63.242.160.106*

E.1. Ekuitas Awal

Jumlah Ekuitas Awal per 1 Januari 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp63.242.160.106,00 dan Rp43.463.615.136,00.

*Surplus/(Defisit) LO
Rp(187.619.674.126)*

E.2. Surplus (Defisit) LO

Jumlah Surplus/(Defisit) LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp(187.619.674.126,00) dan Rp(149.697.818.986,00). Jumlah tersebut merupakan nilai pendapatan dikurangi dengan beban sebagaimana telah dijelaskan pada Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional.

*Koreksi Yang
Menambah/(Mengurangi) Nilai Ekuitas
Rp(260.507.881)*

E.3. Koreksi Yang Menambah/(Mengurangi) Nilai Ekuitas

Jumlah Koreksi Yang Menambah/(Mengurangi) Nilai Ekuitas per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp(260.507.881,00) dan Rp0,00. Rincian koreksi yang menambah/(mengurangi) nilai ekuitas per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 61.

Rincian Koreksi Yang Menambah/(Mengurangi) Nilai Ekuitas
31 Desember 2021 dan 2020

URAIAN	31 Des 2021	31 Des 2020
Koreksi Atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	(258.875.725)	0
Koreksi Aset Non Revaluasi	(1.632.156)	0
TOTAL	(260.507.881)	0

Terdapat koreksi atas reklasifikasi persediaan/aset tetap/aset lainnya berupa gedung dan bangunan selama tahun 2021 sebesar Rp(258.875.725,00). Koreksi tersebut dapat dijelaskan pada tabel berikut.

TABEL 62.
Rincian Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset
Tetap/Aset Lainnya 31 Desember 2021

URAIAN	SALDO
Mutasi Tambah:	
Gedung dan Bangunan	721.508.489
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(472.582.388)
Total Koreksi Tambah	248.926.101
Mutasi Kurang:	
Gedung dan Bangunan	(675.207.500)
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	167.405.674
Total Koreksi Kurang	(507.801.826)
TOTAL KOREKSI	(258.875.725)

Terdapat koreksi nilai aset tetap non revaluasi berupa gedung dan bangunan selama tahun 2021 sebesar Rp(1.632.156,00). Saldo tersebut berasal dari reklasifikasi aset tetap dan normalisasi aset dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 63.
Rincian Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi
31 Desember 2021

URAIAN	SALDO
1. Reklasifikasi Aset Lainnya	
Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	(91.164.989)
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	75.962.353
2. Normalisasi Aset	
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	13.570.480
TOTAL KOREKSI	(1.632.156)

Transaksi Antar Entitas
Rp195.899.551.376

E.4. Transaksi Antar Entitas

Jumlah Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp195.899.551.376,00 dan Rp169.476.363.956,00. Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2021 dan 2020 tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 64.

Rincian Transaksi Antar Entitas 31 Desember 2021 dan 2020

URAIAN	31 Des 2021	31 Des 2020
Ditagihkan Ke Entitas Lain	190.773.339.668	135.599.123.417
Diterima Dari Entitas Lain	(83.222.589)	(162.845.153)
Transfer Masuk	5.072.376.012	24.803.620.584
Pengesahan Hibah Langsung	137.058.285	9.236.465.108
TOTAL	195.899.551.376	169.476.363.956

Ditagihkan ke Entitas Lain
Rp190.773.339.668

E.4.1. Ditagihkan ke Entitas Lain

Jumlah Ditagihkan ke Entitas Lain per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp190.773.339.668,00 dan Rp135.599.123.417,00. Jumlah per 31 Desember 2021 merupakan realisasi belanja yang telah di terima pembayarannya dari Kas Negara setelah dikurangi pengembalian belanja sampai dengan 31 Desember 2021.

Diterima dari Entitas Lain Rp(83.222.589)

E.4.2. Diterima dari Entitas Lain

Jumlah Diterima dari Entitas Lain per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp(83.222.589,00) dan Rp(162.845.153,00). Jumlah Diterima dari Entitas Lain per 31 Desember 2021 merupakan Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya, Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu, Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu serta Pendapatan Anggaran Lain-lain.

TABEL 65.

Rincian Diterima dari Entitas Lain 31 Desember 2021

NO	URAIAN	NOMINAL
1	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	6.575.350
2	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	4.848.188
3	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	67.611.051
4	Pendapatan Anggaran Lain-Lain	4.188.000
	TOTAL	83.222.589

Transfer Masuk
Rp5.072.376.012

E.4.3. Transfer Masuk

Transfer Masuk adalah penerimaan aset tetap/aset lainnya dari entitas lain yang masih dalam satu entitas pelaporan terkonsolidasi. Jumlah Transfer Masuk per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp5.072.376.012,00 dan Rp24.803.620.584,00.

Pengesahan Hibah Langsung
Rp137.058.285

E.4.4. Pengesahan Hibah Langsung

Jumlah Pengesahan Hibah Langsung per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp137.058.285,00 dan Rp9.236.465.108,00. Jumlah per 31 Desember 2020 berasal dari Hibah Langsung Luar Negeri dalam bentuk Jasa sebagai berikut.

TABEL 66.

Rincian Pengesahan Hibah Langsung Bentuk Jasa
per 31 Desember 2021

No	Nama Pemberi Hibah	Nomor BAST	Nominal
1	<i>US Agency for International Development (USAID)</i>	286/USAID-INA/BAST-Service/DRG	137.058.285
TOTAL			137.058.285

Ekuitas Akhir
Rp71.261.529.475

E.5. Ekuitas Akhir

Jumlah Ekuitas Akhir per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp71.261.529.475,00 dan Rp63.242.160.106,00. Jumlah Ekuitas per 31 Desember 2021 merupakan kekayaan bersih pada tanggal neraca yaitu selisih antara jumlah Aset sebesar Rp71.387.849.451,00 dikurangi jumlah Kewajiban sebesar Rp126.319.976,00.

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

Pengungkapan Penting Lainnya sebagai berikut:

1. Sampai dengan per 31 Desember 2021 terdapat revisi RKA-KL sebanyak 7 (tujuh) kali yaitu:
 - Revisi I tanggal 17 Februari 2021
(No. Revisi DIPA-110.01.1.439624/2020 Revisi ke 01)
 - Revisi II tanggal 04 Juni 2021
(No. Revisi DIPA-110.01.1.439624/2021 Revisi ke 02)
 - Revisi III tanggal 16 Juni 2020
(No. Revisi DIPA-110.01.1.439624/2021 Revisi ke 03)
 - Revisi IV tanggal 23 Juli 2021
(No. Revisi DIPA-110.01.1.439624/2021 Revisi ke 04)
 - Revisi V tanggal 05 Agustus 2021
(No. Revisi DIPA-110.01.1.439624/2021 Revisi ke 05)
 - Revisi VI tanggal 21 Oktober 2021
(No. Revisi DIPA-110.01.1.439624/2021 Revisi ke 06)
 - Revisi VII (Pagu Minus) tanggal 18 Januari 2022
(No. Revisi DIPA-110.01.1.439624/2021 Revisi ke 07)

2. Sampai dengan per 31 Desember 2021 terdapat perubahan anggaran sebagai berikut:
 - Pengurangan Rp2.196.146.000 untuk alokasi Belanja Pegawai semula Rp84.908.650.000,00 menjadi Rp82.712.504.000,00;
 - Pengurangan Rp13.552.132.000,00 untuk alokasi Belanja Barang semula Rp120.568.634.000,00 menjadi Rp107.016.502.000,00; dan
 - Penambahan Rp6.938.479.000,00 untuk alokasi Belanja Modal semula Rp1.494.960.000,00 menjadi Rp8.433.439.000,00.

3. Sesuai Peraturan Sekretaris Jenderal Ombudsman Nomor 4 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Sekretaris Jenderal Ombudsman Nomor 5 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Ombudsman Republik Indonesia, Sekretariat Jenderal Ombudsman memiliki struktur 5 (lima) Biro dan 1 (satu) Inspektorat yang terdiri atas Jabatan Struktural dan Kelompok Jabatan Fungsional. Unit penanggungjawab penyusunan Laporan Keuangan dilaksanakan oleh

Kelompok Akuntansi dan Pelaporan di bawah Biro Perencanaan dan Keuangan.

4. Laporan Keuangan Ombudsman Republik Indonesia terdiri atas satu satker, yaitu Sekretariat Jenderal Ombudsman Republik Indonesia (439624) dan menggunakan Aplikasi SAIBA 21.2.0 dan Aplikasi SIMAK-BMN 21.2.0.
5. Ombudsman Republik Indonesia mengelola satu rekening atas nama Bendahara Pengeluaran Ombudsman Republik Indonesia di Bank Negara Indonesia (BNI) Kantor Cabang Pembantu Rasuna Said dengan nomor rekening 96543728 (BPG182 OMBUDSMAN RI).
6. Ombudsman RI mendapatkan Hibah Langsung dalam bentuk Barang berupa 1 (satu) Bidang Tanah seluas 2.965 m² (dua ribu sembilan ratus enam puluh lima meter persegi) dengan nilai Rp91.889.964,00. Berdasarkan Berita Acara Serah Terima Aset Tanah Milik Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat Peruntukan Pembangunan Gedung Kantor Ombudsman RI Perwakilan Sulawesi Barat di Mamuju kepada Ombudsman Republik Indonesia Nomor 1304/02.04/2078/VIII/2021 dan Naskah Perjanjian Hibah Daerah antara Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat dengan Ombudsman Republik Indonesia tentang Pemindahtanganan Barang Milik Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat Berupa Hibah 1 (satu) Bidang Tanah Seluas 2.965 meter persegi kepada Ombudsman Republik Indonesia yang Terletak di Kelurahan Simboro Kecamatan Simboro Kabupaten Mamuju Provinsi Sulawesi Barat Nomor 5 Tahun 2021 tanggal 26 Agustus 2021. Aset berupa Tanah tersebut masih dalam proses registrasi dan pengesahan hibah langsung pada Kantor Wilayah DJPb Provinsi DKI Jakarta.
7. Atas hasil pemeriksaan laporan keuangan yang dilakukan oleh Pemeriksa BPK, telah dilakukan tindak lanjut atas 2 (dua) koreksi:
 - Kapitalisasi Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan direalisasikan untuk Perolehan Aset Tetap Peralatan dan Mesin sebesar Rp209.438.350,00 serta penambahan Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin sebesar Rp27.396.335,00.

- Penyesuaian nilai persediaan berdasarkan hasil *Stock Opname*, kurang catat sebesar Rp1.066.500,00 dan lebih catat sebesar Rp2.717.500,00.
8. Atas update aplikasi Pelaporan Persediaan 21.1.0, SIMAK BMN 21.2.0, dan SAIBA 21.2.0 telah dilakukan tidak lanjut berupa penyelesaian Validasi Kertas Kerja Konfirmasi (K3) Tahun Anggaran 2021 atas Barang Milik Negara Anomali/Tidak Normal yang menghasilkan perubahan data berupa:
- Penyesuaian nilai persediaan sebesar Rp38.178.095,00 karena perhitungan ulang update aplikasi;
 - Penyesuaian nilai Peralatan dan Mesin berkurang sebesar Rp51.310.000,00 karena normalisasi aset berupa Mesin Fotocopy dan Notebook;
 - Penyesuaian nilai Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin bertambah sebesar Rp835.694.495,00 karena perubahan perhitungan update aplikasi dan berkurang sebesar Rp12.905.000,00 karena tindak lanjut hasil normalisasi;
 - Penyesuaian nilai Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan bertambah sebesar Rp1.138.078,00 karena perubahan perhitungan update aplikasi;
 - Penyesuaian nilai Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan bertambah sebesar Rp1.191.884,00 karena perubahan perhitungan update aplikasi;
 - Penyesuaian nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya bertambah sebesar Rp128.959.879,00 karena perubahan perhitungan update aplikasi;
 - Penyesuaian nilai Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain bertambah sebesar Rp395.423,00 karena perubahan perhitungan update aplikasi; dan
 - Penyesuaian nilai Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud bertambah sebesar Rp26.559.389,00 karena perubahan perhitungan update aplikasi.
9. Selama masa pandemi *Covid-19*, Ombudsman Republik Indonesia telah merealisasikan anggaran belanja untuk penanganan pandemi *Covid-19* di

Kantor Pusat dan Kantor Perwakilan sebesar Rp2.674.015.585,00 dengan rincian sebagai berikut.

TABEL 67.Rincian Belanja Untuk Penanganan Pandemi *Covid-19* per 31 Desember 2021

NO	KODE MAK	URAIAN	NOMINAL
1	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	28.607.119
2	521131	Belanja Barang Operasional – Penanganan Pandemi <i>Covid-19</i>	1.196.776.994
3	521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi <i>Covid-19</i>	120.949.658
4	522192	Belanja Jasa – Penanganan Pandemi <i>Covid-19</i>	1.327.681.814
TOTAL			2.674.015.585

Dalam pelaksanaan belanja penanganan pandemi *Covid-19* di lingkungan Ombudsman RI, telah dilakukan identifikasi atas alokasi dan realisasi belanja yang menggunakan akun khusus *Covid-19* dan tidak menggunakan akun khusus *Covid-19* sebagai berikut.

TABEL 68.Identifikasi Alokasi dan Realisasi Belanja Untuk Penanganan Pandemi *Covid-19* per 31 Desember 2021

No	Kode (dalam 6 digit)	Alokasi Anggaran/DIPA	Realisasi (Kas)	Keterangan
A. Menggunakan Akun Khusus Penanganan Pandemi <i>COVID-19</i>				
1	521131	1.401.992.000	1.196.776.994	LRA
2	521241	130.298.000	120.949.658	LRA
3	522192	1.556.766.000	1.327.681.814	LRA
B. Tidak Menggunakan Akun Khusus Penanganan Pandemi <i>COVID-19</i>				
1	521111	18.526.874.000	28.607.119	Telah dilakukan jurnal penyesuaian secara manual

10. Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2021 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 122 Tahun 2020 tentang Pemutakhiran Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2021, pada Kementerian/Lembaga Ombudsman Republik Indonesia terdapat Alokasi

Anggaran untuk Prioritas Nasional (PN) yaitu pada Prioritas Nasional VII : Memperkuat Stabilitas Polhukam dan Transformasi Pelayanan Publik. Pagu Anggaran PN VII di Ombudsman Republik Indonesia adalah Rp29.171.947.000,00 dan total realisasi sebesar Rp27.835.842.362,00. Beberapa Program/Kegiatan, Rincian Pagu Anggaran, Realisasi Anggaran, Target dan Realisasi Output dalam PN VII ini adalah sebagai berikut.

TABEL 69.

Data Realisasi Pencapaian Prioritas Nasional Ombudsman RI Tahun 2021

No	1	2	3	4	Jumlah
Program Prioritas/ Kegiatan Prioritas	Laporan/ Pengaduan Masyarakat ke Ombudsman RI Pusat yang Diselesaikan	Laporan/ Pengaduan Masyarakat ke Ombudsman RI Perwakilan yang Diselesaikan	Survei Kepatuhan K/L terhadap Pelaksanaan UU Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik oleh Ombudsman RI Pusat	Survei Kepatuhan Pemerintah Daerah terhadap Pelaksanaan UU Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik oleh Ombudsman RI Perwakilan	
Pagu (Rp)	4.099.648.000	9.369.827.000	3.054.472.000	12.648.000.000	29.171.947.000
Realisasi (Rp)	3.789.672.382	8.940.417.068	2.655.752.912	12.450.000.000	27.835.842.362
%	92,44%	95,42%	86,95%	98,43%	95,42%
Satuan Output	Orang	Orang	Lembaga	Pemerintah Daerah	
Target	630	5670	39	548	
Capaian Output	630	5670	39	548	
%	100%	100%	100%	100%	

Jakarta, 28 April 2022
Sekretaris Jenderal Ombudsman RI

#

Suganda Pandapotan Pasaribu
NIP. 19730916 199311 1 001

LAMPIRAN

NOTA KESEPAKATAN ANGKA ASERSI FINAL
LAPORAN KEUANGAN OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA (BA 110) TAHUN 2021
YANG DIMASUKKAN DALAM
LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH PUSAT TAHUN 2021 (AUDITED)

NOMOR : NKF-110/013/PB.6/2022

Pada hari ini, **Kamis** tanggal **14 April 2022**, para pihak yang bertanda tangan di bawah ini telah melaksanakan **Rekonsiliasi Tiga Pihak secara Online** untuk menyepakati dan menyetujui angka-angka dalam **Laporan Keuangan Ombudsman Republik Indonesia (BA 110) Tahun 2021**, sebagaimana Lampiran Nota Kesepakatan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Nota Kesepakatan ini, sebagai bentuk asersi final atas **Laporan Keuangan Ombudsman Republik Indonesia (BA 110) Tahun 2021** dan untuk dikonsolidasikan dalam **LKPP Tahun 2021 (Audited)**.

Nota Kesepakatan ini dibuat dalam rangka penetapan asersi final Laporan Keuangan Kementerian Negara/ Lembaga (LKKL), Laporan Keuangan Bendahara Umum Negara (LKBUN), dan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP). Penyesuaian angka-angka pada LKKL/LK BA BUN (*Unaudited*) dilakukan sesuai hasil rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan, yang diwakili oleh Ditjen Perbendaharaan (dhi. Direktorat Akuntansi dan Pelaporan Keuangan) dan Ditjen Kekayaan Negara (dhi. Direktorat Barang Milik Negara). Hasil rekonsiliasi juga telah memasukkan usulan koreksi dari K/L dan koreksi audit Tim Pemeriksa Badan Pemeriksa Keuangan yang telah disetujui dan disepakati bersama.

Berdasarkan Nota Kesepakatan ini maka **Ombudsman Republik Indonesia** menyetujui akan memproses angka asersi final untuk selanjutnya menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Tahun 2021 (*Audited*) beserta rinciannya secara lengkap sesuai dengan angka dalam **Lampiran Nota Kesepakatan** ini kepada Ditjen Perbendaharaan (dhi. Direktorat Akuntansi dan Pelaporan Keuangan) dan menyampaikan Laporan BMN kepada Ditjen Kekayaan Negara (dhi. Direktorat Barang Milik Negara) **paling lambat tanggal 28 April 2022**.

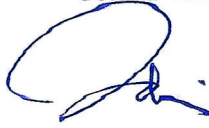
PARA PIHAK YANG MENYEPAKATI

Ombudsman Republik Indonesia
(BA 110)



Indahwati
NIP. 19701116 200312 2 001

Kementerian Keuangan RI,
Ditjen Kekayaan Negara
Selaku Tim Penyusun LBMN



Idris Aswin
NIP. 19770613 199903 1 002

Kementerian Keuangan RI,
Ditjen Perbendaharaan
Selaku Tim Penyusun LKPP



Denny Febiano Singawiria

MENGETAHUI

Tim Auditor BPK



Jerrizky

**NOTULENSI RAPAT TRIPARTIT T.A. 2022
OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA (BA 110)**

Hari / Tanggal : Kamis, 14 April 2022

Nama Peserta :

1. Tim Bimbingan SAI (Dit.APK)
 - a. Krisna Aryawan
 - b. Tomi Warsito
 - c. Paundra Pebru Firahmad
2. Tim Bimbingan BMN (DJKN)
 - a. Lia Subekti
 - b. Arya Pratama
3. Tim Pemeriksa (BPK RI)
 - a. Lisa Sulistiowati
 - b. Iswardani Tumataningtyas
 - c. Jerrizky
 - d. Yana Nuzuliana
 - e. Dien Hadi Setiadi
 - f. Fajar Idris
4. Ombudsman RI
 - a. Amran
 - b. Marsetiono
 - c. Indahwati
 - d. Dicky Yosepial
 - e. Mohammad Bahransyah Lamatenggo
 - f. Lutfi Gandhi Sandhika
 - g. Fajar Yudha Pratama
 - h. Eka Rahmawati Syafaah
 - i. Angga Setiadi
 - j. Marsya Putri Nastiti
 - k. Irma Nurjannah
 - l. Hendry Yuwono
 - m. Esti Puspitasari
 - n. David Anugrah LG
 - o. Delviadri Arwin
 - p. Desy Amalia
 - q. Ardimas Adiasa

- r. Raden Ihsan
- s. M. Syahrul Gunawan
- t. Fundiardoko
- u. Febrina Tri Hendrayanti
- v. Maharani Rara

- w. Mahestra Jalu
- x. Vania Ratna Duhita F

Uraian : Penjelasan perubahan angka Unaudited menjadi Audited pada lampiran
Permasalahan BAR:

1. Kesalahan penggunaan akun atas belanja pemeliharaan gedung dan bangunan sesuai pertanggungjawaban 02273/PTUP/ORI/XII/2021 yang dapat dikapitalisasi sebagai Peralatan dan Mesin sebesar Rp209.438.350
2. Kurang catat akumulasi penyusutan peralatan dan mesin sesuai pertanggungjawaban 02273/PTUP/ORI/XII/2021 akibat kapitalisasi peralatan dan mesin sebesar Rp27.396.335
3. Kurang catat dan lebih catat nilai Persediaan masing-masing sebesar Rp1.066.500 dan Rp2.717.500
4. Penyesuaian nilai persediaan dikarenakan adanya update aplikasi Persediaan 2022.3.0 senilai Rp38.178.095
5. Koreksi atas normalisasi nilai Barang Milik Negara hasil update aplikasi SIMAK-BMN 2022.3.0 sebagai berikut:
 - a. Koreksi atas normalisasi nilai Peralatan dan Mesin sebesar minus Rp51.310.000
 - b. Koreksi atas normalisasi nilai Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin sebesar minus Rp12.905.000
 - c. Koreksi atas normalisasi nilai-nilai Akumulasi Penyusutan sebagai berikut:
 - i. Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin sebesar Rp835.694.495
 - ii. Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan sebesar Rp1.138.078
 - iii. Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan sebesar Rp1.191.884
 - iv. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya sebesar Rp128.959.879

- v. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintahan sebesar Rp395.423
- vi. Akumulasi Penyusutan Amortisasi *Software* sebesar Rp 26.559.389
- d. Koreksi atas normalisasi nilai Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintahan beserta Akumulasi Penyusutannya sebesar Rp25.500.000

- Pembahasan dan Solusi** :
1. Melakukan koreksi dengan cara menginput pembelian akun belanja barang (52) pada aplikasi SIMAK BMN dan melakukan jurnal koreksi pada aplikasi SAIBA untuk mengakui Peralatan dan Mesin dengan melakukan jurnal (D) Peralatan dan Mesin yang Belum Diregister pada (K) Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan
 2. Melakukan penyesuaian nilai penyusutan dalam Aplikasi SIMAK-BMN dan mengirimkan ADK SIMAK ke dalam Aplikasi SAIBA sehingga terbentuk jurnal (D) Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin pada (K) Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin
 3. Melakukan koreksi dengan cara:
 - a. Melakukan koreksi terhadap inputan Transaksi Masuk dan Transaksi Keluar barang persediaan pada Aplikasi Persediaan
 - b. Mengirimkan ADK Aplikasi Persediaan ke dalam Aplikasi SIMAK BMN sehingga terbentuk jurnal SIMAK BMN (D) Persediaan; (D) Beban Barang Konsumsi pada (K) Persediaan
 4. Mengirimkan ADK Aplikasi Persediaan ke dalam Aplikasi SIMAK BMN sehingga terbentuk jurnal SIMAK BMN (D) Persediaan pada (K) Beban Barang Konsumsi
 5. Melakukan penginputan koreksi pada aplikasi SIMAK BMN dengan metode K3 (Kertas Kerja Konfirmasi), atas inputan tersebut akan terbentuk jurnal sebagai berikut:
 - a. (D) Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi; (D) Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintahan pada (K) Peralatan dan Mesin
 - b. (D) Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin pada (K) Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi
 - c. (D) Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin; (D) Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan; (D) Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan; (D) Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya; (D)

Beban Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintahan; (D) Beban Amortisasi Software pada (K) Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin; (K) Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan; (K) Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan; (K) Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya; (K) Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintahan; (K) Akumulasi Amortisasi Software

- d. (D) Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintahan; (D) Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi pada (K) Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi; (K) Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintahan

- Kesimpulan dan Hasil Kesepakatan** : 1. Sebanyak 5 (lima) koreksi yang akan ditindaklanjuti sesuai kesepakatan tripartit
2. Memperhatikan setiap perubahan nilai terhadap jurnal koreksi yang diinput

Jakarta, 14 April 2022

Notulen



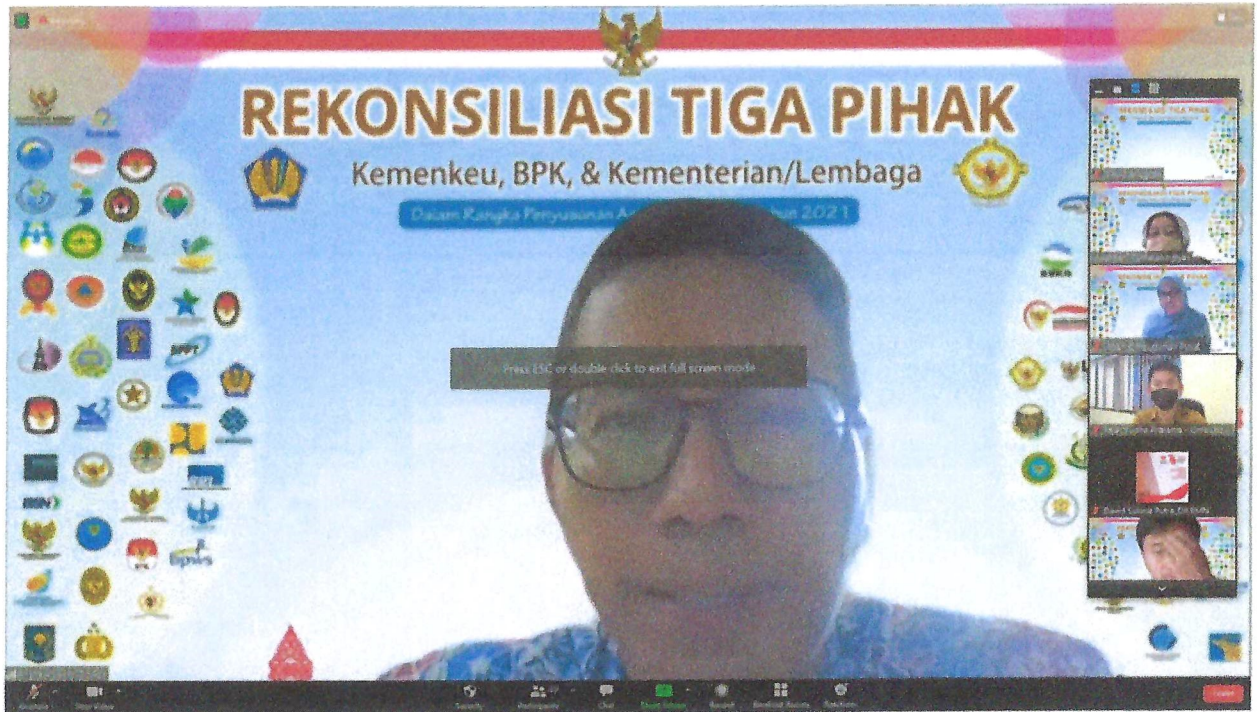
David Anugrah Lumban
Gaol

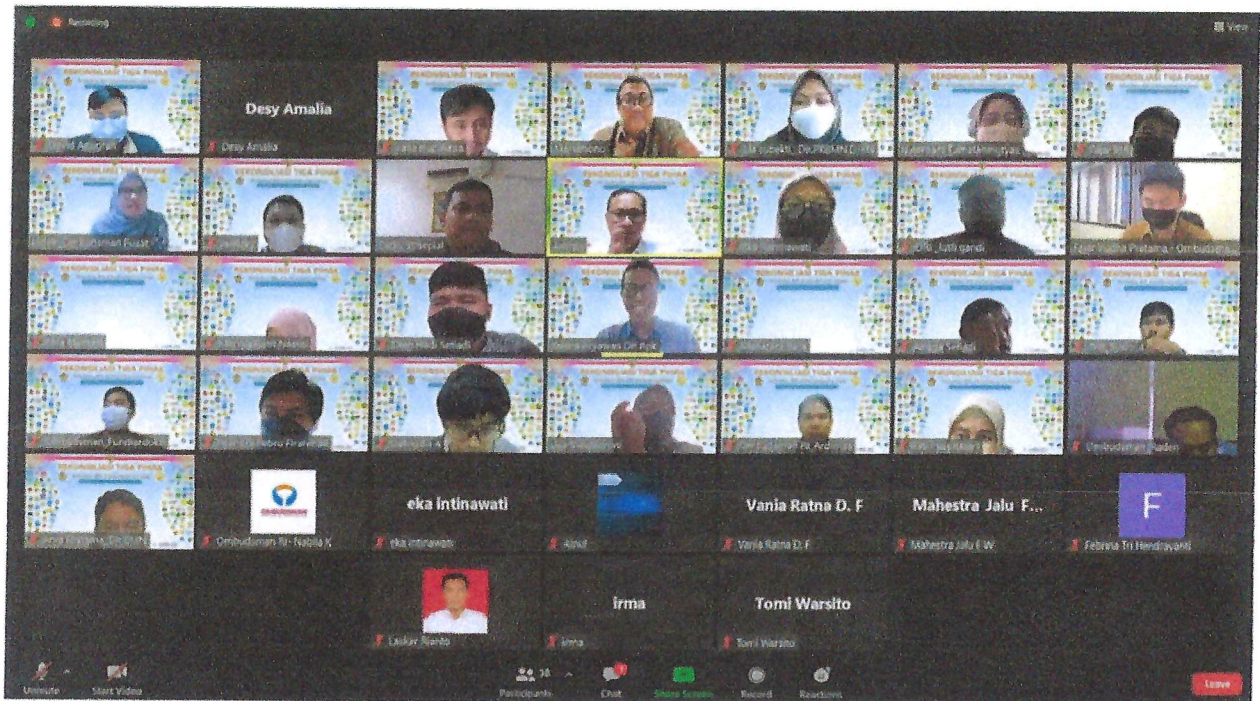
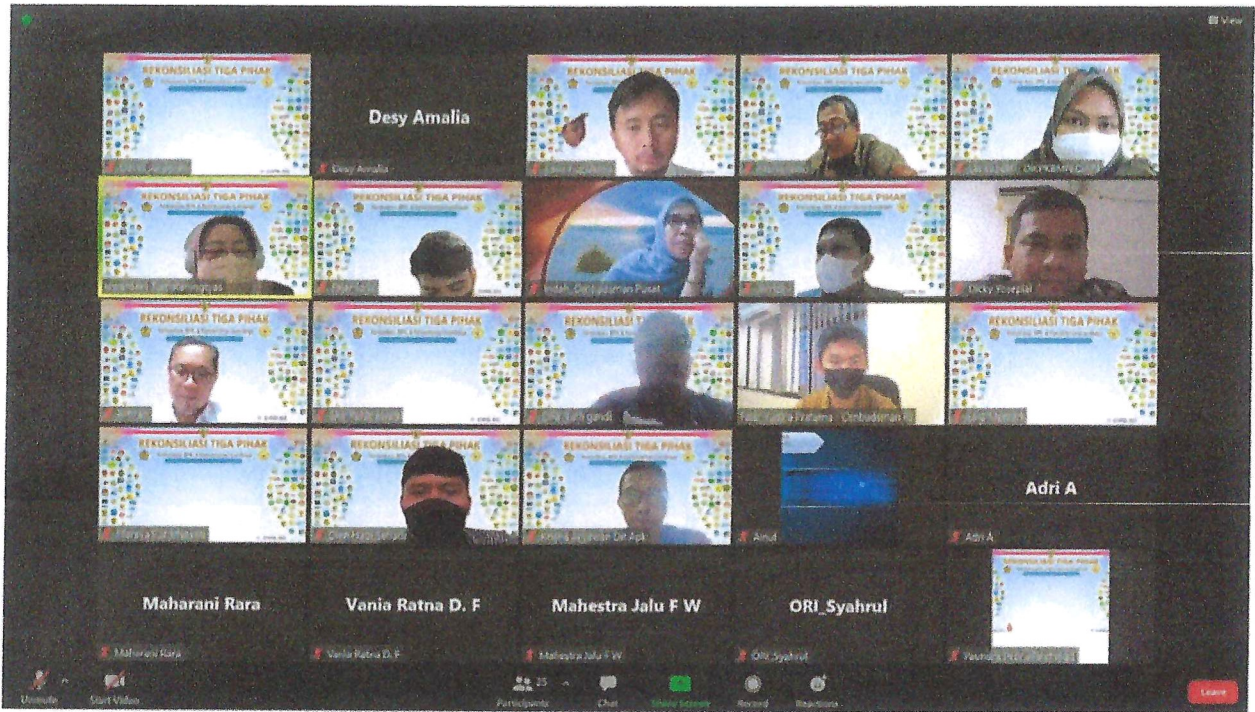
BIRO PERENCANAAN DAN KEUANGAN

DOKUMENTASI KEGIATAN OMBUDSMAN RI

1. Nama Kegiatan : Pelaksanaan Pertemuan Tripartit (Ombudsman, Badan Pemeriksa Keuangan dan Kementerian Keuangan) Tahun Anggaran 2022
2. Pimpinan Kegiatan : Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan
3. Tempat/Tanggal Kegiatan : Jakarta, 14 April 2022
4. Dokumentasi Kegiatan :







NERACA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA - LKPP 2021
PER 31 DESEMBER 2021

LAMPIRAN NOTA KESEPAKATAN
Nomor : NKF-110/013/PB.0/2022
Tanggal : 14 April 2022

K/L : OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
BA : 110

AKUN	UNAUDITED	KOREKSI AUDITED DARI BPK		KOREKSI AUDITED AKIBAT UPDATE APLIKASI		ASERSI FINAL
		DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT	
ASET						
ASET LANCAR						
Kas di Bendahara Pengeluaran	-					-
Kas di Bendahara Penerimaan	-					-
Kas Lainnya dan Setera kas	-					-
Kas pada BLU	-					-
Investasi Jangka Pendek BLU	-					-
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	112.223.872					112.223.872
Uang Muka Belanja (prepayment)	-					-
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	-					-
Piutang Perpajakan	-					-
Penyisihan PTH-Piutang Perpajakan	-					-
Piutang Perpajakan (Netto)	-	0	0	0	0	-
Piutang Bukan Pajak	122.766.699					122.766.699
Penyisihan PTH - Piutang Bukan Pajak	(613.833)					(613.833)
Piutang Bukan Pajak (Netto)	122.152.866	0	0	0	0	122.152.866
Bagian Lancar TPA	-					-
Penyisihan PTH-Bagian Lancar TPA	-					-
Bagian Lancar TPA (Netto)	-	0	0	0	0	-
Bagian Lancar TP/TGR	-					-
Penyisihan PTH-Bagian Lancar TP/TGR	-					-
Bagian Lancar TP/TGR (Netto)	-	0	0	0	0	-
Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang Lainnya	-					-
Penyisihan PTH-Bagian Lancar PJPL	-					-
Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang Lainnya (Netto)	-	0	0	0	0	-
Piutang dari Kegiatan BLU	-					-
Penyisihan PTH - Piutang dari Kegiatan BLU	-					-
Piutang dari Kegiatan BLU (Netto)	-	0	0	0	0	-
Persediaan	238.650.975	1.066.500	2.717.500	38.178.095		275.178.070
Jumlah Aset Lancar	473.027.713	1.066.500	2.717.500	38.178.095	-	509.554.808

ASET TETAP						
Tanah	55.863.617.012					55.863.617.012
Peralatan dan Mesin	51.995.344.791	209.438.350			51.310.000	52.153.473.141
Gedung dan Bangunan	1.106.963.489					1.106.963.489
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	28.551.000					28.551.000
Aset Tetap Lainnya	4.263.144.485					4.263.144.485
Konstruksi Dalam Pengerjaan	-					-
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(40.197.631.494)		27.396.335	12.905.000	835.694.495	(41.047.817.324)
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(874.593.310)				1.138.078	(875.731.388)
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	(8.288.979)				1.191.884	(9.480.862)
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	(1.018.110.687)				128.959.879	(1.147.070.566)
Jumlah Aset Tetap	71.158.996.308	209.438.350	27.396.335	12.905.000	1.018.294.336	70.335.648.987
PIUTANG JANGKA PANJANG						
Tagihan Penjualan Angsuran	-					-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - TPA	-					-
Tagihan Penjualan Angsuran (Netto)	-	-	0	0	0	-
Tagihan TP/Tuntutan Ganti Rugi	-					-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - TP/TGR	-					-
Tagihan TP/Tuntutan Ganti Rugi (Netto)	-	0	0	0	0	-
Piutang Jangka Panjang Lainnya (PJPL)	-					-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - PJPL	-					-
Piutang Jangka Panjang Lainnya (Netto)	-	0	0	0	0	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
ASET LAINNYA						
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	-					-
Aset Tak Berwujud	1.310.069.234					1.310.069.234
Dana yg Dibalasi Penggunaannya	-					-
Dana Penjaminan	-					-
Dana Kelolaan BLU	-					-
Aset Lain-lain	855.561.506			25.500.000	25.500.000	855.561.506
Akum. Penyusutan Kemitraan Dg Phk Ke3	-					-
Akum. Penyusutan Aset Lain-lain	(559.677.837)				395.423	(560.073.260)
Akum. Amortisasi Aset Tak Berwujud	(837.578.595)				26.559.389	(864.137.984)
Akum. Amortisasi A.TB yg TDK digunakan	(198.773.840)					(198.773.840)
Jumlah Aset Lainnya	569.600.468	-	-	25.500.000	52.454.812	542.645.656
JUMLAH ASET	72.201.624.489	210.504.850	30.113.835	76.583.095	1.070.749.148	71.387.849.451

KEWAJIBAN						
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK						
Utang kepada Pihak Ketiga	126.319.976					126.319.976
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	-					-
Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	-					-
Utang Jangka Pendek Lainnya	-					-
Hibah Yang Belum Disahkan	-					-
Uang Muka dari KPPN	-	0	0	0	0	-
Pendapatan Diterima Dimuka	-					-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	126.319.976	-	-	-	-	126.319.976
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG						
Utang Jangka Panjang Dalam Negeri Lainnya	-					-
Utang Jangka Panjang BLU kepada BUN	-					-
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
JUMLAH KEWAJIBAN	126.319.976	-	-	-	-	126.319.976
EKUITAS	72.075.304.513	29.047.335	209.438.350	1.045.249.148	51.083.095	71.261.529.475
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA	72.201.624.489	29.047.335	209.438.350	1.045.249.148	51.083.095	71.387.849.451

Jakarta, April 2022
Ombudsman RI

Badan Pemeriksa Keuangan



Jerrizky

Indahwail
NIP. 197011162003122001

Ditjen Kekayaan Negara

Idris Aswin
NIP 19770613 199903 1 002

Direktur Perbendaharaan

Denny Ebrhano Singawiria



SELISIH

0

LPE KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA - LKPP 2021

PER 31 DESEMBER 2021

K/L : OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

BA : 110

LAMPIRAN NOTA KESEPAKATAN

Nomor : NKF-110/013/PB.6/2022

Tanggal : 14 April 2022

AKUN	UNAUDITED	KOREKSI AUDITED DARI BPK		KOREKSI AUDITED AKIBAT UPDATE APLIKASI		ASERSI FINAL
		DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT	
EKUITAS AWAL	63.242.160.106					63.242.160.106
SURPLUS/DEFISIT LO	(186.818.804.088)	29.047.335	209.438.350	1.019.439.148	38.178.095	(187.619.674.126)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS						
Penyesuaian Nilai Aset	-					-
Koreksi Nilai Persediaan	-					-
Selisih Revaluasi Aset	-					-
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	11.272.844			25.810.000	12.905.000	(1.632.156)
Koreksi Atas Reklasifikasi	(258.875.725)					(258.875.725)
Koreksi Lain-lain	-					-
JUMLAH KOREKSI-KOREKSI YANG LANGSUNG MENAMBAH/ MENGURANGI EKUITAS	(247.602.881)	-	-	25.810.000	12.905.000	(260.507.881)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	195.899.551.376	-	-	-	-	195.899.551.376
Ditaghkan ke Entitas Lain	190.773.339.668					190.773.339.668
Diterima dari Entitas Lain	(83.222.589)					(83.222.589)
Transfer Keluar	-					-
Transfer Masuk	5.072.376.012					5.072.376.012
Pengesahan Hibah Langsung	137.058.285					137.058.285
Pengesahan Hibah Langsung TAYL	-					-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-					-
Setoran Surplus BLU	-					-

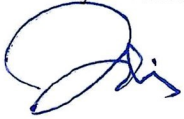
KENAIKAN/PENURUNAN ENTITAS	8.833.144.407	29.047.335	209.438.350	1.045.249.148	51.083.095	8.019.369.369
EKUITAS AKHIR	72.075.304.513	29.047.335	209.438.350	1.045.249.148	51.083.095	71.261.529.475

Jakarta, April 2022
Ombudsman RI



Indahwati
NIP. 197011162003122001

Ditjen Kekayaan Negara



Idris Aswin
NIP 19770613 199903 1 002

Badan Pemeriksa Keuangan



Jerrizky

Ditjen Perbendaharaan



Febriano Singawiria

NIP. 1985031001

LAPORAN OPERASIONAL
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

K/L : OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
 BA : 110

	UNAUDITED	KOREKSI BPK DAN MANDIRI		KOREKSI UPDATE APLIKASI		ASERSI FINAL
		DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT	
KEGIATAN OPERASIONAL						
PENDAPATAN OPERASIONAL						
PENDAPATAN PERPAJAKAN						
Pendapatan Pajak Penghasilan	-					-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	-					-
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	-					-
Pendapatan Cukai	-					-
Pendapatan Pajak Lainnya	-					-
Pendapatan Bea Masuk	-					-
Pendapatan Bea Keluar	-					-
Pendapatan Pajak Lain-lain	-					-
Jumlah Pendapatan Perpajakan	-	-	-	-	-	-
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK						
Penerimaan Sumber Daya Alam	-					-
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba BUMN / KND	-					-
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	4.188.000					4.188.000
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	4.188.000	-	-	-	-	4.188.000
PENDAPATAN HIBAH						
Pendapatan Hibah	-					-
Jumlah Pendapatan Hibah	-	-	-	-	-	-
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	4.188.000	-	-	-	-	4.188.000
BEBAN OPERASIONAL						
Beban Pegawai	81.172.397.405					81.172.397.405
Beban Persediaan	2.996.200.655	1.651.000			38.178.095	2.959.673.560
Beban Barang dan Jasa	52.674.933.101					52.674.933.101
Beban Pemeliharaan	7.536.182.073		209.438.350			7.326.743.723
Beban Perjalanan Dinas	39.285.980.879					39.285.980.879
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	-					-
Beban Bunga	-					-
Beban Subsidi	-					-
Beban Hibah	-					-
Beban Bantuan Sosial	-					-
Beban Transfer	-					-
Beban Lain-lain	-					-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	3.227.346.731	27.396.335		1.019.439.148		4.274.182.214
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	613.833					613.833

JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	186.893.654.677	29.047.335	209.438.350	1.019.439.148	38.178.095	187.694.524.715
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL	- 186.889.466.677	- 29.047.335	- 209.438.350	- 1.019.439.148	- 38.178.095	- 187.690.336.715
KEGIATAN NON OPERASIONAL						
SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR						
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	6.575.350					6.575.350
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	-					-
Jumlah Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	6.575.350	-	-	-	-	6.575.350
SURPLUS/(DEFISIT) PENYELESAIAN KEWAJIBAN JANGKA PANJANG						
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	-					-
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	-					-
Jumlah Surplus/(Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA						
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	72.459.239					72.459.239
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	8.372.000					8.372.000
Jumlah Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	64.087.239	-	-	-	-	64.087.239
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	70.662.589	-	-	-	-	70.662.589
POS LUAR BIASA						
Pendapatan Luar Biasa	-					-
Beban Luar Biasa	-					-
SURPLUS/(DEFISIT) DARI POS LUAR BIASA	-	-	-	-	-	-
SURPLUS/(DEFISIT) LO	- 186.818.804.088	- 29.047.335	- 209.438.350	- 1.019.439.148	- 38.178.095	- 187.619.674.126

Jakarta, April 2022
Ombudsman RI

Indawati

Indawati
NIP. 197011162003122001

Ditjen Kekayaan Negara

Idris Aswin

Idris Aswin
NIP 197706131999031002

Badan Pemeriksa Keuangan

Jerrizky

Jerrizky



Ditjen Perbendaharaan

Denny Febriano Singawiria
Denny Febriano Singawiria

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN
A. PENDAPATAN

Kode Bagian Anggaran : 110
Uraian Bagian Anggaran : Ombudsman Republik Indonesia

URAIAN	UNAUDITED			KOREKSI BRUTO		KOREKSI PENGEMBALIAN		AUDITED		
	BRUTO	PENGEMBALIAN	NETTO	DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT	BRUTO	PENGEMBALIAN	NETTO
1	2	3	4	5	6	7	8	9 = 2-5+6	10 = 3-7+8	11 = 9-10
41. Pendapatan Perpajakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
42. Pendapatan Negara Bukan Pajak	83.222.589	-	83.222.589	-	-	-	-	83.222.589	-	83.222.589
421. Pendapatan Sumber Daya Alam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
422. Pendapatan dari KND	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
425. Pendapatan PNBP Lainnya	83.222.589	-	83.222.589	-	-	-	-	83.222.589	-	83.222.589
424. Pendapatan BLU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
43. Pendapatan Hibah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL PENDAPATAN	83.222.589	-	83.222.589	-	-	-	-	83.222.589	-	83.222.589

B. BELANJA

URAIAN	UNAUDITED			KOREKSI BRUTO		KOREKSI PENGEMBALIAN		AUDITED			
	BRUTO	PENGEMBALIAN	NETTO	DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT	BRUTO	PENGEMBALIAN	NETTO	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10 = 3+6-7	11 = 4+8-9	12 = 10-9
51. Belanja Pegawai	81.312.060.624	16.896.520	81.295.164.104	-	-	-	-	81.312.060.624	16.896.520	81.295.164.104	
52. Belanja Barang	101.589.657.406	205.720.151	101.383.937.255	-	-	-	-	101.589.657.406	205.720.151	101.383.937.255	
53. Belanja Modal	8.094.238.309	-	8.094.238.309	-	-	-	-	8.094.238.309	-	8.094.238.309	
54. Belanja Pembayaran Bunga Utang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
55. Belanja Subsidi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
56. Belanja Hibah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
57. Belanja Bantuan Sosial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
58. Belanja Belanja Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
TOTAL BELANJA	190.995.956.339	222.616.671	190.773.339.668	-	-	-	-	190.995.956.339	222.616.671	190.773.339.668	

KEMENTERIAN/LEMBAGA
Ombudsman Republik Indonesia

Indahwati

Indahwati
NIP. 197011162003122001



BADAN PEMERIKSA KEUANGAN

Jerrizky

Jerrizky

LAMPIRAN BELANJA PENANGANAN COVID KEMENTERIAN/LEMBAGA DALAM RANGKA PENGUNGKAPAN YANG MEMADAI PADA LKKL

KEMENTERIAN/LEMBAGA : OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
 BAGIAN ANGGARAN : 110

PAGU KEMENTERIAN/LEMBAGA	BELANJA BARANG				BELANJA MODAL				BELANJA BANTUAN SOSIAL				KETERANGAN
	AKUN KHUSUS		AKUN REGULER		AKUN KHUSUS		AKUN REGULER		AKUN KHUSUS		AKUN REGULER		
	AKUN	RUPIAH	AKUN	RUPIAH	AKUN	RUPIAH	AKUN	RUPIAH	AKUN	RUPIAH	AKUN	RUPIAH	
Pagu Belanja Barang sebesar Rp18.526.874.000	521131	1.196.776.994	521111	28.607.119									Realisi Belanja Barang untuk Penanganan Pandemi COVID-19 berupa pembelian hand sanitizer, pengadaan rapid test dan swab test, penyemprotan disinfektan, dan pembelian lisensi aplikasi video conference.
	521241	120.949.658											
Pagu Belanja Modal sebesar Rp0,00	522192	1.327.681.814											
Pagu Belanja Barang-Penanganan Pandemi COVID-19 sebesar Rp1.401.992.000													
Pagu Belanja Modal-Penanganan Pandemi COVID-19 sebesar Rp0,00													
SUB TOTAL		2.645.408.466		28.607.119		0		0		0		0	
TOTAL PER JENIS BELANJA				2.674.015.585				0				0	
TOTAL BELANJA								2.674.015.585					

LAMPIRAN NOTA KESEPAKATAN
 Nomor : NKF-110/013/PB.6/2022
 Tanggal : 14 April 2022

LAMPIRAN BEBAN PENANGANAN COVID KEMENTERIAN/LEMBAGA DALAM RANGKA PENGUNGKAPAN YANG MEMADAI PADA LKKL

KEMENTERIAN/LEMBAGA : OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
 BAGIAN ANGGARAN : 110

BEBAN BARANG				BEBAN BANTUAN SOSIAL				KETERANGAN
AKUN KHUSUS		AKUN REGULER		AKUN KHUSUS		AKUN REGULER		
AKUN	RUPIAH	AKUN	RUPIAH	AKUN	RUPIAH	AKUN	RUPIAH	
521131	1.224.095.860	521111	28.607.119					Realisi Belanja Barang untuk Penanganan Pandemi COVID-19 berupa pembelian hand sanitizer, pengadaan rapid test dan swab test, penyemprotan disinfektan, dan pembelian lisensi aplikasi video conference.
521241	120.949.658							
522192	1.328.481.814							
SUB TOTAL	2.673.527.332		28.607.119		0		0	
BELANJA			2.702.134.451				0	
TOTAL BELANJA					2.702.134.451			

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA
PER DESEMBER 2021
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 110

OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

Tgl. Cetak 08/05/2022 11:02 PM
lap_neraca_percobaan_akruai_kl --rekon17

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0
0.0	111613	Kas di Bendahara Pengeluaran TUP	0	0
0.0	114112	Belanja Barang yang Dibayar Dimuka (prepaid)	112,223,872	0
0.0	115212	Piutang Lainnya	122,766,699	0
0.0	116212	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Lainnya	0	613,833
0.0	117111	Barang Konsumsi	275,178,070	0
0.0	117911	Persediaan yang Belum Diregister	0	0
0.0	131111	Tanah	55,863,617,012	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	52,153,473,141	0
0.0	132211	Peralatan dan Mesin Belum Diregister	0	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	1,106,963,489	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	28,551,000	0
0.0	135111	Aset Tetap Renovasi	4,174,183,910	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	88,960,575	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	41,047,817,324
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	875,731,388
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	9,480,862
0.0	137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	1,147,070,566
0.0	162151	Software	1,265,069,234	0
0.0	162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	45,000,000	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi	560,864,106	0
0.0	166113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional	294,697,400	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan	0	560,073,260
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	864,137,984
0.0	169318	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak	0	198,773,840
0.0	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	0	126,319,976
0.0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	0
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	190,773,339,668
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	83,222,589	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	5,072,376,012
0.0	391111	Ekuitas	0	63,242,160,106
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	1,632,156	0
0.0	391131	Pengesahan Hibah Langsung	0	137,058,285
0.0	391151	Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset	258,875,725	0
3.0	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	6,575,350
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang	0	4,848,188
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang	0	67,611,051
3.0	425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	4,188,000
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	11,137,309,380	0
3.1	511111	Pengembalian Beban Gaji Pokok PNS	0	6,177,543
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	235,023	0
3.1	511119	Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	0	1,935

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA
PER DESEMBER 2021
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 110

OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

Tgl. Cetak 08/05/2022 11:02 PM
lap_neraca_percobaan_akrua1_kl --rekon17

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	671,326,036	0
3.1	511121	Pengembalian Beban Tunj. Suami/Istri PNS	0	654,440
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	172,602,166	0
3.1	511122	Pengembalian Beban Tunj. Anak PNS	0	261,776
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	968,700,000	0
3.1	511123	Pengembalian Beban Tunj. Struktural PNS	0	8,851,466
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	199,970,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	39,045,252	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	659,094,420	0
3.1	511126	Pengembalian Beban Tunj. Beras PNS	0	579,360
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	2,139,815,000	0
3.0	511138	Beban Tunjangan Khusus Papua PNS	21,760,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	511,455,000	0
3.1	511151	Pengembalian Beban Tunjangan Umum PNS	0	370,000
3.0	512111	Beban Uang Honor Tetap	22,151,167,650	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	3,425,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	42,513,388,998	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	17,755,334,593	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	880,376,986	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	707,446,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	691,750,374	0
3.0	521131	Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-	1,224,095,860	0
3.0	521211	Beban Bahan	2,154,892,328	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	343,530,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	92,257,689	0
3.0	521241	Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi	120,949,658	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	2,906,771,224	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	323,178,791	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	154,221,967	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	1,456,585,331	0
3.0	522131	Beban Jasa Konsultan	50,490,000	0
3.0	522141	Beban Sewa	16,467,178,942	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	1,104,095,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	4,833,223,246	0
3.1	522191	Pengembalian Beban Jasa Lainnya	0	600,000
3.0	522192	Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	1,328,481,814	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	3,997,181,071	0
3.0	523113	Beban Asuransi Gedung dan Bangunan	373,558	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	3,329,189,094	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Biasa	24,836,548,352	0
3.1	524111	Pengembalian Beban Perjalanan Biasa	0	127,277,227
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	1,413,146,000	0

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA
PER DESEMBER 2021
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 110

OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

Tgl. Cetak 08/05/2022 11:02 PM
lap_neraca_percobaan_akrua1_kl --rekon17

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	8,777,869,703	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	4,391,828,975	0
3.1	524119	Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	0	6,134,924
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	3,815,731,961	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	47,382,966	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	2,542,686	0
3.0	591411	Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	270,201,652	0
3.0	592115	Beban Amortisasi Software	135,497,500	0
3.0	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak	2,825,449	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	2,959,673,560	0
3.0	593311	Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	8,372,000	0
3.0	594212	Beban Penyisihan Piutang Lainnya	613,833	0
3.0	595112	Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	80,673,298	0
JUMLAH			304,289,084,364	304,289,084,364

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA
PER DESEMBER 2021
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 110

OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

Tgl. Cetak 08/05/2022 11:02 PM
lap_neraca_percobaan_kas_kl --rekon17

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	115612	Piutang dari KPPN	7,389,105,332	0
0.0	219711	Utang Kepada KUN	83,222,589	0
2.0	511111	Allotment Belanja Gaji Pokok PNS	0	11,178,448,000
2.0	511119	Allotment Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	244,000
2.0	511121	Allotment Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	0	676,255,000
2.0	511122	Allotment Belanja Tunj. Anak PNS	0	173,900,000
2.0	511123	Allotment Belanja Tunj. Struktural PNS	0	976,800,000
2.0	511124	Allotment Belanja Tunj. Fungsional PNS	0	199,970,000
2.0	511125	Allotment Belanja Tunj. PPh PNS	0	40,768,000
2.0	511126	Allotment Belanja Tunj. Beras PNS	0	663,571,000
2.0	511129	Allotment Belanja Uang Makan PNS	0	2,456,133,000
2.0	511138	Allotment Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	0	22,235,000
2.0	511151	Allotment Belanja Tunjangan Umum PNS	0	515,600,000
2.0	512111	Allotment Belanja Uang Honor Tetap	0	22,177,149,000
2.0	512211	Allotment Belanja Uang Lembur	0	300,000,000
2.0	512411	Allotment Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	0	43,331,431,000
2.0	521111	Allotment Belanja Keperluan Perkantoran	0	18,526,874,000
2.0	521114	Allotment Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	0	1,134,550,000
2.0	521115	Allotment Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	0	782,370,000
2.0	521119	Allotment Belanja Barang Operasional Lainnya	0	874,934,000
2.0	521131	Allotment Belanja Barang Operasional - Penanganan	0	1,401,992,000
2.0	521211	Allotment Belanja Bahan	0	2,492,261,000
2.0	521213	Allotment Belanja Honor Output Kegiatan	0	349,670,000
2.0	521219	Allotment Belanja Barang Non Operasional Lainnya	0	223,610,000
2.0	521241	Allotment Belanja Barang Non Operasional - Penanganan	0	130,298,000
2.0	521811	Allotment Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	0	2,435,400,000
2.0	522111	Allotment Belanja Langganan Listrik	0	3,058,104,000
2.0	522112	Allotment Belanja Langganan Telepon	0	402,528,000
2.0	522113	Allotment Belanja Langganan Air	0	233,280,000
2.0	522119	Allotment Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	0	1,550,616,000
2.0	522131	Allotment Belanja Jasa Konsultan	0	50,500,000
2.0	522141	Allotment Belanja Sewa	0	16,563,314,000
2.0	522151	Allotment Belanja Jasa Profesi	0	1,484,500,000
2.0	522191	Allotment Belanja Jasa Lainnya	0	4,866,693,000
2.0	522192	Allotment Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	0	1,556,766,000
2.0	523111	Allotment Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0	4,212,628,000
2.0	523113	Allotment Belanja Asuransi Gedung dan Bangunan	0	5,000,000
2.0	523121	Allotment Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	0	3,823,216,000
2.0	524111	Allotment Belanja Perjalanan Biasa	0	25,649,172,000
2.0	524113	Allotment Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	1,761,340,000
2.0	524114	Allotment Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam	0	8,965,498,000
2.0	524119	Allotment Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	4,481,388,000

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA
PER DESEMBER 2021
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 110

OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

Tgl. Cetak 08/05/2022 11:02 PM
lap_neraca_percobaan_kas_kl --rekon17

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
2.0	524211	Allotment Belanja Perjalanan Biasa - Luar Negeri	0	0
2.0	532111	Allotment Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	7,902,086,000
2.0	536111	Allotment Belanja Modal Lainnya	0	531,353,000
3.0	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	6,575,350
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang	0	4,848,188
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang	0	67,611,051
3.0	425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	4,188,000
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	11,137,309,380	0
3.1	511111	Pengembalian Belanja Gaji Pokok PNS	0	6,177,543
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	235,023	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	1,935
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	671,326,036	0
3.1	511121	Pengembalian Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	0	654,440
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	172,602,166	0
3.1	511122	Pengembalian Belanja Tunj. Anak PNS	0	261,776
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	968,700,000	0
3.1	511123	Pengembalian Belanja Tunj. Struktural PNS	0	8,851,466
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	199,970,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	39,045,252	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	659,094,420	0
3.1	511126	Pengembalian Belanja Tunj. Beras PNS	0	579,360
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	2,220,305,000	0
3.0	511138	Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	21,760,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	511,455,000	0
3.1	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	370,000
3.0	512111	Belanja Uang Honor Tetap	22,151,167,650	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	3,425,000	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	42,555,665,697	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	17,747,164,245	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	894,861,546	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	707,446,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	691,007,313	0
3.0	521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-	1,196,776,994	0
3.0	521211	Belanja Bahan	2,154,892,328	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	343,530,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	92,257,689	0
3.0	521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi	120,949,658	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	2,158,478,270	0
3.1	521811	Pengembalian Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	0	71,708,000
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	2,896,354,576	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	321,526,960	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	155,094,598	0

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA
PER DESEMBER 2021
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 110

OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

Tgl. Cetak 08/05/2022 11:02 PM
lap_neraca_percobaan_kas_kl --rekon17

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	1,457,843,776	0
3.0	522131	Belanja Jasa Konsultan	50,490,000	0
3.0	522141	Belanja Sewa	16,374,923,908	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	1,104,095,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	4,696,164,961	0
3.1	522191	Pengembalian Belanja Jasa Lainnya	0	600,000
3.0	522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	1,327,681,814	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	4,206,619,421	0
3.0	523113	Belanja Asuransi Gedung dan Bangunan	373,558	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	3,419,215,761	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Biasa	24,889,064,352	0
3.1	524111	Pengembalian Belanja Perjalanan Biasa	0	127,277,227
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	1,413,146,000	0
3.0	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	8,777,869,703	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	4,391,828,975	0
3.1	524119	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	0	6,134,924
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	7,765,368,309	0
3.0	536111	Belanja Modal Lainnya	328,870,000	0
JUMLAH			198,468,284,260	198,468,284,260

NERACA
TINGKAT KEMENTERIAN / LEMBAGA
PER DESEMBER 2021 DAN 2020
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 110

OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

Tgl. Cetak 08/05/2022 11:02 PM
lap_neraca_kl_komparatif --rekon17

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2021	2020	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	112,223,872	116,013,439	(3,789,567)	(3.27)
Piutang Bukan Pajak	122,766,699	0	122,766,699	0.00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(613,833)	0	(613,833)	0.00
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	122,152,866	0	122,152,866	0.00
Persediaan	275,178,070	1,170,981,135	(895,803,065)	(76.50)
JUMLAH ASET LANCAR	509,554,808	1,286,994,574	(777,439,766)	(60.41)
ASET TETAP				
Tanah	55,863,617,012	50,791,241,000	5,072,376,012	9.99
Peralatan dan Mesin	52,153,473,141	44,355,098,872	7,798,374,269	17.58
Gedung dan Bangunan	1,106,963,489	730,174,500	376,788,989	51.60
Jalan, Irigasi dan Jaringan	28,551,000	28,551,000	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	4,263,144,485	4,225,119,385	38,025,100	0.90
AKUMULASI PENYUSUTAN	(43,080,100,140)	(38,367,452,997)	(4,712,647,143)	12.28
JUMLAH ASET TETAP	70,335,648,987	61,762,731,760	8,572,917,227	13.88
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	1,310,069,234	991,349,234	318,720,000	32.15
Aset Lain-lain	855,561,506	912,570,495	(57,008,989)	(6.25)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(1,622,985,084)	(1,540,818,132)	(82,166,952)	5.33
JUMLAH ASET LAINNYA	542,645,656	363,101,597	179,544,059	49.45
JUMLAH ASET	71,387,849,451	63,412,827,931	7,975,021,520	12.58
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	126,319,976	170,667,825	(44,347,849)	(25.98)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	126,319,976	170,667,825	(44,347,849)	(25.98)
JUMLAH KEWAJIBAN	126,319,976	170,667,825	(44,347,849)	(25.98)
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	71,261,529,475	63,242,160,106	8,019,369,369	12.68
JUMLAH EKUITAS	71,261,529,475	63,242,160,106	8,019,369,369	12.68
JUMLAH EKUITAS	71,261,529,475	63,242,160,106	8,019,369,369	12.68
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	71,387,849,451	63,412,827,931	7,975,021,520	12.58

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN : 110 OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

Kode Lap : LO.KL
Tanggal : 08/05/22 11:02
Halaman : 1
Prg ID : lap_lo_kl --
Tgl Data : 20/05/19 12:00

URAIAN	2021	2020	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	4,188,000	0	4,188,000	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	4,188,000	0	4,188,000	
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	4,188,000	0	4,188,000	
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	81,172,397,405	72,726,665,620	8,445,731,785	11.613
Beban Persediaan	2,959,673,560	2,369,268,745	590,404,815	24.919
Beban Barang dan Jasa	52,674,933,101	45,479,530,822	7,195,402,279	15.821
Beban Pemeliharaan	7,326,743,723	7,216,135,824	110,607,899	1.533
Beban Perjalanan Dinas	39,285,980,879	16,525,630,569	22,760,350,310	137.728
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	
Beban Bunga	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN : 110 OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

Kode Lap : LO.KL
Tanggal : 08/05/22 11:02
Halaman : 2
Prg ID : lap_lo_kl --
Tgl Data : 20/05/19 12:00

URAIAN	2021	2020	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	4,274,182,214	4,331,302,146	(57,119,932)	(1.319)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	613,833	(403,521)	1,017,354	(252.119)
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	187,694,524,715	148,648,130,205	39,046,394,510	26.268
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(187,690,336,715)	(148,648,130,205)	(39,042,206,510)	26.265
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	6,575,350	(1,314,728,041)	1,321,303,391	(100.5)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	6,575,350	15,178,999	(8,603,649)	(56.681)
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	1,329,907,040	(1,329,907,040)	(100)
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	64,087,239	265,039,260	(200,952,021)	(75.82)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	72,459,239	2,098,461,323	(2,026,002,084)	(96.547)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	8,372,000	1,833,422,063	(1,825,050,063)	(99.543)
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	70,662,589	(1,049,688,781)	1,120,351,370	(106.732)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(187,619,674,126)	(149,697,818,986)	(37,921,855,140)	25.332
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(187,619,674,126)	(149,697,818,986)	(37,921,855,140)	25.332

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT KEMENTERIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA

: 110

OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

Kode Lap : LPE.KL

Tanggal : 08/05/22 11:02

Halaman : 1

Prg ID : lap_lpe_kl --

URAIAN	2021	2020	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	63,242,160,106	43,463,615,136	19,778,544,970	45.506
SURPLUS/DEFISIT-LO	(187,619,674,126)	(149,697,818,986)	(37,921,855,140)	25.332
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	0	0	0	
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	(260,507,881)	0	(260,507,881)	()
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	(258,875,725)	0	(258,875,725)	()
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	(1,632,156)	0	(1,632,156)	()
LAIN-LAIN	0	0	0	
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	195,899,551,376	169,476,363,956	26,423,187,420	15.591
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	8,019,369,369	19,778,544,970	(11,759,175,601)	(59.454)
EKUITAS AKHIR	71,261,529,475	63,242,160,106	8,019,369,369	12.68

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN KEMENTERIAN / LEMBAGA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN/LEMBAGA : 110 OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

Kode Lap : LRA.F.W.1
Tanggal : 08/05/22 11:02 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_face_kl_komparatif --

NO	URAIAN	2021				2020			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH)	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH)	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH				0				0
	PENERIMAAN PERPAJAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0
	PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	83,222,589	83,222,589	0	0	162,845,153	162,845,153	0
	PENERIMAAN HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	0	83,222,589	83,222,589	0	0	162,845,153	162,845,153	0
B	BELANJA				0				0
	BELANJA PEGAWAI	82,712,504,000	81,295,164,104	(1,417,339,896)	98	73,070,130,000	72,645,961,497	(424,168,503)	99
	BELANJA BARANG	107,016,502,000	101,383,937,255	(5,632,564,745)	95	62,196,306,000	60,385,719,089	(1,810,586,911)	97
	BELANJA MODAL	8,433,439,000	8,094,238,309	(339,200,691)	96	2,572,923,000	2,567,442,831	(5,480,169)	100
	BELANJA PEMBAYARAN KEWAJIBAN UTANG	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA SUBSIDI	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA BANTUAN SOSIAL	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA LAIN-LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH BELANJA (B I + B II)	198,162,445,000	190,773,339,668	(7,389,105,332)	96	137,839,359,000	135,599,123,417	(2,240,235,583)	98
C	PEMBIAYAAN				0				0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA

: 110

OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

Kode Lap : LRA.P.KL.1

Tanggal : 08/05/22 11:06

Halaman : 1

Prg ID : lap_lra_pen_akun_kl --

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha					
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	6,575,350	0	6,575,350	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	0	6,575,350	0	6,575,350	0
4259	Pendapatan Lain-Lain					
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	4,848,188	0	4,848,188	0
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	67,611,051	0	67,611,051	0
425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	4,188,000	0	4,188,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	76,647,239	0	76,647,239	0
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	0	83,222,589	0	83,222,589	
	JUMLAH PENDAPATAN	0	83,222,589	0	83,222,589	

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
MENURUT JENIS BELANJA / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

Kode Lap : LRA.B.KL.1
Tanggal : 08/05/22 11:05
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_kl --

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 110

OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	11,501,495,000	11,178,448,000	11,137,309,380	6,177,543	11,131,131,837	99.63	47,316,163
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	217,000	244,000	235,023	1,935	233,088	96.32	10,912
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	751,969,000	676,255,000	671,326,036	654,440	670,671,596	99.27	5,583,404
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	226,663,000	173,900,000	172,602,166	261,776	172,340,390	99.25	1,559,610
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	904,800,000	976,800,000	968,700,000	8,851,466	959,848,534	99.17	16,951,466
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	39,550,000	199,970,000	199,970,000	0	199,970,000	100	0
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	19,186,000	40,768,000	39,045,252	0	39,045,252	95.77	1,722,748
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	763,966,000	663,571,000	659,094,420	579,360	658,515,060	99.33	5,055,940
511129	Belanja Uang Makan PNS	2,338,345,000	2,456,133,000	2,220,305,000	0	2,220,305,000	90.4	235,828,000
511138	Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	18,900,000	22,235,000	21,760,000	0	21,760,000	97.86	475,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	577,665,000	515,600,000	511,455,000	370,000	511,085,000	99.2	4,515,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	17,142,756,000	16,903,924,000	16,601,802,277	16,896,520	16,584,905,757	98.21	319,018,243
5121	Belanja Honorarium							
512111	Belanja Uang Honor Tetap	22,401,935,000	22,177,149,000	22,151,167,650	0	22,151,167,650	99.88	25,981,350
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5121	22,401,935,000	22,177,149,000	22,151,167,650	0	22,151,167,650	99.88	25,981,350
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	300,000,000	300,000,000	3,425,000	0	3,425,000	1.14	296,575,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	300,000,000	300,000,000	3,425,000	0	3,425,000	1.14	296,575,000
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transit							
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	45,063,959,000	43,331,431,000	42,555,665,697	0	42,555,665,697	98.21	775,765,303
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	45,063,959,000	43,331,431,000	42,555,665,697	0	42,555,665,697	98.21	775,765,303
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	84,908,650,000	82,712,504,000	81,312,060,624	16,896,520	81,295,164,104	98.31	1,417,339,896
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	19,293,325,000	18,526,874,000	17,747,164,245	0	17,747,164,245	95.79	779,709,755
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1,497,600,000	1,134,550,000	894,861,546	0	894,861,546	78.87	239,688,454
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	453,240,000	782,370,000	707,446,000	0	707,446,000	90.42	74,924,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	897,300,000	874,934,000	691,007,313	0	691,007,313	78.98	183,926,687
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	1,654,380,000	1,401,992,000	1,196,776,994	0	1,196,776,994	85.36	205,215,006
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	23,795,845,000	22,720,720,000	21,237,256,098	0	21,237,256,098	93.47	1,483,463,902
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	3,039,331,000	2,492,261,000	2,154,892,328	0	2,154,892,328	86.46	337,368,672

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
MENURUT JENIS BELANJA / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

Kode Lap : LRA.B.KL.1
Tanggal : 08/05/22 11:05
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_kl --

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 110

OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	386,310,000	349,670,000	343,530,000	0	343,530,000	98.24	6,140,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	106,860,000	223,610,000	92,257,689	0	92,257,689	41.26	131,352,311
521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-	0	130,298,000	120,949,658	0	120,949,658	92.83	9,348,342
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	3,532,501,000	3,195,839,000	2,711,629,675	0	2,711,629,675	84.85	484,209,325
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	3,582,000,000	2,435,400,000	2,158,478,270	71,708,000	2,086,770,270	88.63	348,629,730
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	3,582,000,000	2,435,400,000	2,158,478,270	71,708,000	2,086,770,270	88.63	348,629,730
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	3,770,172,000	3,058,104,000	2,896,354,576	0	2,896,354,576	94.71	161,749,424
522112	Belanja Langganan Telepon	680,208,000	402,528,000	321,526,960	0	321,526,960	79.88	81,001,040
522113	Belanja Langganan Air	381,600,000	233,280,000	155,094,598	0	155,094,598	66.48	78,185,402
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	2,034,000,000	1,550,616,000	1,457,843,776	0	1,457,843,776	94.02	92,772,224
522131	Belanja Jasa Konsultan	0	50,500,000	50,490,000	0	50,490,000	99.98	10,000
522141	Belanja Sewa	21,417,057,000	16,563,314,000	16,374,923,908	0	16,374,923,908	98.86	188,390,092
522151	Belanja Jasa Profesi	1,722,700,000	1,484,500,000	1,104,095,000	0	1,104,095,000	74.37	380,405,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	6,379,214,000	4,866,693,000	4,696,164,961	600,000	4,695,564,961	96.5	171,128,039
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	401,400,000	1,556,766,000	1,327,681,814	0	1,327,681,814	85.28	229,084,186
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	36,786,351,000	29,766,301,000	28,384,175,593	600,000	28,383,575,593	95.36	1,382,725,407
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	4,201,190,000	4,212,628,000	4,206,619,421	0	4,206,619,421	99.86	6,008,579
523113	Belanja Asuransi Gedung dan Bangunan	0	5,000,000	373,558	0	373,558	7.47	4,626,442
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	5,212,680,000	3,823,216,000	3,419,215,761	0	3,419,215,761	89.43	404,000,239
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	9,413,870,000	8,040,844,000	7,626,208,740	0	7,626,208,740	94.84	414,635,260
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Biasa	25,791,008,000	25,649,172,000	24,889,064,352	127,277,227	24,761,787,125	97.04	887,384,875
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	1,994,520,000	1,761,340,000	1,413,146,000	0	1,413,146,000	80.23	348,194,000
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	13,455,929,000	8,965,498,000	8,777,869,703	0	8,777,869,703	97.91	187,628,297
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1,716,610,000	4,481,388,000	4,391,828,975	6,134,924	4,385,694,051	98	95,693,949
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	42,958,067,000	40,857,398,000	39,471,909,030	133,412,151	39,338,496,879	96.61	1,518,901,121
5242	Belanja Perjalanan Luar Negeri							
524211	Belanja Perjalanan Biasa - Luar Negeri	500,000,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5242	500,000,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	120,568,634,000	107,016,502,000	101,589,657,406	205,720,151	101,383,937,255	94.93	5,632,564,745
53	BELANJA MODAL							

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
MENURUT JENIS BELANJA / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

Kode Lap : LRA.B.KL.1
Tanggal : 08/05/22 11:05
Halaman : 3
Prg ID : lap_lra_bel_akun_kl --

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 110

OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1,299,800,000	7,902,086,000	7,765,368,309	0	7,765,368,309	98.27	136,717,691
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	1,299,800,000	7,902,086,000	7,765,368,309	0	7,765,368,309	98.27	136,717,691
5361	Belanja Modal Lainnya							
536111	Belanja Modal Lainnya	195,160,000	531,353,000	328,870,000	0	328,870,000	61.89	202,483,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5361	195,160,000	531,353,000	328,870,000	0	328,870,000	61.89	202,483,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	1,494,960,000	8,433,439,000	8,094,238,309	0	8,094,238,309	95.98	339,200,691
	JUMLAH BELANJA	206,972,244,000	198,162,445,000	190,995,956,339	222,616,671	190,773,339,668	96.38	7,389,105,332

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
 POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2021
 TAHUN ANGGARAN 2021

UAPB : 110 OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

Tanggal : 08/05/22 11:06 PM

Halaman : 1

Kode Lap : lap_bmn_neraca_face_k3_kl

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	2
117111	Barang Konsumsi	284,853,070
131111	Tanah	55,863,617,012
132111	Peralatan dan Mesin	52,153,473,141
133111	Gedung dan Bangunan	1,106,963,489
134111	Jalan dan Jembatan	28,551,000
135111	Aset Tetap Renovasi	4,174,183,910
135121	Aset Tetap Lainnya	88,960,575
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(41,047,817,324)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(875,731,388)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(9,480,862)
137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	(1,147,070,566)
162151	Software	1,265,069,234
162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	45,000,000
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	560,864,106
166113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional	294,697,400
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	(560,073,260)
169315	Akumulasi Amortisasi Software	(864,137,984)
169318	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan	(198,773,840)
J U M L A H		71,163,147,713

LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

UAPB : 110 OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
UAKPB : 439624 OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

Tanggal : 09/05/22 2:30 AM

Halaman : 1

Kode Lap : lap_bmn_intra_k3_satker

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2021		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2021	
			KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH		BERKURANG		KUANTITAS	NILAI
KODE	URAIAN				KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
131111	Tanah		6,490	50,791,241,000	1,864	5,072,376,012	0	0	8,354	55,863,617,012
2010101001	Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan I	M2	2,247	24,199,067,000	0	0	0	0	2,247	24,199,067,000
2010101002	Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan II	M2	895	15,363,668,000	0	0	0	0	895	15,363,668,000
2010104001	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	M2	3,348	11,228,506,000	1,864	5,072,376,012	0	0	5,212	16,300,882,012
132111	Peralatan dan Mesin		8,220	44,355,098,872	1,020	7,858,030,269	19	59,656,000	9,221	52,153,473,141
3010305010	Pompa Air	Unit	2	7,265,000	5	24,440,000	0	0	7	31,705,000
3010307001	Mobil Workshop	Unit	0	0	0	0	0	0	0	0
3010315001	Voice Recorder Watch (DAS W 007)	Unit	10	18,400,000	0	0	0	0	10	18,400,000
3010315002	Spy Hidden Camera	Unit	143	96,087,090	0	0	2	937,500	141	95,149,590
3020102003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	Unit	31	9,342,574,000	0	0	0	0	31	9,342,574,000
3020102999	Kendaraan Bermotor Penumpang Lainnya		0	0	0	0	0	0	0	0
3020104001	Sepeda Motor	Unit	48	732,087,243	1	25,193,895	0	0	49	757,281,138
3020104999	Kendaraan Bermotor Beroda Dua Lainnya		0	0	0	0	0	0	0	0
3020105999	Kendaraan Bermotor Khusus Lainnya		0	0	0	0	0	0	0	0
3020201004	Lori Dorong	Unit	1	3,900,000	0	0	0	0	1	3,900,000
3020201009	Baggage Trolley	Unit	22	30,760,000	2	8,000,000	0	0	24	38,760,000
3030101018	Mesin Kompresor	Buah	1	5,390,000	0	0	0	0	1	5,390,000
3030101039	Mesin Serut	Buah	1	1,694,000	0	0	0	0	1	1,694,000
3030102001	Mesin Gerinda Tangan	Buah	1	750,000	0	0	0	0	1	750,000
3030102002	Mesin Bor Tangan	Buah	2	4,325,000	1	1,800,000	0	0	3	6,125,000
3030203003	Perlengkapan Bengkel Mekanik	Buah	3	11,430,000	0	0	0	0	3	11,430,000
3030204001	Dongkrak Mekanik	Buah	1	1,700,000	0	0	0	0	1	1,700,000
3030205001	Tool Kit Set	Buah	1	778,700	0	0	0	0	1	778,700
3030205002	Tool Kit Box	Buah	1	3,500,000	0	0	0	0	1	3,500,000
3030205003	Tool Cabinet Set	Buah	4	30,873,700	0	0	0	0	4	30,873,700
3030211008	Cermin Besar	Buah	10	8,250,000	0	0	0	0	10	8,250,000
3030212036	Mesin Cuci kendaraan/ Car Washer	Buah	3	4,140,000	0	0	0	0	3	4,140,000
3030301072	Global Positioning System	Buah	1	7,145,600	0	0	0	0	1	7,145,600
3030301141	Distance Meter	unit	1	2,200,000	0	0	0	0	1	2,200,000
3050101001	Mesin Ketik Manual Portable (11-13 Inchi)	Buah	4	10,300,000	0	0	0	0	4	10,300,000
3050101002	Mesin Ketik Manual Standard (14-16 Inchi)	Buah	3	5,900,000	0	0	0	0	3	5,900,000
3050101004	Mesin Ketik Listrik	Buah	1	1,499,000	0	0	0	0	1	1,499,000
3050102003	Mesin Hitung Elektronik/Calculator	Buah	10	6,230,000	0	0	0	0	10	6,230,000
3050102007	Mesin Penghitung Uang	Buah	3	27,005,000	0	0	0	0	3	27,005,000
3050103009	Mesin Fotocopy Electronic	Buah	23	495,124,371	1	10,350,000	0	0	24	505,474,371
3050103011	Mesin Fotocopy Lainnya	Buah	5	57,642,923	0	0	0	0	5	57,642,923
3050104001	Lemari Besi/Metal	Buah	199	538,438,555	7	36,500,000	0	0	206	574,938,555

LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

UAPB : 110 OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
UAKPB : 439624 OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

Tanggal : 09/05/22 2:30 AM

Halaman : 2

Kode Lap : lap_bmn_intra_k3_satker

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2021		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2021	
			KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH		BERKURANG		KUANTITAS	NILAI
KODE	URAIAN				KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3050104002	Lemari Kayu	Buah	89	275,531,445	19	212,078,350	0	0	108	487,609,795
3050104003	Rak Besi	Buah	96	171,944,600	27	41,567,300	0	0	123	213,511,900
3050104004	Rak Kayu	Buah	3	12,100,000	9	38,336,210	0	0	12	50,436,210
3050104005	Filing Cabinet Besi	Buah	246	616,794,485	12	23,841,320	0	0	258	640,635,805
3050104007	Brandkas	Buah	23	122,853,935	0	0	0	0	23	122,853,935
3050104008	Peti Uang/Cash Box/Coin Box	Buah	2	710,000	0	0	0	0	2	710,000
3050104013	Buffet	Buah	35	86,808,350	0	0	0	0	35	86,808,350
3050104015	Locker	Buah	6	21,200,000	0	0	0	0	6	21,200,000
3050104024	Laci Box	Buah	8	7,118,900	0	0	0	0	8	7,118,900
3050104999	Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor Lainnya		2	1,435,910	0	0	0	0	2	1,435,910
3050105001	Tabung Pemadam Api	Buah	24	33,708,500	2	2,000,000	0	0	26	35,708,500
3050105007	CCTV - Camera Control Television System	Buah	46	367,529,260	4	56,538,000	0	0	50	424,067,260
3050105008	Papan Visual/Papan Nama	Buah	33	306,049,000	3	33,488,399	0	0	36	339,537,399
3050105010	White Board	Buah	69	91,964,565	0	0	0	0	69	91,964,565
3050105015	Alat Penghancur Kertas	Buah	27	86,971,000	7	13,951,938	0	0	34	100,922,938
3050105017	Mesin Absensi	Buah	11	33,390,000	2	30,000,000	0	0	13	63,390,000
3050105024	Alat Pemotong Kertas	Buah	5	7,000,000	0	0	0	0	5	7,000,000
3050105027	Alat Pencetak Label	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3050105028	Overhead Projector	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3050105029	Hand Metal Detector	Buah	6	12,290,000	0	0	0	0	6	12,290,000
3050105037	White Board Electronic	Buah	7	129,475,000	0	0	0	0	7	129,475,000
3050105038	Laser Pointer	Buah	6	3,557,500	0	0	2	1,300,000	4	2,257,500
3050105048	LCD Projector/Infocus	Buah	95	825,320,921	9	83,997,500	0	0	104	909,318,421
3050105051	Softboard	Buah	1	310,000	0	0	0	0	1	310,000
3050105057	Pintu Elektrik (yang Memakai Akses)	Buah	8	65,850,000	0	0	0	0	8	65,850,000
3050105058	Focusing Screen/Layar LCD Projector	Buah	7	14,757,600	2	4,350,000	0	0	9	19,107,600
3050105070	Kotak Surat	Buah	3	1,220,000	0	0	0	0	3	1,220,000
3050105081	Papan Pengumuman	Buah	8	12,489,600	0	0	0	0	8	12,489,600
3050199999	Alat Kantor Lainnya		37	13,871,000	0	0	0	0	37	13,871,000
3050201001	Meja Kerja Besi/Metal	Buah	12	24,946,543	1	2,898,000	0	0	13	27,844,543
3050201002	Meja Kerja Kayu	Buah	878	1,625,122,769	42	163,741,770	1	2,250,000	919	1,786,614,539
3050201003	Kursi Besi/Metal	Buah	1,606	2,013,103,735	39	90,765,910	3	2,300,000	1,642	2,101,569,645
3050201005	Sice	Buah	8	59,082,580	15	62,508,000	0	0	23	121,590,580
3050201006	Bangku Panjang Besi/Metal	Buah	9	22,500,000	0	0	0	0	9	22,500,000
3050201008	Meja Rapat	Buah	106	884,953,654	31	74,615,000	0	0	137	959,568,654
3050201009	Meja Komputer	Buah	73	86,273,350	0	0	0	0	73	86,273,350
3050201014	Meja Resepsionis	Buah	20	100,458,600	1	4,895,000	0	0	21	105,353,600

LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

UAPB : 110 OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
UAKPB : 439624 OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

Tanggal : 09/05/22 2:30 AM

Halaman : 3

Kode Lap : lap_bmn_intra_k3_satker

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2021		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2021	
			KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH		BERKURANG		KUANTITAS	NILAI
KODE	URAIAN				KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3050201018	Meja Makan Besi	Buah	15	62,150,000	0	0	0	0	15	62,150,000
3050201019	Meja Makan Kayu	Buah	3	17,945,000	2	2,970,000	0	0	5	20,915,000
3050201022	Partisi	Buah	6	223,119,520	1	30,600,000	0	0	7	253,719,520
3050201025	Gantungan Jas	Buah	17	13,490,975	0	0	0	0	17	13,490,975
3050201999	Meubelair Lainnya		93	790,274,855	18	133,420,400	0	0	111	923,695,255
3050203001	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	Buah	5	17,232,000	0	0	0	0	5	17,232,000
3050204001	Lemari Es	Buah	33	87,420,450	7	25,184,750	0	0	40	112,605,200
3050204004	A.C. Split	Buah	317	2,391,510,375	47	231,083,375	0	0	364	2,622,593,750
3050204006	Kipas Angin	Buah	15	22,918,000	1	1,200,000	0	0	16	24,118,000
3050204007	Exhause Fan	Buah	33	26,156,000	0	0	0	0	33	26,156,000
3050205002	Kompor Gas (Alat Dapur)	Buah	5	7,200,000	0	0	0	0	5	7,200,000
3050205005	Rice Cooker (Alat Dapur)	Buah	10	11,250,000	0	0	0	0	10	11,250,000
3050205008	Kitchen Set	Buah	4	10,050,000	0	0	0	0	4	10,050,000
3050205015	Rak Piring Aluminium	Buah	4	6,663,000	1	1,350,000	0	0	5	8,013,000
3050205999	Alat Dapur Lainnya		1	9,000,000	0	0	0	0	1	9,000,000
3050206001	Radio	Buah	1	590,000	0	0	0	0	1	590,000
3050206002	Televisi	Buah	95	577,098,226	5	36,874,000	0	0	100	613,972,226
3050206004	Tape Recorder (Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use))	Buah	1	343,000	0	0	0	0	1	343,000
3050206005	Amplifier	Buah	1	17,500,000	0	0	0	0	1	17,500,000
3050206007	Loudspeaker	Buah	53	92,093,100	8	29,025,000	0	0	61	121,118,100
3050206008	Sound System	Buah	14	81,065,000	2	17,177,500	0	0	16	98,242,500
3050206009	Compact Disc Player (Alat Rumah Tangga)	Buah	1	4,125,000	0	0	0	0	1	4,125,000
3050206012	Wireless	Buah	17	47,169,100	0	0	0	0	17	47,169,100
3050206014	Microphone	Buah	16	25,595,000	0	0	0	0	16	25,595,000
3050206015	Microphone Table Stand	Buah	61	241,039,000	0	0	0	0	61	241,039,000
3050206020	Camera Video	Buah	4	44,706,200	0	0	0	0	4	44,706,200
3050206026	Lambang Garuda Pancasila	Buah	7	4,528,250	0	0	0	0	7	4,528,250
3050206027	Gambar Presiden/Wakil Presiden	Buah	18	12,340,360	0	0	0	0	18	12,340,360
3050206030	Tiang Bendera	Buah	21	37,621,000	0	0	0	0	21	37,621,000
3050206034	Tangga Aluminium	Buah	5	9,004,000	1	1,580,000	0	0	6	10,584,000
3050206036	Dispenser	Buah	79	159,131,500	2	5,084,050	1	1,000,000	80	163,215,550
3050206037	Mimbar/Podium	Buah	1	9,724,000	0	0	0	0	1	9,724,000
3050206045	Coffee Maker	Buah	8	28,100,000	3	42,000,000	0	0	11	70,100,000
3050206046	Handy Cam	Buah	33	204,298,930	9	35,100,000	0	0	42	239,398,930
3050206055	Heater (Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use))	Buah	4	66,550,000	0	0	0	0	4	66,550,000
3050206056	Karpet	Buah	5	11,800,000	1	5,384,500	0	0	6	17,184,500
3050206057	Vertikal Blind	Buah	20	172,634,190	1	18,722,000	0	0	21	191,356,190

LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

UAPB : 110 OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
UAKPB : 439624 OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

Tanggal : 09/05/22 2:30 AM

Halaman : 4

Kode Lap : lap_bmn_intra_k3_satker

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2021		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2021	
			KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH		BERKURANG		KUANTITAS	NILAI
KODE	URAIAN				KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3050206058	Gordyin/Kray	Buah	11	55,280,000	0	0	0	0	11	55,280,000
3050206059	Kabel Roll	Buah	17	11,126,500	0	0	0	0	17	11,126,500
3050206068	DVD Player	Buah	2	3,921,500	0	0	0	0	2	3,921,500
3050206070	Tangga	Buah	1	1,900,000	0	0	0	0	1	1,900,000
3050206071	Kabel	Buah	10	47,378,000	0	0	0	0	10	47,378,000
3050206072	Lampu	Buah	4	1,680,000	0	0	0	0	4	1,680,000
3050206078	Bingkai Foto	Buah	2	1,050,000	0	0	0	0	2	1,050,000
3050206080	Bracket Standing Peralatan	Buah	9	17,320,000	1	2,381,500	0	0	10	19,701,500
3050206081	Tangki Air	Buah	2	3,900,000	1	1,354,700	0	0	3	5,254,700
3050206999	Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)		2	3,477,500	0	0	0	0	2	3,477,500
3050299999	Alat Rumah Tangga Lainnya		36	43,590,854	21	64,900,800	0	0	57	108,491,654
3060101001	Audio Mixing Console	Buah	2	5,940,000	3	36,790,800	0	0	5	42,730,800
3060101005	Audio Amplifier	Buah	3	14,355,000	0	0	0	0	3	14,355,000
3060101036	Microphone/Wireless MIC	Buah	3	5,400,000	2	23,980,000	0	0	5	29,380,000
3060101037	Microphone/Boom Stand	Buah	2	880,000	0	0	0	0	2	880,000
3060101040	Power Supply Microphone	Buah	2	19,636,000	0	0	0	0	2	19,636,000
3060101041	Professional Sound System	Buah	4	46,100,000	0	0	0	0	4	46,100,000
3060101048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	Buah	231	488,821,619	12	182,211,120	0	0	243	671,032,739
3060101056	Battery Charger (Peralatan Studio Audio)	Buah	9	5,635,000	0	0	0	0	9	5,635,000
3060101088	Voice Recorder	Buah	57	75,402,915	10	20,800,000	1	1,400,000	66	94,802,915
3060102045	Tripod Camera	Buah	14	18,922,000	1	1,000,000	0	0	15	19,922,000
3060102053	DC Converter	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3060102060	Camera Film	Buah	2	8,000,000	0	0	0	0	2	8,000,000
3060102061	Lensa Kamera	Buah	4	63,011,338	0	0	0	0	4	63,011,338
3060102086	Alat Pemanas Prosesing (Water Heater)	Buah	2	3,000,000	0	0	0	0	2	3,000,000
3060102099	Automatic Emergency Light	Buah	9	37,582,650	0	0	0	0	9	37,582,650
3060102107	Layar Film/Projector	Buah	4	6,600,000	0	0	0	0	4	6,600,000
3060102128	Camera Digital	Buah	102	595,926,185	11	240,570,385	0	0	113	836,496,570
3060102129	Tas Kamera	Buah	2	1,560,000	0	0	0	0	2	1,560,000
3060102130	Lampu Blitz Kamera	Buah	1	4,698,985	0	0	0	0	1	4,698,985
3060102131	Lensa Filter	Buah	1	585,000	0	0	0	0	1	585,000
3060102135	LCD Monitor	Buah	2	4,800,000	0	0	0	0	2	4,800,000
3060104014	Mesin Jilid	Buah	4	18,769,000	0	0	0	0	4	18,769,000
3060201001	Telephone (PABX)	Buah	8	72,294,378	0	0	0	0	8	72,294,378
3060201003	Pesawat Telephone	Buah	105	77,222,700	0	0	0	0	105	77,222,700
3060201004	Telephone Mobile	Buah	27	68,700,499	24	175,567,957	0	0	51	244,268,456
3060201006	Handy Talky (HT)	Buah	39	108,123,450	16	40,480,000	0	0	55	148,603,450

LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

UAPB : 110 OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
UAKPB : 439624 OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

Tanggal : 09/05/22 2:30 AM

Halaman : 5

Kode Lap : lap_bmn_intra_k3_satker

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2021		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2021	
			KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH		BERKURANG		KUANTITAS	NILAI
KODE	URAIAN				KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3060201010	Facsimile	Buah	33	69,187,606	0	0	0	0	33	69,187,606
3060206002	Wireless Amplifier	Buah	1	1,700,000	0	0	0	0	1	1,700,000
3060207005	Finger Printer Time and Attendance Acces Control System	Buah	46	153,302,400	0	0	0	0	46	153,302,400
3060323015	Switcher/Patch Panel	Buah	4	3,740,000	0	0	0	0	4	3,740,000
3060334011	Message Repeater	Buah	1	16,005,000	0	0	0	0	1	16,005,000
3060334015	Voltage Regulator	Buah	1	198,000,000	0	0	0	0	1	198,000,000
3060347002	Genset	Buah	14	210,162,500	0	0	0	0	14	210,162,500
3070101127	Kursi Dorong	Buah	168	174,422,050	3	6,150,000	0	0	171	180,572,050
3070123021	Traksi Set + Gantungan Beban	Buah	2	1,950,000	0	0	0	0	2	1,950,000
3080106010	Speading Machine	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3080112025	Stabilizer	Buah	1	5,000,000	0	0	0	0	1	5,000,000
3080118022	Food Trolley	Buah	3	3,300,000	0	0	0	0	3	3,300,000
3080141005	Alat Pemadam Kebakaran	Buah	8	6,688,750	0	0	0	0	8	6,688,750
3080141325	Juicer	Buah	5	4,500,000	0	0	0	0	5	4,500,000
3080602046	Air Purlier	Buah	3	10,960,000	20	174,139,000	0	0	23	185,099,000
3080805005	Thermometer Analog / Digital	Buah	7	31,757,500	0	0	0	0	7	31,757,500
3090201045	Standart Binocular	Buah	1	4,600,000	0	0	0	0	1	4,600,000
3090201093	Casualty Half Bag	Buah	6	2,190,000	0	0	0	0	6	2,190,000
3090402019	Tongkat Panjang	Buah	6	2,392,500	0	0	0	0	6	2,392,500
3090403004	GPS	Buah	1	6,900,000	0	0	0	0	1	6,900,000
3090404002	Camera Jam Tangan	Buah	4	16,275,000	0	0	0	0	4	16,275,000
3090404004	Digital Camera	Buah	17	43,595,000	0	0	0	0	17	43,595,000
3090404006	Telepon Line Rec	Buah	1	7,992,000	0	0	0	0	1	7,992,000
3100101004	Internet	Buah	4	6,242,500	0	0	0	0	4	6,242,500
3100101999	Komputer Jaringan Lainnya		5	670,631,480	0	0	0	0	5	670,631,480
3100102001	P.C Unit	Buah	611	5,870,644,326	60	665,141,404	1	9,950,000	670	6,525,835,730
3100102003	Note Book	Buah	386	4,188,269,260	270	3,494,058,986	4	35,652,500	656	7,646,675,746
3100102999	Personal Komputer Lainnya		7	37,424,596	0	0	0	0	7	37,424,596
3100201012	Hard Disk	Buah	47	131,361,250	9	43,683,100	1	1,250,000	55	173,794,350
3100201017	Panaboard	Buah	18	268,981,000	0	0	0	0	18	268,981,000
3100203002	Monitor	Buah	15	164,108,892	5	27,710,000	0	0	20	191,818,892
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	462	1,125,109,016	127	406,301,050	3	3,616,000	589	1,527,794,066
3100203004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	68	553,182,139	27	190,570,250	0	0	95	743,752,389
3100203015	External CD/ DVD Drive (ROM)	Buah	2	763,699	0	0	0	0	2	763,699
3100203017	External/ Portable Hardisk	Buah	103	225,980,482	30	34,890,000	0	0	133	260,870,482
3100203999	Peralatan Personal Komputer Lainnya		11	11,968,499	0	0	0	0	11	11,968,499
3100204001	Server	Buah	21	1,379,715,932	3	285,709,950	0	0	24	1,665,425,882

LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

UAPB : 110 OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
UAKPB : 439624 OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

Tanggal : 09/05/22 2:30 AM
Halaman : 6
Kode Lap : lap_bmn_intra_k3_satker

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2021		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2021	
			KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH		BERKURANG		KUANTITAS	NILAI
KODE	URAIAN				KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3100204002	Router	Buah	27	264,362,630	1	17,526,300	0	0	28	281,888,930
3100204003	Hub	Buah	2	1,040,000	0	0	0	0	2	1,040,000
3100204004	Modem	Buah	6	8,100,000	0	0	0	0	6	8,100,000
3100204005	Netware Interface External	Buah	1	4,070,000	0	0	0	0	1	4,070,000
3100204014	Rak Server	Buah	9	99,887,230	0	0	0	0	9	99,887,230
3100204015	Firewall	Buah	1	456,500,000	0	0	0	0	1	456,500,000
3100204020	CAT 6 Cable	Buah	11	18,483,586	0	0	0	0	11	18,483,586
3100204021	Kabel UTP	Buah	2	14,173,600	0	0	0	0	2	14,173,600
3100204024	Switch	Buah	39	235,899,088	0	0	0	0	39	235,899,088
3100204026	Acces Point	Buah	47	103,571,352	0	0	0	0	47	103,571,352
3100204029	Mobile Modem GSM/ CDMA	Buah	8	4,937,051	0	0	0	0	8	4,937,051
3100204030	Network Cable Tester	Buah	1	692,120	0	0	0	0	1	692,120
3100204999	Peralatan Jaringan Lainnya		3	16,825,500	0	0	0	0	3	16,825,500
3100299999	Peralatan Komputer Lainnya		34	313,295,250	10	48,400,800	0	0	44	361,696,050
3150401012	Voice Recorder	Buah	2	3,000,000	0	0	0	0	2	3,000,000
3150405006	Air Conditioning (AC)	Buah	20	87,900,000	0	0	0	0	20	87,900,000
3170124004	Polishing Machine/Mesin Poles	Buah	1	12,200,000	0	0	0	0	1	12,200,000
3190102001	Alat Tennis Meja	Buah	1	5,148,000	1	5,600,000	0	0	2	10,748,000
3190103010	Treadmill	Buah	1	15,900,000	0	0	0	0	1	15,900,000
3190106003	Sepeda Olah Raga	Buah	0	0	1	5,500,000	0	0	1	5,500,000
133111	Gedung dan Bangunan		5	730,174,500	7	1,051,996,489	4	675,207,500	8	1,106,963,489
4010101001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Unit	0	0	7	1,051,996,489	0	0	7	1,051,996,489
4010110001	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	Unit	2	204,994,000	0	0	1	150,027,000	1	54,967,000
4010201004	Rumah Negara Golongan I Tipe B Permanen	Unit	1	386,979,500	0	0	1	386,979,500	0	0
4010201007	Rumah Negara Golongan I Tipe C Permanen	Unit	1	93,923,000	0	0	1	93,923,000	0	0
4010202007	Rumah Negara Golongan II Tipe C Permanen	Unit	0	0	0	0	0	0	0	0
4010202010	Rumah Negara Golongan II Tipe D Permanen	Unit	1	44,278,000	0	0	1	44,278,000	0	0
134111	Jalan dan Jembatan		2	28,551,000	0	0	0	0	2	28,551,000
5010109002	Jalan Khusus Kompleks	M2	2	28,551,000	0	0	0	0	2	28,551,000
135111	Aset Tetap Renovasi		2	4,174,183,910	0	0	0	0	2	4,174,183,910
6070201001	Peralatan dan Mesin Dalam Renovasi		0	0	0	0	0	0	0	0
6070301001	Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi		2	4,174,183,910	0	0	0	0	2	4,174,183,910
6070501001	Aset Tetap Lainnya Dalam Renovasi		0	0	0	0	0	0	0	0
135121	Aset Tetap Lainnya		285	50,935,475	413	38,025,100	0	0	698	88,960,575
6010102004	Laporan	Buah	284	35,135,475	413	38,025,100	0	0	697	73,160,575
6020202007	Arca/ Patung	Buah	1	15,800,000	0	0	0	0	1	15,800,000

LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

UAPB : 110 OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
UAKPB : 439624 OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

Tanggal : 09/05/22 2:30 AM

Halaman : 7

Kode Lap : lap_bmn_intra_k3_satker

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2021		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2021	
			KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH		BERKURANG		KUANTITAS	NILAI
KODE	URAIAN				KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi		122	617,873,095	17	33,846,000	3	90,854,989	136	560,864,106
3010315001	Voice Recorder Watch (DAS W 007)	Unit	0	0	0	0	0	0	0	0
3010315002	Spy Hidden Camera	Unit	11	9,801,250	2	937,500	0	0	13	10,738,750
3050101004	Mesin Ketik Listrik	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3050102003	Mesin Hitung Elektronik/Calculator	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3050103009	Mesin Fotocopy Electronic	Buah	2	31,450,000	0	0	1	25,500,000	1	5,950,000
3050103011	Mesin Fotocopy Lainnya	Buah	1	10,000,000	0	0	0	0	1	10,000,000
3050104002	Lemari Kayu	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3050104007	Brandkas	Buah	1	4,950,000	0	0	0	0	1	4,950,000
3050105015	Alat Penghancur Kertas	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3050105017	Mesin Absensi	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3050105038	Laser Pointer	Buah	0	0	2	1,300,000	0	0	2	1,300,000
3050105048	LCD Projector/Infocus	Buah	3	16,500,000	0	0	0	0	3	16,500,000
3050201002	Meja Kerja Kayu	Buah	0	0	1	2,250,000	0	0	1	2,250,000
3050201003	Kursi Besi/Metal	Buah	22	20,675,250	3	2,300,000	0	0	25	22,975,250
3050201014	Meja Resepsionis	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3050204004	A.C. Split	Buah	5	17,100,000	0	0	0	0	5	17,100,000
3050206002	Televisi	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3050206007	Loudspeaker	Buah	1	10,000,000	0	0	0	0	1	10,000,000
3050206036	Dispenser	Buah	0	0	1	1,000,000	0	0	1	1,000,000
3050206046	Handy Cam	Buah	2	6,845,000	0	0	0	0	2	6,845,000
3050206058	Gordyin/Kray	Buah	2	1,300,000	0	0	0	0	2	1,300,000
3060101048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	Buah	13	12,027,600	0	0	0	0	13	12,027,600
3060101088	Voice Recorder	Buah	0	0	1	1,400,000	0	0	1	1,400,000
3060102128	Camera Digital	Buah	2	9,450,000	0	0	0	0	2	9,450,000
3060201003	Pesawat Telephone	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3060201010	Facsimile	Buah	2	7,150,000	0	0	0	0	2	7,150,000
3060206002	Wireless Amplifier	Buah	1	3,475,000	0	0	0	0	1	3,475,000
3060207005	Finger Printer Time and Attandance Acces Control System	Buah	2	19,910,000	0	0	0	0	2	19,910,000
3070101127	Kursi Dorong	Buah	2	2,000,000	0	0	0	0	2	2,000,000
3100102001	P.C Unit	Buah	29	269,419,454	1	9,950,000	0	0	30	279,369,454
3100102003	Note Book	Buah	4	26,071,000	2	9,842,500	0	0	6	35,913,500
3100102999	Personal Komputer Lainnya		0	0	0	0	0	0	0	0
3100201012	Hard Disk	Buah	0	0	1	1,250,000	0	0	1	1,250,000
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	10	14,677,082	3	3,616,000	0	0	13	18,293,082
3100203004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	2	4,716,470	0	0	0	0	2	4,716,470
3100203017	External/ Portable Hardisk	Buah	1	1,800,000	0	0	0	0	1	1,800,000

LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

UAPB : 110 OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
UAKPB : 439624 OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

Tanggal : 09/05/22 2:30 AM
Halaman : 8
Kode Lap : lap_bmn_intra_k3_satker

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2021		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2021	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
4010101001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Unit	0	0	0	0	0	0	0	0
4010202007	Rumah Negara Golongan II Tipe C Permanen	Unit	2	65,354,989	0	0	2	65,354,989	0	0
4010202010	Rumah Negara Golongan II Tipe D Permanen	Unit	2	53,200,000	0	0	0	0	2	53,200,000
TOTAL				100,748,057,852		14,054,273,870		825,718,489		113,976,613,233

**LAPORAN BARANG PERSEDIAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

UAPB : 110 OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
UAKPB : 439624 OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

Tanggal : 08/05/22 11:11 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_persediaan_satker

Kode	Uraian	Jumlah
117111	Barang Konsumsi	
1010301001	Alat Tulis	7,281,250
1010301003	Penjepit Kertas	5,712,300
1010301004	Penghapus/Korektor	720,940
1010301005	Buku Tulis	802,800
1010301006	Ordner Dan Map	54,282,020
1010301007	Penggaris	192,700
1010301008	Cutter (Alat Tulis Kantor)	1,703,700
1010301010	Alat Perekat	704,700
1010301999	Alat Tulis Kantor Lainnya	999,650
1010302001	Kertas HVS	21,625,150
1010302002	Berbagai Kertas	124,000
1010302004	Amplop	260,260
1010303999	Bahan Cetak Lainnya	79,520,000
1010304004	Tinta/Toner Printer	79,007,500
1010304006	USB/Flash Disk	2,340,000
1010306010	Batu Baterai	2,836,100
1010399999	Alat/bahan Untuk Kegiatan Kantor Lainnya	17,065,000
Jumlah Barang Konsumsi		275,178,070
TOTAL		275,178,070

Keterangan :

1. Persediaan senilai Rp. 0 dalam kondisi rusak.
2. Persediaan senilai Rp. 0 dalam kondisi usang.



BERITA ACARA REKONSILIASI

Nomor: BAR-8510/WPB.11/KP.182/2021

Pada hari ini Sabtu tanggal Tiga bulan Juli tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu telah diselenggarakan rekonsiliasi Laporan Realisasi Anggaran antara OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA (439624) yang selanjutnya disebut Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran dengan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara JAKARTA VII, yang selanjutnya disebut Bendahara Umum Negara.

Kuasa Pengguna Anggaran menyampaikan Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran Belanja, Laporan Realisasi Anggaran Pengembalian Belanja Negara, Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Laporan Realisasi Anggaran Pengembalian Pendapatan serta Neraca sebagai bahan rekonsiliasi periode Mei 2021.

Selanjutnya Kuasa Bendahara Umum Negara menyediakan data transaksi, Laporan Realisasi Anggaran, dan Neraca yang diproses berdasarkan Sistem Akuntansi Pusat (SiAP). Rekonsiliasi dilaksanakan secara bersama-sama, yang hasilnya dituangkan dalam Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) ini dengan hasil sebagai berikut:

No.	Uraian	SiAP	SAI	Perbedaan
1	Pagu Belanja	205,588,994,000	205,588,994,000	0
2	Belanja	67,474,557,185	67,474,557,185	0
3	Pengembalian Belanja	-81,161,191	-81,161,191	0
4	Estimasi Pendapatan	0	0	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	24,491,845	24,491,845	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	2,000,000,000	2,000,000,000	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	2,000,000,000	2,000,000,000	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Hasil Rekonsiliasi secara rinci tertuang dalam Laporan Hasil Rekonsiliasi dan lampiran lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari BAR ini. Perbedaan yang masih ditemukan akan ditindaklanjuti kedua belah pihak.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

An. Kuasa Bendahara Umum Negara,
Kepala Seksi Verifikasi dan Akuntansi

KPPN JAKARTA VII
NIP.198408142003121004



An. Kuasa Pengguna Anggaran,
Kuasa Pengguna Anggaran

Suganda Pandapotan Pasaribu
NIP.197309161993111001

Laporan Hasil Rekonsiliasi

UAKPA: OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA (439624)

Dari Hasil Rekonsiliasi Laporan SAI/SA-BUN dengan SiAP sampai dengan bulan Mei tahun anggaran 2021 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pagu Anggaran

SiAP : 205,588,994,000

SAI/SA-BUN : 205,588,994,000

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

2. Estimasi Pendapatan

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

3. Laporan Realisasi Belanja

SiAP : 67,474,557,185

SAI/SA-BUN : 67,474,557,185

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

4. Pengembalian Belanja

SiAP : -81,161,191

SAI/SA-BUN : -81,161,191

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

5. Realisasi Pendapatan Bukan Pajak

SiAP : 24,491,845

SAI/SA-BUN : 24,491,845

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

6. Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

7. Pengembalian Pajak

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

8. Mutasi Uang Persediaan

SiAP : 2,000,000,000

SAI/SA-BUN : 2,000,000,000

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

9. Kas di Bendahara Pengeluaran

SiAP : 2,000,000,000

SAI/SA-BUN : 2,000,000,000

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

10. Saldo Kas Lainnya dari Hibah Langsung

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

11. Saldo Kas Badan Layanan Umum

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

12. Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

13. Langkah-langkah Perbaikan kesalahan/perbedaan

An. Bendahara Umum Negara,
Kepala Seksi Verifikasi dan Akuntansi

KPPN JAKARTA VII
NIP.198408142003121004



An. Kuasa Pengguna Anggaran,
Kuasa Pengguna Anggaran

Suganda Pandapotan Pasaribu
NIP.197309161993111001

Berita Acara Rekonsiliasi ini telah diotorisasi secara elektronik, tidak dibutuhkan tanda tangan basah



BERITA ACARA REKONSILIASI

Nomor: BAR-22849/WPB.11/KP.182/2021

Pada hari ini Senin tanggal Dua Belas bulan Juli tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu telah diselenggarakan rekonsiliasi Laporan Realisasi Anggaran antara OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA (439624) yang selanjutnya disebut Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran dengan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara JAKARTA VII, yang selanjutnya disebut Bendahara Umum Negara.

Kuasa Pengguna Anggaran menyampaikan Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran Belanja, Laporan Realisasi Anggaran Pengembalian Belanja Negara, Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Laporan Realisasi Anggaran Pengembalian Pendapatan serta Neraca sebagai bahan rekonsiliasi periode Juni 2021.

Selanjutnya Kuasa Bendahara Umum Negara menyediakan data transaksi, Laporan Realisasi Anggaran, dan Neraca yang diproses berdasarkan Sistem Akuntansi Pusat (SiAP). Rekonsiliasi dilaksanakan secara bersama-sama, yang hasilnya dituangkan dalam Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) ini dengan hasil sebagai berikut:

No.	Uraian	SiAP	SAI	Perbedaan
1	Pagu Belanja	405,186,364,000	405,186,364,000	0
2	Belanja	168,132,514,386	168,132,514,386	0
3	Pengembalian Belanja	-162,322,382	-162,322,382	0
4	Estimasi Pendapatan	0	0	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	89,942,180	89,942,180	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	10,000,125,794	10,000,125,794	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	10,000,125,794	10,000,125,794	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Hasil Rekonsiliasi secara rinci tertuang dalam Laporan Hasil Rekonsiliasi dan lampiran lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari BAR ini. Perbedaan yang masih ditemukan akan ditindaklanjuti kedua belah pihak.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

An. Kuasa Bendahara Umum Negara,
Kepala Seksi Verifikasi dan Akuntansi

KPPN JAKARTA VII
NIP.198408142003121004



An. Kuasa Pengguna Anggaran,
Kuasa Pengguna Anggaran

Suganda Pandapotan Pasaribu
NIP.197309161993111001

Laporan Hasil Rekonsiliasi

UAKPA: OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA (439624)

Dari Hasil Rekonsiliasi Laporan SAI/SA-BUN dengan SiAP sampai dengan bulan Juni tahun anggaran 2021 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pagu Anggaran

SiAP : 405,186,364,000

SAI/SA-BUN : 405,186,364,000

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

2. Estimasi Pendapatan

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

3. Laporan Realisasi Belanja

SiAP : 168,132,514,386

SAI/SA-BUN : 168,132,514,386

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

4. Pengembalian Belanja

SiAP : -162,322,382

SAI/SA-BUN : -162,322,382

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

5. Realisasi Pendapatan Bukan Pajak

SiAP : 89,942,180

SAI/SA-BUN : 89,942,180

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

6. Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

7. Pengembalian Pajak

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

8. Mutasi Uang Persediaan

SiAP : 10,000,125,794

SAI/SA-BUN : 10,000,125,794

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

9. Kas di Bendahara Pengeluaran

SiAP : 10,000,125,794

SAI/SA-BUN : 10,000,125,794

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

10. Saldo Kas Lainnya dari Hibah Langsung

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

11. Saldo Kas Badan Layanan Umum

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

12. Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

13. Langkah-langkah Perbaikan kesalahan/perbedaan

An. Bendahara Umum Negara,
Kepala Seksi Verifikasi dan Akuntansi

KPPN JAKARTA VII
NIP.198408142003121004



An. Kuasa Pengguna Anggaran,
Kuasa Pengguna Anggaran

Suganda Pandapotan Pasaribu
NIP.197309161993111001

Berita Acara Rekonsiliasi ini telah diotorisasi secara elektronik, tidak dibutuhkan tanda tangan basah



BERITA ACARA REKONSILIASI

Nomor: BAR-47549/WPB.11/KP.182/2021

Pada hari ini Kamis tanggal Sembilan Belas bulan Agustus tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu telah diselenggarakan rekonsiliasi Laporan Realisasi Anggaran antara OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA (439624) yang selanjutnya disebut Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran dengan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara JAKARTA VII, yang selanjutnya disebut Bendahara Umum Negara.

Kuasa Pengguna Anggaran menyampaikan Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran Belanja, Laporan Realisasi Anggaran Pengembalian Belanja Negara, Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Laporan Realisasi Anggaran Pengembalian Pendapatan serta Neraca sebagai bahan rekonsiliasi periode Juli 2021.

Selanjutnya Kuasa Bendahara Umum Negara menyediakan data transaksi, Laporan Realisasi Anggaran, dan Neraca yang diproses berdasarkan Sistem Akuntansi Pusat (SiAP). Rekonsiliasi dilaksanakan secara bersama-sama, yang hasilnya dituangkan dalam Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) ini dengan hasil sebagai berikut:

No.	Uraian	SiAP	SAI	Perbedaan
1	Pagu Belanja	402,892,608,000	402,892,608,000	0
2	Belanja	194,457,905,230	194,457,905,230	0
3	Pengembalian Belanja	-180,597,040	-180,597,040	0
4	Estimasi Pendapatan	0	0	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	94,368,580	94,368,580	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	9,027,959,240	9,027,959,240	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	9,027,959,240	9,027,959,240	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Hasil Rekonsiliasi secara rinci tertuang dalam Laporan Hasil Rekonsiliasi dan lampiran lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari BAR ini. Perbedaan yang masih ditemukan akan ditindaklanjuti kedua belah pihak.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

An. Kuasa Bendahara Umum Negara,
Kepala Seksi Verifikasi dan Akuntansi

KPPN JAKARTA VII
NIP.198408142003121004



An. Kuasa Pengguna Anggaran,
Kuasa Pengguna Anggaran

Suganda Pandapotan Pasaribu
NIP.197309161993111001

Laporan Hasil Rekonsiliasi

UAKPA: OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA (439624)

Dari Hasil Rekonsiliasi Laporan SAI/SA-BUN dengan SiAP sampai dengan bulan Juli tahun anggaran 2021 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pagu Anggaran

SiAP : 402,892,608,000

SAI/SA-BUN : 402,892,608,000

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

2. Estimasi Pendapatan

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

3. Laporan Realisasi Belanja

SiAP : 194,457,905,230

SAI/SA-BUN : 194,457,905,230

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

4. Pengembalian Belanja

SiAP : -180,597,040

SAI/SA-BUN : -180,597,040

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

5. Realisasi Pendapatan Bukan Pajak

SiAP : 94,368,580

SAI/SA-BUN : 94,368,580

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

6. Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

7. Pengembalian Pajak

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

8. Mutasi Uang Persediaan

SiAP : 9,027,959,240

SAI/SA-BUN : 9,027,959,240

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

9. Kas di Bendahara Pengeluaran

SiAP : 9,027,959,240

SAI/SA-BUN : 9,027,959,240

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

10. Saldo Kas Lainnya dari Hibah Langsung

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

11. Saldo Kas Badan Layanan Umum

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

12. Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

13. Langkah-langkah Perbaikan kesalahan/perbedaan

An. Bendahara Umum Negara,
Kepala Seksi Verifikasi dan Akuntansi

KPPN JAKARTA VII
NIP.198408142003121004



An. Kuasa Pengguna Anggaran,
Kuasa Pengguna Anggaran

Suganda Pandapotan Pasaribu
NIP.197309161993111001

Berita Acara Rekonsiliasi ini telah diotorisasi secara elektronik, tidak dibutuhkan tanda tangan basah



BERITA ACARA REKONSILIASI

Nomor: BAR-73629/WPB.11/KP.182/2021

Pada hari ini Rabu tanggal Delapan bulan September tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu telah diselenggarakan rekonsiliasi Laporan Realisasi Anggaran antara OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA (439624) yang selanjutnya disebut Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran dengan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara JAKARTA VII, yang selanjutnya disebut Bendahara Umum Negara.

Kuasa Pengguna Anggaran menyampaikan Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran Belanja, Laporan Realisasi Anggaran Pengembalian Belanja Negara, Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Laporan Realisasi Anggaran Pengembalian Pendapatan serta Neraca sebagai bahan rekonsiliasi periode Agustus 2021.

Selanjutnya Kuasa Bendahara Umum Negara menyediakan data transaksi, Laporan Realisasi Anggaran, dan Neraca yang diproses berdasarkan Sistem Akuntansi Pusat (SiAP). Rekonsiliasi dilaksanakan secara bersama-sama, yang hasilnya dituangkan dalam Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) ini dengan hasil sebagai berikut:

No.	Uraian	SiAP	SAI	Perbedaan
1	Pagu Belanja	396,324,890,000	396,324,890,000	0
2	Belanja	219,956,055,238	219,956,055,238	0
3	Pengembalian Belanja	-180,597,040	-180,597,040	0
4	Estimasi Pendapatan	0	0	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	101,663,580	101,663,580	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	9,278,063,350	9,278,063,350	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	9,278,063,350	9,278,063,350	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Hasil Rekonsiliasi secara rinci tertuang dalam Laporan Hasil Rekonsiliasi dan lampiran lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari BAR ini. Perbedaan yang masih ditemukan akan ditindaklanjuti kedua belah pihak.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

An. Kuasa Bendahara Umum Negara,
Kepala Seksi Verifikasi dan Akuntansi

Kunto Aribowo
NIP.197705081999031001



An. Kuasa Pengguna Anggaran,
Kuasa Pengguna Anggaran

Suganda Pandapotan Pasaribu
NIP.197309161993111001

Laporan Hasil Rekonsiliasi

UAKPA: OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA (439624)

Dari Hasil Rekonsiliasi Laporan SAI/SA-BUN dengan SiAP sampai dengan bulan Agustus tahun anggaran 2021 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pagu Anggaran

SiAP : 396,324,890,000

SAI/SA-BUN : 396,324,890,000

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

2. Estimasi Pendapatan

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

3. Laporan Realisasi Belanja

SiAP : 219,956,055,238

SAI/SA-BUN : 219,956,055,238

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

4. Pengembalian Belanja

SiAP : -180,597,040

SAI/SA-BUN : -180,597,040

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

5. Realisasi Pendapatan Bukan Pajak

SiAP : 101,663,580

SAI/SA-BUN : 101,663,580

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

6. Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

7. Pengembalian Pajak

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

8. Mutasi Uang Persediaan

SiAP : 9,278,063,350

SAI/SA-BUN : 9,278,063,350

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

9. Kas di Bendahara Pengeluaran

SiAP : 9,278,063,350

SAI/SA-BUN : 9,278,063,350

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

10. Saldo Kas Lainnya dari Hibah Langsung

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

11. Saldo Kas Badan Layanan Umum

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

12. Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

13. Langkah-langkah Perbaikan kesalahan/perbedaan

An. Bendahara Umum Negara,
Kepala Seksi Verifikasi dan Akuntansi

Kunto Aribowo
NIP.197705081999031001



An. Kuasa Pengguna Anggaran,
Kuasa Pengguna Anggaran

Suganda Pandapotan Pasaribu
NIP.197309161993111001

Berita Acara Rekonsiliasi ini telah diotorisasi secara elektronik, tidak dibutuhkan tanda tangan basah



BERITA ACARA REKONSILIASI

Nomor: BAR-82868/WPB.11/KP.182/2021

Pada hari ini Jumat tanggal Satu bulan Oktober tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu telah diselenggarakan rekonsiliasi Laporan Realisasi Anggaran antara OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA (439624) yang selanjutnya disebut Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran dengan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara JAKARTA VII, yang selanjutnya disebut Bendahara Umum Negara.

Kuasa Pengguna Anggaran menyampaikan Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran Belanja, Laporan Realisasi Anggaran Pengembalian Belanja Negara, Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Laporan Realisasi Anggaran Pengembalian Pendapatan serta Neraca sebagai bahan rekonsiliasi periode September 2021.

Selanjutnya Kuasa Bendahara Umum Negara menyediakan data transaksi, Laporan Realisasi Anggaran, dan Neraca yang diproses berdasarkan Sistem Akuntansi Pusat (SiAP). Rekonsiliasi dilaksanakan secara bersama-sama, yang hasilnya dituangkan dalam Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) ini dengan hasil sebagai berikut:

No.	Uraian	SiAP	SAI	Perbedaan
1	Pagu Belanja	396,324,890,000	396,324,890,000	0
2	Belanja	248,735,785,844	248,735,785,844	0
3	Pengembalian Belanja	-180,597,040	-180,597,040	0
4	Estimasi Pendapatan	0	0	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	154,928,670	154,928,670	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	4,000,000,000	4,000,000,000	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	4,000,000,000	4,000,000,000	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Hasil Rekonsiliasi secara rinci tertuang dalam Laporan Hasil Rekonsiliasi dan lampiran lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari BAR ini. Perbedaan yang masih ditemukan akan ditindaklanjuti kedua belah pihak.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

An. Kuasa Bendahara Umum Negara,
Kepala Seksi Verifikasi dan Akuntansi

Kunto Aribowo
NIP.197705081999031001



An. Kuasa Pengguna Anggaran,
Kuasa Pengguna Anggaran

Suganda Pandapotan Pasaribu
NIP.197309161993111001

Laporan Hasil Rekonsiliasi

UAKPA: OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA (439624)

Dari Hasil Rekonsiliasi Laporan SAI/SA-BUN dengan SiAP sampai dengan bulan September tahun anggaran 2021 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pagu Anggaran

SiAP : 396,324,890,000

SAI/SA-BUN : 396,324,890,000

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

2. Estimasi Pendapatan

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

3. Laporan Realisasi Belanja

SiAP : 248,735,785,844

SAI/SA-BUN : 248,735,785,844

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

4. Pengembalian Belanja

SiAP : -180,597,040

SAI/SA-BUN : -180,597,040

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

5. Realisasi Pendapatan Bukan Pajak

SiAP : 154,928,670

SAI/SA-BUN : 154,928,670

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

6. Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

7. Pengembalian Pajak

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

8. Mutasi Uang Persediaan

SiAP : 4,000,000,000

SAI/SA-BUN : 4,000,000,000

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

9. Kas di Bendahara Pengeluaran

SiAP : 4,000,000,000

SAI/SA-BUN : 4,000,000,000

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

10. Saldo Kas Lainnya dari Hibah Langsung

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

11. Saldo Kas Badan Layanan Umum

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

12. Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

13. Langkah-langkah Perbaikan kesalahan/perbedaan

An. Bendahara Umum Negara,
Kepala Seksi Verifikasi dan Akuntansi

Kunto Aribowo
NIP.197705081999031001



An. Kuasa Pengguna Anggaran,
Kuasa Pengguna Anggaran

Suganda Pandapotan Pasaribu
NIP.197309161993111001

Berita Acara Rekonsiliasi ini telah diotorisasi secara elektronik, tidak dibutuhkan tanda tangan basah



BERITA ACARA REKONSILIASI

Nomor: BAR-106552/WPB.11/KP.182/2021

Pada hari ini Kamis tanggal Sebelas bulan Nopember tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu telah diselenggarakan rekonsiliasi Laporan Realisasi Anggaran antara OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA (439624) yang selanjutnya disebut Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran dengan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara JAKARTA VII, yang selanjutnya disebut Bendahara Umum Negara.

Kuasa Pengguna Anggaran menyampaikan Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran Belanja, Laporan Realisasi Anggaran Pengembalian Belanja Negara, Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Laporan Realisasi Anggaran Pengembalian Pendapatan serta Neraca sebagai bahan rekonsiliasi periode Oktober 2021.

Selanjutnya Kuasa Bendahara Umum Negara menyediakan data transaksi, Laporan Realisasi Anggaran, dan Neraca yang diproses berdasarkan Sistem Akuntansi Pusat (SiAP). Rekonsiliasi dilaksanakan secara bersama-sama, yang hasilnya dituangkan dalam Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) ini dengan hasil sebagai berikut:

No.	Uraian	SiAP	SAI	Perbedaan
1	Pagu Belanja	396,324,890,000	396,324,890,000	0
2	Belanja	270,104,309,070	270,104,309,070	0
3	Pengembalian Belanja	-180,597,040	-180,597,040	0
4	Estimasi Pendapatan	0	0	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	154,928,670	154,928,670	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	16,001,396,436	16,001,396,436	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	16,001,396,436	16,001,396,436	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Hasil Rekonsiliasi secara rinci tertuang dalam Laporan Hasil Rekonsiliasi dan lampiran lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari BAR ini. Perbedaan yang masih ditemukan akan ditindaklanjuti kedua belah pihak.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

An. Kuasa Bendahara Umum Negara,
Kepala Seksi Verifikasi dan Akuntansi

Kunto Aribowo
NIP.197705081999031001



An. Kuasa Pengguna Anggaran,
Kuasa Pengguna Anggaran

Suganda Pandapotan Pasaribu
NIP.197309161993111001

Laporan Hasil Rekonsiliasi

UAKPA: OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA (439624)

Dari Hasil Rekonsiliasi Laporan SAI/SA-BUN dengan SiAP sampai dengan bulan Oktober tahun anggaran 2021 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pagu Anggaran

SiAP : 396,324,890,000

SAI/SA-BUN : 396,324,890,000

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

2. Estimasi Pendapatan

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

3. Laporan Realisasi Belanja

SiAP : 270,104,309,070

SAI/SA-BUN : 270,104,309,070

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

4. Pengembalian Belanja

SiAP : -180,597,040

SAI/SA-BUN : -180,597,040

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

5. Realisasi Pendapatan Bukan Pajak

SiAP : 154,928,670

SAI/SA-BUN : 154,928,670

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

6. Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

7. Pengembalian Pajak

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

8. Mutasi Uang Persediaan

SiAP : 16,001,396,436

SAI/SA-BUN : 16,001,396,436

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

9. Kas di Bendahara Pengeluaran

SiAP : 16,001,396,436

SAI/SA-BUN : 16,001,396,436

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

10. Saldo Kas Lainnya dari Hibah Langsung

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

11. Saldo Kas Badan Layanan Umum

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

12. Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

13. Langkah-langkah Perbaikan kesalahan/perbedaan

An. Bendahara Umum Negara,
Kepala Seksi Verifikasi dan Akuntansi

Kunto Aribowo
NIP.197705081999031001



An. Kuasa Pengguna Anggaran,
Kuasa Pengguna Anggaran

Suganda Pandapotan Pasaribu
NIP.197309161993111001

Berita Acara Rekonsiliasi ini telah diotorisasi secara elektronik, tidak dibutuhkan tanda tangan basah



BERITA ACARA REKONSILIASI

Nomor: BAR-127416/WPB.11/KP.182/2021

Pada hari ini Senin tanggal Enam bulan Desember tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu telah diselenggarakan rekonsiliasi Laporan Realisasi Anggaran antara OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA (439624) yang selanjutnya disebut Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran dengan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara JAKARTA VII, yang selanjutnya disebut Bendahara Umum Negara.

Kuasa Pengguna Anggaran menyampaikan Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran Belanja, Laporan Realisasi Anggaran Pengembalian Belanja Negara, Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Laporan Realisasi Anggaran Pengembalian Pendapatan serta Neraca sebagai bahan rekonsiliasi periode Nopember 2021.

Selanjutnya Kuasa Bendahara Umum Negara menyediakan data transaksi, Laporan Realisasi Anggaran, dan Neraca yang diproses berdasarkan Sistem Akuntansi Pusat (SiAP). Rekonsiliasi dilaksanakan secara bersama-sama, yang hasilnya dituangkan dalam Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) ini dengan hasil sebagai berikut:

No.	Uraian	SiAP	SAI	Perbedaan
1	Pagu Belanja	396,324,890,000	396,324,890,000	0
2	Belanja	306,720,580,860	306,720,580,860	0
3	Pengembalian Belanja	-182,814,380	-182,814,380	0
4	Estimasi Pendapatan	0	0	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	154,928,670	154,928,670	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	12,800,405,854	12,800,405,854	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	12,800,405,854	12,800,405,854	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Hasil Rekonsiliasi secara rinci tertuang dalam Laporan Hasil Rekonsiliasi dan lampiran lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari BAR ini. Perbedaan yang masih ditemukan akan ditindaklanjuti kedua belah pihak.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

An. Kuasa Bendahara Umum Negara,
Kepala Seksi Verifikasi dan Akuntansi

Kunto Aribowo
NIP.197705081999031001



An. Kuasa Pengguna Anggaran,
Kuasa Pengguna Anggaran

Suganda Pandapotan Pasaribu
NIP.197309161993111001

Laporan Hasil Rekonsiliasi

UAKPA: OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA (439624)

Dari Hasil Rekonsiliasi Laporan SAI/SA-BUN dengan SiAP sampai dengan bulan Nopember tahun anggaran 2021 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pagu Anggaran

SiAP : 396,324,890,000

SAI/SA-BUN : 396,324,890,000

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

2. Estimasi Pendapatan

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

3. Laporan Realisasi Belanja

SiAP : 306,720,580,860

SAI/SA-BUN : 306,720,580,860

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

4. Pengembalian Belanja

SiAP : -182,814,380

SAI/SA-BUN : -182,814,380

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

5. Realisasi Pendapatan Bukan Pajak

SiAP : 154,928,670

SAI/SA-BUN : 154,928,670

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

6. Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

7. Pengembalian Pajak

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

8. Mutasi Uang Persediaan

SiAP : 12,800,405,854

SAI/SA-BUN : 12,800,405,854

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

9. Kas di Bendahara Pengeluaran

SiAP : 12,800,405,854

SAI/SA-BUN : 12,800,405,854

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

10. Saldo Kas Lainnya dari Hibah Langsung

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

11. Saldo Kas Badan Layanan Umum

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

12. Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

13. Langkah-langkah Perbaikan kesalahan/perbedaan

An. Bendahara Umum Negara,
Kepala Seksi Verifikasi dan Akuntansi

Kunto Aribowo
NIP.197705081999031001



An. Kuasa Pengguna Anggaran,
Kuasa Pengguna Anggaran

Suganda Pandapotan Pasaribu
NIP.197309161993111001

Berita Acara Rekonsiliasi ini telah diotorisasi secara elektronik, tidak dibutuhkan tanda tangan basah



BERITA ACARA REKONSILIASI

Nomor: BAR-149895/WPB.11/KP.182/2021

Pada hari ini Jumat tanggal Tujuh bulan Januari tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua telah diselenggarakan rekonsiliasi Laporan Realisasi Anggaran antara OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA (439624) yang selanjutnya disebut Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran dengan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara JAKARTA VII, yang selanjutnya disebut Bendahara Umum Negara.

Kuasa Pengguna Anggaran menyampaikan Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran Belanja, Laporan Realisasi Anggaran Pengembalian Belanja Negara, Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Laporan Realisasi Anggaran Pengembalian Pendapatan serta Neraca sebagai bahan rekonsiliasi periode Desember 2021.

Selanjutnya Kuasa Bendahara Umum Negara menyediakan data transaksi, Laporan Realisasi Anggaran, dan Neraca yang diproses berdasarkan Sistem Akuntansi Pusat (SiAP). Rekonsiliasi dilaksanakan secara bersama-sama, yang hasilnya dituangkan dalam Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) ini dengan hasil sebagai berikut:

No.	Uraian	SiAP	SAI	Perbedaan
1	Pagu Belanja	396,324,890,000	396,324,890,000	0
2	Belanja	381,991,912,678	381,991,912,678	0
3	Pengembalian Belanja	-445,233,342	-445,233,342	0
4	Estimasi Pendapatan	0	0	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	166,445,178	166,445,178	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	0	0	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	274,116,570	274,116,570	0

Hasil Rekonsiliasi secara rinci tertuang dalam Laporan Hasil Rekonsiliasi dan lampiran lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari BAR ini. Perbedaan yang masih ditemukan akan ditindaklanjuti kedua belah pihak.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

An. Kuasa Bendahara Umum Negara,
Kepala Seksi Verifikasi dan Akuntansi

Kunto Aribowo
NIP.197705081999031001



An. Kuasa Pengguna Anggaran,
Kuasa Pengguna Anggaran

Suganda Pandapotan Pasaribu
NIP.197309161993111001

Laporan Hasil Rekonsiliasi

UAKPA: OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA (439624)

Dari Hasil Rekonsiliasi Laporan SAI/SA-BUN dengan SiAP sampai dengan bulan Desember tahun anggaran 2021 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pagu Anggaran

SiAP : 396,324,890,000

SAI/SA-BUN : 396,324,890,000

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

2. Estimasi Pendapatan

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

3. Laporan Realisasi Belanja

SiAP : 381,991,912,678

SAI/SA-BUN : 381,991,912,678

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

4. Pengembalian Belanja

SiAP : -445,233,342

SAI/SA-BUN : -445,233,342

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

5. Realisasi Pendapatan Bukan Pajak

SiAP : 166,445,178

SAI/SA-BUN : 166,445,178

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

6. Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

7. Pengembalian Pajak

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

8. Mutasi Uang Persediaan

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

9. Kas di Bendahara Pengeluaran

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

10. Saldo Kas Lainnya dari Hibah Langsung

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

11. Saldo Kas Badan Layanan Umum

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

12. Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga

SiAP : 274,116,570

SAI/SA-BUN : 274,116,570

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

13. Langkah-langkah Perbaikan kesalahan/perbedaan

An. Bendahara Umum Negara,
Kepala Seksi Verifikasi dan Akuntansi

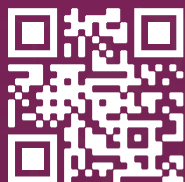
Kunto Aribowo
NIP.197705081999031001



An. Kuasa Pengguna Anggaran,
Kuasa Pengguna Anggaran

Suganda Pandapotan Pasaribu
NIP.197309161993111001

Berita Acara Rekonsiliasi ini telah diotorisasi secara elektronik, tidak dibutuhkan tanda tangan basah



**JL. H.R. RASUNA SAID KAV. C-19 KUNINGAN
JAKARTA SELATAN 12920**

**TELP. (021) 5296 0894-95, 5296 0904-05 FAX : (021) 5296 0907-08
WWW.OMBUDSMAN.GO.ID**